



KAMUS DWIBAHASA KULAWI-INDONESIA



BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

KAMUS DWIBAHASA KULAWI-INDONESIA

BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH

KAMUS DWIBAHASA KULAWI-INDONESIA



9 786231 181640



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH

**KAMUS
DWIBAHASA KULAWI - INDONESIA**

**EDISI PERTAMA
(2023)**

PENYUSUN:

**TIM PENYUSUN KAMUS DWIBAHASA KULAWI - INDONESIA
BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH**



**BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

KAMUS DWIBAHASA KULAWI - INDONESIA
© Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Penyusun:
Tim Penyusun Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

ISBN:

ISBN 978-623-118-164-0



Ukuran Buku:
Hal:
Edisi Pertama 2023
Cetakan Pertama Desember 2023
©Hak Cipta Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

TIM REDAKSI
KAMUS DWIBAHASA KULAWI - INDONESIA

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Wakil Redaksi

Anita Yudistira

Penyusun

Syahari Ayu Bachtiar

Nurmiah

Pengolah Data

Syahari Ayu B, Nurmiah, Siti Rahma, Darwin

Deni Karsana, Tamrin, Wahidah, Rizal

Desain Sampul dan Tata Letak

Ahmad Alan Cesar

Diterbitkan Oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Palu

Sulawesi Tengah

Telpon/Faksimile (0451) 4131834

Laman: balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi yang memiliki jumlah bahasa daerah cukup banyak. Semua kabupaten dan kota memiliki lebih dari satu bahasa daerah yang masih digunakan oleh masyarakat pemiliknya. Walau masih digunakan oleh masyarakat pendukungnya, bahasa-bahasa daerah di Sulawesi Tengah tidak satu pun berstatus aman. Jumlah penutur tiap bahasa daerah terus-menerus mengalami penurunan terutama pada penutur usia muda.

Merespons situasi kebahasaan di Sulawesi Tengah tersebut, pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaksanakan pengembangan dan penerbitan Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia. Jumlah lema Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia mencapai 3.000 kosakata. Kamus ini merupakan pengembangan dari penyusunan Kamus Dwibahasa Indonesia-Kulawi pada tahun 2014. Jumlah lema kamus yang terbit pada tahun 2014 itu mencapai 3.044 kosakata.

Pengembangan kamus dari semula bernama Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi menjadi Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia didasari sejumlah pertimbangan. Pertama, terdapat sejumlah lema dengan makna yang kurang tepat. Kedua, terdapat sejumlah definisi yang tidak akurat, hanya ada contoh kalimat. Ketiga, sejatinya kamus disusun dengan dimulai dari bahasa daerah kemudian disertai terjemahan bahasa Indonesia. Ketiga pertimbangan tersebut menjadi

dasar pengembangan kamus ini, termasuk melakukan penambahan jumlah entrinya.

Kamus ini diharapkan dapat memperkuat pelindungan dan pengembangan bahasa Kaili khususnya dialek Tara. Guru, dosen, mahasiswa, pelajar, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat menggunakan kamus ini untuk berbagai keperluan pembelajaran bahasa Kulawi. Semoga bermanfaat.

Palu, 24 Oktober 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

PRAKATA

Tim penyusun kamus mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia ini dapat diselesaikan. Penyusunan kamus ini merupakan rangkaian dari pengembangan kamus yang sudah ada kemudian diolah kembali dengan mengubah dari awalnya Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi menjadi Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia dan juga kegiatan inventarisasi kosakata bahasa Kulawi pada tahun 2019. Sulawesi Tengah memiliki keragaman dan kemampuan akulturasi yang panjang. Kekayaan kosakata yang dimiliki masing-masing pemilik budaya menunjukkan bahwa sebuah bahasa, tentu saja bukan semata sebagai alat komunikasi belaka. Namun lebih dari itu, yakni sebagai sarana ekspresi untuk mengungkapkan cara pandang dan konsepsi yang jauh lebih kompleks: tentang pengungkapan pengetahuan dan teknologi, seni, dan religius penuturnya.

Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia ini merupakan sebuah kamus kecil yang memuat berbagai istilah masyarakat penutur bahasa Kulawi. Sebagai langkah awal, tentu saja, masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, satu langkah besar tentu harus dimulai dari

langkah-langkah kecil, kata sebuah ungkapan. Di masa yang akan datang, harapannya adalah menghasilkan sebuah kamus yang lebih lengkap dan komprehensif dalam bentuk ensiklopedia, yang jauh lebih lengkap dari segi jumlah lema, sistematika dan penjelasan.

Penyusunan kamus ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih selayaknya diberikan kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. Asrif, M.Hum., para informan sebagai sumber data primer, rekan-rekan pengolah data, para tokoh masyarakat maupun toko adat, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran guna perbaikan edisi selanjutnya sangat kami harapkan demi kesempurnaan di edisi mendatang. Semoga bermanfaat dalam memperkaya khasanah pengetahuan budaya kita di dalam kehidupan kita berbangsa di dalam rumah besar NKRI kita bersama.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Kata Pengantar	iv
Prakata Tim Redaksi	v
Daftar Isi	vii
Petunjuk Pemakaian Kamus	viii
Entri Kamus Dwibahasa Kulawi-Indonesia (A-Z)	1

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Balai bahasa provinsi sulawesi tengah berusaha mengodifikasi bahasa Kulawi (BK) dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Kulawi, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BK. Informasi lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Kulawi.

BK merupakan bahasa yang tanahnya berada di Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, berdasarkan perhitungan dialektometri BK memiliki tiga dialek, yaitu (1) Moma yang dituturkan di desa Bolapapu ini merupakan dialek standar karena selain digunakan di pusat pemerintahan (ibukota Kecamatan Kulawi), sebaran geografisnya luas, dan jumlah penuturnya lebih besar, dialek Moma ini juga digunakan dalam media massa cetak dan elektronik, (2) dialek Tomado yang dituturkan di desa Toma, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Donggala, dan (3) Dialek Tado Pantolobete yang dituturkan didesa Pantolobete, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi

(Pusat Bahasa, 2008). Oleh karena itu mengingat jumlah penutur, persebarannya luas, serta menjadi standar, data dalam pembuatan kamus ini, yang dipilih untuk menjadi sumber entri kamus Bahasa Indonesia-Kulawi ini adalah Dialek Moma.

Kamus ini disusun mengikuti *Kamus Besar Indonesia*, terutama sekali terlihat dari makna yang disajikan. Makna kata pada kamus ini disajikan secara ensiklopedi. Di samping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini dilengkapi pemenggalan kata atau entri dan subentri, baik dalam bahasa sumber (bahasa indonesia).

Bahasa merupakan suatu hal yang terbuka untuk memengaruhi dan dipengaruhi. Dengan kata lain, ketika bahasa daerah tidak memiliki kosakata untuk mengungkapkan suatu hal, ia akan meminjam bahasa-bahasa lain, yang terkadang, pengadopsian kosa kata tersebut disesuaikan dengan bahasa penyerap. Hal ini ditemui juga dalam bahasa Kulawi. Contoh : **ka.bu.pa.ten** n ka.bu.pa.te.

2. Informasi dalam kamus

A. Tentang Fonem

Fonem BK terdiri atas vocal dan konsonan (Adnan, ddk., 1994).

Lima fonem vokal BK tersebut adalah sebagai berikut.

Dua puluh tiga konsonan BK yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut

No	Huruf	Simbol Fonetis	Contoh Posisi dalam kata		
			Awal kata	Tengah kata	Akhir kata
1.	a	[a]	[ava] 'jauh'	[pali] 'cari'	[uva] 'hutan'
2.	i	[i]	[inu] 'minum'	[bika] 'belah'	[koni] 'makan'
3.	u	[u]	[uki] 'tulis'	[inum]	[avu] 'kelabu'
4.	e	[e]	[eki] 'cium'	'minum'	[pie] 'peras'
5	o	[o]	[ongko] 'angkut'	[keni] 'bawa'	[tomo] 'potong'

Pada konsonan BK tidak ditemukan konsonan [c]. Fonem konsonan [c] dipakai dalam deret konsonan /nc/, pada posisi awal kata maupun tengah kata.

No	Huruf	Simbol Fonetis	Contoh Posisi dalam kata		
			Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
1.	b	[b]	[baha] 'baca'	[webe] 'pikul'	
2.	d	[d]	[dungka]	[patudu] 'ajar'	
3.	g	[g]	'bamting'	[bago] 'kerja'	---
4.	h	[h]	[gaga] 'sekali'	[naraha] 'enak'	
5.	j	[j]	[hou] 'rumah'	[nejungku]	---
6.	k	[k]	[jara] 'kuda'	'pagut'	---
7.	l	[l]	[kae] 'gali'	[ongka] 'angkut'	---
8.	m	[m]	[loka] 'pisang'	[olu] 'dulu'	---
9.	n	[n]	[mau] 'tumbuk'	[momi] 'manis'	---
10.	p	[p]	[napa] 'apa'	[bone] 'ladang'	---
11.	r	[r]	[paha] 'pukul'	[dapa] 'kejar'	---
12.	s	[s]	[rahu] 'racun'	[jara] 'kuda'	---
13.	t	[t]	[susu] 'susu'	[lusu] 'halus'	---
14.	v	[v]	[tuda] 'tanam'	[watu] 'batu'	---
15.	w	[w]	[vunta] 'tutup'	---	---
16.	y	[y]	[wula] 'bulan'	[awu] 'abu'	---
17.	nc	[nc]	[yona] 'rentang'	[naya] 'malu'	
18.	ng	[ng]	[ncura] 'duduk'	[encu] 'pindah'	---
19.	mp	[mp]	[nganga] 'mulut'	[rongu] 'dua'	---
20.	ngk	[ngk]	[mpikiri] 'pikir'	[umpu]	---
21.	mb	[mb]	[ngkahukubi] 'ubi'	'sambung'	---
22.	nt	[nt]	---	[ongko] 'angkut'	---
23.	nd	[nd]	---	[tombel] 'tukar'	
			---	[ointi] 'taji'	
				[tende] 'puji'	

.Panduan Bacaan

Kamus ini disajikan dalam bentuk entri. Setiap entri mempunyai informasi sebagai berikut :

1 .Entri terdiri atas kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan frasa (gabungan kata). semua bentuk itu menjadi judul entri, dan masing-masingnya dijelaskan atau didefinisikan dalam batang tubuh kamus.

Urutan entri tersebut adalah sebagai berikut.

a. Entri pokok

b. Gabungan kata dari bentuk dasar

c. Kata ulang

- bentuk dasar

- dwipurwa

d. Bentuk derivasi

1. Entri ini disusun secara alfabetis

2. Setiap entri ditulis dengan pemenggalan berdasarkan lafal pengucapan dan imbuhan. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam melafalkannya.

Contoh :

a.bang

ba.bat

1. Entri dalam BI dicetak tebal untuk membedakannya dengan padanannya dalam BK. Padanannya dalam BK dicetak tidak tebal. Pengetikan subentri dalam BI mencolok ke kiri kira-kira tiga ketukan.

Contoh :

Ba.ca, mem,ba.ca v baha, nobaha : *jangan diganggu, karena dia sedang--buku*, nemoi raganggu, apa hia nobaha bukui dipi;

Mem.ba.ca.kan v nobahaka : *ia telah - surat itu untuk ibunya*, lai nobahaka name hura untu tinana;

1. Sesuai dengan konteks dan keperluan, setiap entri diberi label berikut.

a. Label kelas kata

a adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;

adv adverbial, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbial lain, atau kalimat;

n nomina, yaitu kata benda

<i>num</i>	numeralia, yaitu kata bilangan
<i>p</i>	partikel, meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;
<i>pron</i>	pronomina, meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;
<i>v</i>	verba, yaitu kata kerja

1. Label singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

<i>dl</i>	dalam
<i>dll</i>	dan lain lain
<i>dng</i>	dengan
<i>dp</i>	daripada
<i>dr</i>	dari
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>dst</i>	dan seterusnya
<i>ki</i>	kiasan
<i>kpd</i>	kepada
<i>krn</i>	karena
<i>lih</i>	lihat
<i>msl</i>	misalnya
<i>pb</i>	peribahasa

<i>pd</i>	pada
<i>shg</i>	sehingga
<i>spt</i>	seperti
<i>sbg</i>	sebagai
<i>spy</i>	supaya
<i>thd</i>	terhadap
<i>tsb</i>	tersebut
<i>tt</i>	tentang
<i>ttp</i>	tetapi
<i>utk</i>	untuk
<i>yg</i>	yang
<i>ark</i>	arkais
<i>kl</i>	klasik
<i>jw</i>	jawa

1. Setiap entri didefinisikan secara ensiklopedis, kecuali kata yang sudah umum diketahui dan tidak mempunyai makna lain
2. Entri dilengkapi dengan contoh pemakaian dalam bentuk kalimat.

Contoh :

Ba.bi n wawu: -- *itu berlari menuju kebun paman*, wawu etu

nelima hau i patupa mangke

1. Apabila sebuah entri memiliki kata lain atau sinonim, kata sinonim tersebut harus ditulis.

B. Tanda baca

Tanda baca yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut.

1. Tanda Hubung tunggal (-)

Tanda hubung tunggal (-) digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan.

Contoh :

bu.nuh-mem.bu.nuh v nonepatehi

2. Tanda Hubung ganda (--)

Tanda hubung ganda (--) digunakan untuk menggantikan entri dalam contoh kalimat.

Contoh :

bu.nyi n moni **I** sesuatu yang didengar: -- *burung*, moni tonci; 2 nada: ~ *piano*, moni piano

3. Tanda Tilde (~)

Tanda tilde (~) digunakan untuk menggantikan kata turunan atau subentri yang terdapat dalam peribahasa, kiasan, gabungan kata, ataupun contoh kalimat.

Contoh :

mem.buk.ti.kan v nobuktikan: *ia bekerja keras* untuk ~ *kebolehannya*, hia mobagu mpu nobuktikan kapandeanna

3. Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) dipakai untuk penanda batas pemenggalan kata bagi entri pokok dan subentri.

Contoh :

Bu.at v babei

Ber.bu.at v nobabei: *janganlah kita - jahat*, nemo nobabei tona daa;

4. Cetak Miring

Cetak miring adalah digunakan untuk menuliskan label kelas kata, singkatan,

Contoh pemakaian kata, peibahasa, dan kiasan.

Contoh :

Label kelas kata:

[a] Adjektiva

Singkatan :

[pb] peribahasa

Contoh pemakaian kata :

ada v naria: *ia -- di sana*, hia naria I ria

Peribahasa :

ber.ce.rai n nogaa; *bersatu kita teguh, ~ kita runtuh*, pb
jangan bercerai kuatkan persatuan, ne mogaa ne mora bura;

5. Cetak Tebal

Cetak tebal dipakai untuk menunjukan entri dan subentri, termasuk gabungan kata, angka homonimi dan polisemi.

Contoh :

a. Entri

azan n **azan**: *kedengaran -- sayup-sayup*, negoi dimi
haeye suara azan erau

b. Subentri

atap n ata: -- *rumah itu dr seng*, ata hou e loko ata
shen;

meng.a.tapi v leatai: *iya ~ rumahnya dengan daun
rumbia*, hia noatai huna hante tawe rumbia

c. Gabungan kata

¹**anak** n ngana: *ini bukan -- nya, melainkan cucunya*, ei
momai anana, taoi tumpuna; -- **gadis**, torana; -- **kembar**,
ngana kembar; -- **yatim**, ngana yatim;

d. Angka hominim

²**bi.sa** v nabisa: *ia membaca, tetapi tidak bisa menulis*, nabisa
i nobaha tapi moma nabisa natuihi;

bi.sa n nobisa;

e. Angka polisemi

bi.bir n wiwi **1** tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas);
2 tepi sesuatu atau bagian barang yang menyerupai bibir: --
sumur, biwi bubu; -- *belanga*, biwi kura; -- *nya bergetah*, ki
sangat pandai memikat hati, membujuk dsb, namonci wiwi; -

- *nya bukan diretak paras, pb* perkataannya dan nasihatnya tidak sia-sia, lempi wiwi

5 Tanda Koma

a. Tanda koma (,) dipakai untuk membatasi perbahasa dan kiasan dengan penjelasannya.

Contoh :

mem.bu.ang v nantadi : *jangan ~ sampah ke lantai*, nemo nantadi sampa i lantai; *pemerintah belanda telah ~ beliau ke Digul*, topo parenta Belanda nantadi beliau ravi Digul; ~ **waktu**, *ki* menyia-nyiakan waktu, natadi waktu; ~ **adat**, *pb* tidak menggunakan adat lagi, natadi ada; ~ **diri**, *ki* membunuh diri, natadi woto; ~ **anak**, *ki* menyia-nyiakan, natadi ngana;

b. Tanda koma (,) dipakai untuk memakai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh :

mem.bo.tak v nobotak, nokakulo;

c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan contoh dari maknanya.

Contoh :

an.cam meng.an.cam v ancam, noneancam: *perampok itu -- akan membunuh para penumpang*, topangio etu noacam mingki nopatanai hawea penumpang

5 Tanda Titik Koma (;)

a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh :

ber.cer.min v nopedomo **I** melihat muka atau diri sendiri dlm cermin: *sebentar-bentar ia ~ mengamati sanggulnya*, nonongih-nonongih nopedoa mui mi nampahilo sanggulna; **2** ada cerminnya; memakai cermin: *almari pakaiannya tidak ~*, lamari pakeana moma **I** naria padoma; **3** *ki* mengambil pelajaran (contoh teladan) kepada: *kita dapat bercermin pd pengalaman-pengalaman masa lalu*, kita mamala no padoma lokoi kajadian tonaliu-liu;

b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah entri atau subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir

Contoh :

aduk, meng.a.duk v nogaru;

meng.a.duk-a.duk v nonegaru;

ter.a.duk v notigaru: *setelah semua bahan -- betul, adonan itu dituangkan ke loyang*, nanupi notigaru mpu humawae bahan na ratali hau rara loyami

c. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh :

agak n I tena: ia -- segan terhadap dosennya, hia ewe tena segan gaga I hidosenna; **2** kira-kira *adv*: *ia akan pergi -- dua minggu*, hia kana hau kira-kira romingkupi; **3** naawa *adv* : -- *jauh juga rumahnnya*, naawa moto kui hiuna era

6. Tanda Titik Dua (:)

Titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata, *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh :

bu.bur n kaneo: ia *makan -- kacang hijau*, hia nangkoni kaneo kasang ijo

7. Tika atas atau superskrip (¹..., ²..., ³ ...)

Tika atas atau superskrip dipakai untuk menandai bentuk homonim yang diletakan di depan entri (setengah spasi ke atas).

Contoh :

¹**bi.sa** v nabisa: *ia membaca, tetapi tidak bisa menulis*, nabisa i nobaha tapi moma nabisa natuihi;

²**bi.sa n** nobisa

8. Tanda garis miring (/.../)

Tanda garis miring (/.../) dipakai untuk menandai pengucapan kata yang mengandung unsur bunyi (e).

Contoh :

pe.pek /pepek/ n epu

~ kalau kamu tidak mengaku, kabelo senjata tona
tuda ei mei mojarita ane oma ko mongaku

9. Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung (...) dipakai untuk menjelaskan kata atau kalimat yang berada di luar tanda kurung.

Contoh :

bi.bir *n* wiwi **1** tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas); **2** tepi sesuatu atau bagian barang yang menyerupai bibir : -- *sumur*, biwi bubu; -- *belanga*, biwi kura; -- *nya bergetah*, *ki* sangat pandai memikat hati, membujuk dsb, namonci wiwi; --*nya bukan diretak paras*, *pb* perkataannya dan nasihatnya tidak sia-sia lempi wiwi

10. Angka Arab cetak tebal (**1,2,3,4,5**,...)

Angka arab ini dipakai untuk menandai makna polisemi

Contoh :

ber.bi.ca.ra *v* najarita **1** berkata; bercakap; berbahasa: *siapa yg - dng kamu tadi?*, hema jarita hante iko he?
2 melahirkan pendapat (dng perkataan, tulisan, dsb): *lama juga mereka ~ tentang penjualan tanah itu*, nahae mui ra nopajarita tentang pebalua tana etu; **3** *ki* digunakan untuk (membunuh, melukai): *awas senjata tajam ini kan*

A

a.bon *n* abon

a.da' *n* adat

a.de *n* dagu

a.ga.ma *n* agama

a.goi *v* rebut;

no.ne.a.goi *n* perebutan: ~ *poncuna* perebutan
kekuasaan

a.gung *a* agung: *kita le karatai tamu--*, kita kedatangan
tamu agung

a.he.rat *n* akhirat: *kalakua tona da namparata hukuma ri -*
-, perbuatan jahat akan mendapat hukuman di akhirat

ahenabuloli *n* sumbu: *gerobak etu napui --*, pedati itu patah
sumbunya

¹**a.ka.la** *n* akal: *apa naharo gaga i tetekan majikannna*
mehupa laumi -- kapunana, karena ia sering ditekan
majikannya, akal buayanya muncul

²**a.ka.lan** alasan;

na.o.ka.la *v* beralasan

a.ki *n* rakit;

ne.ra.ki *v* berakit

a.ki.kah *n* akikah

ak.sa.ra *n* tulisa

ak.ta *n* akta

a.ku *pron* aku;

na.nga.ku *v* mengaku: *topangio eu ~*, pencuri itu
sudah mengaku

nam.pang.a.ku.i *v* mengakui

a.la *v* ambil: *nahala --*, salah ambil;

nang.a.la *v* mengambil;

nang.a.la.ka *v* mengambilkan: *hia ~ kami koniah*, dia
mengambilkan kami makanan

Al.qur.an *n* Alquran

a.lam *n* alam; -- *aherat*, alam akhirat

a.la.ma' *n* alamat: -- *hura ei i nakono*, alamat rumah ini
kurang jelas

al.go.jo *n* algojo

ali *n* tikar

am.bu.lana *n* ambulans: *korban kahlaka etu angsung*
lekeni -- rau rumah sakit, korban kecelakaan itu
segera diangkut dengan ambulans ke rumah sakit

amp.lop *n* amplop: *mapu raketuk, hura hura etu rapaahua rara --*, setelah diketik, surat itu dimasukkan ke dalam amplop

am.pu *n* maaf **1** pembebasan seseorang dr hukuman (tuntutan, denda,dsb) krn suatu kesalahan; ampun: *merapi --*, minta maaf; **2** ungkapan permintaan ampun atau penyesalan: *merapi -- analezaa narata*, maaf, saya datang terlambat; **3** ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu: *--mamalaku wo me'pekune?*, maaf, bolehkah saya bertanya?;

nore.nera.pi am.pu *v* bermaaf-maaf: *eo buka kita ~*, pd hari lebaran mereka bermaaf-maaf;

ne.am.puni *v* memaafi: *halaku ia ~ mo*, sudilah memaafi kesalahanku;

pe.am.pu.gia *n* pemaafan

am.pun *n* ampun;

am.pu.ni *v* ampuni: *ya Tuhanku -- hawea haiaku*, Ya Tuhan ampunilah segala kesalahanku;

neam.pu.ni *v* mengampuni

a.ne *p* jika: *-- maula i momaa narata*, jika hari tidak hujan, saya akan datang

a.ne; bu.bu *n* rayap: *ewa pakuli --* seperti ilmu rayap, mengerjakan sesuatu sedikit demi sedikit rayap

ane.mi.a *dok* *n* anemia

ang.gur *n* anggur: *ngana etu rau naoli wua --*, anak itu pergi membeli buah anggur

ang.ka.sa *n* angkasa

ang.sa *n* angsa

ang.sur, mo.ngang.sur *v* angsur, mengangsur: *hia etu nopatanai -- gajina untuk pongolin hauna*, ia menyisihkan sebagian gajinya untuk mengangsur utangnya

a.ni.a.ya *n* aniaya;

no.a.ni.a.ya *v* menganiaya

an.te.na *n* antena; *-- parabola*, antena parabola

an.ti *p* anti: *na -- gaga hante rencana etu*, ia sangat anti thd rencana itu

a.nu.pi *adv* lagi: *nomo mogeho, -- i mama naturua*, jangan berisik, ayah lagi tidur

a.po.tik *n* apotek

a.pu *n* api: *huru mpapu*, bermain api, *ki* bertindak tanpa memperhitungkan resikonya; *eva toigele -- raraku*, bagai dibakar api hatiku, *ki* suatu kemarahan yang sudah sampai pada titik klimaks

a.ris.an *n* arisan

a.rus *n* arus: *moma kami nabati nantara i ue apa -- gaga*, kami tidak berani menyeberangi sungai itu karena arusnya deras

a.ta *n* atap: *-- hou ei loko ata shen*, atap rumah itu dr seng;

le.a.tai *v* mengatapi: *hia ~ huna hante tawe rumbia*,
 iya mengatapi rumahnya dengan daun rumbia

a.te *n* hati: -- *kodi*, hati kecil; *tanta nakiri taiha -- tona gero*,
 bibi tertawa padahal hati kecilnya terluka

a.tu.ru, no.ne.a.tu.ru *v* atur, beratur: *hawaena -- nabelo-
 belo*, segalanya atur baik-baik;

ne.a.tu.ru *v* mengatur: *hia ~ buku eti i pobiana*, ia
 mengatur buku itu di tempatnya;

ne.a.tu.ru.ka *v* mengaturkan;

na.ti.a.tu.ru *v* teratur;

a.tur.an *v* aturan;

per.a.tur.a *v* peraturan: ~ *pamerinta*, peraturan
 pemerintah;

to.ne.a.tu.ru *n* pengatur

a.wu *n* debu;

na.a.wu *v* berdebu: *pualana ~*, laintainya berdebu

¹**a.wuu** *n* dapur

²**a.wuu** *n* abu: *houana najadi --*, rumahnya telah menjadi abu

a.zan *n* azan: *negoi dimi haeye suara -- erau*, kedengaran
 azan sayup-sayup

B

ba p atau: *bengekelekudi -- bengkelemudi i pasar?*, isteriku atau isterimu yang ke pasar hari ini?

ba.be.i, no.ba.be.i *v* buat, berbuat: janganlah kita ~ jahat, nemo nobabei tona daa;

mo.ba.be.i *v* membuat: terserah kepada anda bagaimana cara ~ nya, tersera loko iko babewa i caramu mobabei;

mo.babe.i-ba.be.i *v* membuat-buat;

mom.pa.bei.ka *v* membuatkan: *hia rancana ~ tania baju*, ia sedang membuatkan adiknya baju;

toi.be.be.i *n* buatan;

to.no.ba.be.i *n* pembuat

ba.da *n* bedak

¹**ba.ga** *n* rahang

²**ba.ga** *n* gusi

³**ba.ga, ne.ba.ga** *v* cekik, mencekik: *Ali -- tuaina*, Ali mencekik adiknya;

na.ti.ba.ga *v* tercekik;

po.ba.ga.na *n* cekikan: ~ *keni rohana nebaga sampe evana mai nati penohan*, cekikannya kuat sekali sehingga lawannya tidak dapat bernapas lagi;

to.pe.ba.ga *n* pencekik

ba.ga.si *n* bagasi: -- *motoro*; bagasi motor

ba.ga.ya *v* dandan

no.ba.ga.ya *v* berdandan: *bangkele etu himauna ~*, gadis itu sedang berdandan

ba.gi *n* bagi;

no.ba.gi *v* membagi: *fadil -- rongu rotina*, fadil membagi dua kuenya

ba.gi.a *n* jatah

ba.gi.u *a* curang

ne.ba.gi.u *a* mencurangi

pe.ba.gi.u.aa *a* kecurangan

ba.go *n* usaha; kerja: *nadea bago to -- mampala gana katuwua*, bermacam-macam usaha telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup;

no.ba.go *v* berusaha, bekerja: *hia ~ ipenee na rara bona nee makeo*, ia berusaha menyembunyikan tangisnya

¹**ba.ha, no.ba.ha** *v* baca, membaca: *nemoi raganggu, apa hia -- bakui dipi*, jangan diganggu, krn dia sedang membaca buku;

no.ba.ha.ka *v* membacakan: *lai ~ name hura untu tinana*, ia telah membacakan surat itu untuk ibunya;

na.ti.ba.ha *v* terbaca;

to.po.ba.ha *n* pembaca: *mincanina ~ mairia noboha*, pembaca itu tidak tahu membaca

²**ba.ha** *n* perintah **1** perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu; suruhan: *--na mahomi rapobago* perintahnya harus segera dikerjakan; **2** aba-aba; komando: *pamperao polengka woto kabelo-belo mangepe Lolita* -- latihan gerak badan sebaiknya dilakukan dengan perintah;

ne.ba.ha.i *v* memerintah: *moma hema haduiia* ~ tidak ada seorangpun berani memerintah dia

³**ba.ha** *n* bahasa: *momoi na jelas -- na ngana etu*, bahasa anak itu jelas; *ane malibu mepenen hala*, ki orang yang berbudi bahasa, orang yang bertingkah laku sopan, bertutur kata yang manis

ba.han *n* bahan

ba.ho, no.ba.ba.ho *v* cebok, bercebok: *hia etu nabiahami - haduana*, dia sudah bisa cebok sendiri;

no.ba.ba.honi *v* menceboki: *hia ~ tuaina*, ia menceboki adiknya

ba.i.fu *a* dahaga: *hia nanginu ue kaluku ngura bono malali --na*, ia minum air kelapa muda untuk melepaskan rasa dahaga

ba.i.wu *a* haus;

na.ba.i.wu *a* kehausan

ba.ja *n* baja: *besi itu hai bei lokoi --*, besi itu terbuat dari baja; *atena nahibali hante --*, ki hatinya seperti baja, memiliki hati yang kuat

ba.ju *n* baju: *tina nongoli -- untuk tuaka*, ibu membeli baju untuk kakak; *-- rara*, baju dalam; *-- koko*, baju koko; *-- safari*, baju safari;

no.ba.ju *v* berbaju;

no.ba.ju.i *v* membajui: *hia rencana ~ bonekana*, ia sedang membajui bonekanya

ba.ju be.lo *n* gaun

ba.ka *adv* barangkali: *momai narat wilau ~ naile idi*, dia tidak datang pd hari ini, barangkali besok

ba.ka.u *n* bakau

ba.kso *n* bakso: *ngana etu nangkoni --*, anak itu makan bakso

ba.kti *n* bakti: bakti hi Tuhan, bakti kepada Tuhan

ba.la.hi *v* balas;

no.ne.ba.la.hi *v* berbalas: *kana nebalahi moto mui howo suara loko nau etu*, maka berbalaslah suara dr bawah;

to.pe.ba.la.hi *n* pembalas

none.ba.la.hi-ba.la.hi *v* balas-membalas

¹**balailo** *n* suami; ---*bangkele*, suami-istri;

nobalailo *v* bersuami: *nampo ~ to belo pangkenina etu*, alangkah senangnya bersuami (kan) seorang budiman seperti beliau itu;

mampobalailo *v* mempersuami: *mamala kuwo aku ~ tauna to najadi ompi mo?*, bolehkah aku mempersuami orang yg sudah menjadi saudara aku?;

rapopobalailo *v* mempersuamikan: *hia ~ anana*, beliau hendak mempersuamikan putrinya

²**ba.la.i.lo; na.lang.ka.i; na.bia** *n* laki-laki: *hia --*, ia bertindak sbg laki-laki;

na.ba.lai.lo *v* berlaki

ka.lang.kai.a *n* jantan

ba.lan.ca *n* belanja;

no.ba.lan.ca *v* berbelanja;

ba.lan.can.na *n* belanjaan

ba.lang.ku *n* pasung; pasungan;

ra.ba.lang.ku *v* memasung: *katoa etu ~ dota ngana* peraturan itu memasung kreativitas anak-anak;

i.ba.lang.ku *v* memasungkan:

po.ba.lang.ku.an pemasungan

¹**ba.le** *n* teman: -- *to narakumato to kuaka*, hanya teman dekat yang akan kuundang;

no.ema *v* berteman: *butu to i matana~ naharo nantingoli heha*, setiap pelopor selalu berteman dengan berbagai kesukaran;

nam.po.doo *v* menemani: *aku ~ ina nampahilo pabekei roti*, aku menemani ibu melihat demonstrasi pembuatan kue

²**ba.le** *n* sahabat: *hia nampemuaki -- dohe rau mangkona pobalu-balu konia*, ia mengundang sahabat lamanya untuk makan bersama-sama di restora; -- *namohu*, sahabat dekat;

nobale *v* bersahabat: *nemo mo~ ante to nadaa*, jangan bersahabat dng orang jahat

ba.li, no.ba.li *v* ubah, bantah, berubah: *lencena -- hangka i yepe na lalita etu moma nantara dala*, wajahnya agak berubah ketika dirasanya sambutanku tidak begitu hangat;

no.ba.li-ba.li *v* berubah-ubah: *dota rarana nobali ~ eo ei nontani naile nontoni*, kemauannya berubah-ubah dr waktu ke waktu;

go.li.li *v* putar: *ne dui pantanonona ~ pangkenina to nada*, timbul niatnya untuk mengubah kebiasaan yang buruk itu;

na.te.go.li *n* terbalik,terputar: *nobali ~ kabiaha nekoro di pii*, rupanya perubahan cuaca masih sulit diperhitungkan;

topo.go.li.n pengubah,pemutar

ba.lima.ta *n* sulap: *topo --*, tukang santet;

ne.ba.lima.ta.i *v* menyulap

ba.lin.tu.a *n* lengkuas

bal.sem *n* balsem: *totua etu nagoso wotona hante --*, orangtua itu mengolesi badannya dengan balsem

balu, pongo *n* sirih;

nampongo *v* menyirih;

topampongo *n* penyirih

ba.lu, no.ba.lu *v* jual menjual;

to.po.ba.lu *n* penjual: *hia etu ~ baju*, orang itu penjual baju

ba.lum.ba *n* gelombang

no.ba.lum.ba *v* bergelombang

balum.ba *n* ombak: -- *napihe i talinti*, ombak memecah di pantai;

no.ba.lum.ba *v* berombak: *tahi moma ~ eo etu*, laut pun tiada berombak ketika itu;

nam.popo.ba.umba *v* mengombak **1** menimbulkan adanya ombak: *ue rano narodo etu ~ naenora*, air danau yang tenang itu mengombak dng seketika; **2** berlekuk-lekuk menyerupai ombak: *wuluana ~ itingoona*, rambutnya mengombak pd bagian depan

ba.lu.nge *n* sanggul;

no.balu.ngel *v* bersanggul **1** memakai sanggul; bergelung: *bangkele etu ~ pade nokabaya*, wanita itu bersanggul dan memakai kebaya; **2** menggelung rambutnya: *hantanga jaamo ~ poma oa nahudu*, sudah setengah jam bersanggul belum juga selesai;

i.ba.ba.lunge *v* menyanggul: *ina ~ wuluana*, ibu menyanggul rambutnya

ba.ma.ra *n* dada: *hai nojaguru --*, ia memukul dadanya

ba.ma.ru *n* pondok **1** bangunan untuk tempat sementara (seperti yang didirikan di ladang, di hutan dsb); teratak: *i wiwi pangale nadea --* di tepi hutan yang hendak dibuka itu didirikan beberapa buah pondok; **2** madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam): *i ngata etu naria ba hangkua -- ipatuna* di tempat itu terdapat beberapa pondok yang dikelola secara modern

bam.ba.na *a* payau: *ue i -- moma nabelo ra inu* air payau tidak enak diminum

ban *n* ban

ba.na *n* benang

ban.cu, ne.ban.cu *v* rajuk, merajuk **1** menunjukkan rasa tidak senang (dng mendiamkan, tidak mau bergaul): *ngana etu -- habana tinana moma nangolika i more-morena* anak itu merajuk krn ibunya tidak membelikannya mainan; **2** bersungut-sungut; mengomel: *mo incani habana hia nebancu hayoa* entah apa sebabnya ia merajuk sepanjang hari;

to.pe.ban.cu *n* perajuk

ban.da.ra *n* bandara

ban.dit *n* bandit: *ngan etu najadi -- mi*, anak itu jadi bandit

bang *n* bank: *ngan etu noboli doina i --*, anak itu menyimpan uangnya di bank

ba.nga *n* tempurung: *ngkali narade -- nami nerapi ue hi komi*, tiba-tiba ia mengangkat tempurungnya minta sedikit air kepada kami; *ewa tite i nau--*, seperti katak di bawah tempurung, *pb* berpengetahuan yang sangat picik

banga.woo *n* tengkorak

bang.ka, no.bang.ka *v* rendam, berendam, merendam: *hia -- banjunya nawata* ia merendam baju kotornya;

i.bang.ka.mi *v* terendam: *tanahetu ipakaluha ~ rarana romengi tanah* itu dibiarkan terendam barang dua malam lamanya

¹**bang.ke.le** *n* cewek: *mayat -- tonowula nawuru lepotomu tonamako pa i wiwi*, mayat cewek yang berambut hitam itu ditemukan pejalan kaki di tepi hutan

²**bang.ke.le** *n* istri: *almarhum nampalahi --nan hante rodua anana*, almarhum meninggalkan seorang istri dan dua orang anak;

no.bang.ke.le *v* beristri: *hai tu ~mi*, dia sudah beristri;

nom.pa.bang.ke.le *v* memperistri: *hai etu ~ dohe hambagoaku*, dia memperistri teman sekantor saya

bang.krut *n* bangkrut: *apa lepo-kononaha nojadi kahuduana na -- i*, krn kesukaannya berjudi akhirnya ia bangkrut

bang.ku *n* bangku

bang.sa *n* bangsa: -- *Indonesia*, bangsa Indonesia

ban.ta *v* bantah;

no.ne.ban.ta *v* berbantah-bantah;

no.ban.ta *v* membantah; *moma naria kona bati ~ parenta raja*, tidak ada yang berani membantah perintah raja;

tone.ban.ta *n* pembantah

ban.ti, no.ban.ti v banting, membanting: *hia etu bou -- bukuna*, ia baru saja membanting bukunya

ban.ti.lu.ku n kura-kura

ban.ti.lu.ku n penyu

ba.ra n benda: *hou etu nappau hante -- toi rarana*, rumah itu terbakar bersama benda yg ada di dalamnya

barengko, nobarengko v lempar, melempar: *hia -- taipa etu ente ante watu*, ia menyambit mangga itu dengan batu;

nobarengkoka v melemparkan: *hia ~ dike etu*, anak itu menyambiti batu ke arah anjing itu;

topebarengko n pelempar

ba.ri.hi n lajur

bartapa n semadi;

nobertapa v bersemadi

bas.kom n baskom

ba.suh v basuh

ba.ta.sa; we.ka.ka; hu.du n batas **1** garis yg menjadi perhingga: *uma -- papampa ei?*, mana batas kebun ini?; **2** ketentuan yang tidak boleh terlampaui: *pobayaria poindo -- tempo hudu minggu puri*, pembyaran listrik diberi batas waktu sampai minggu depan; **3** perhinggaan: *ue bohe etu, momai nandala -*

- i kotu aga, air sungai itu tidak dalam, hanya sebatas lutut;

no.neka.to.a v berbatasan: *taneteku ~ hante tanetena*, pekarangan saya berbatasan dengan pekarangannya;

ka.to.a v perbatasan: *~ Indonesia i Kalimantan Barat hai tudai hante kau karet*, daerah perbatasan Indonesia di wilayah Kalimantan Barat ditanami pohon karet;

ka.to.a v pembatas

ba.te n batik: *kae --*, kain batik

ba.tin n batin: *hia npajarita napo tolerasai narara --nya*, ia menceritakan apa yang terasa dalam batinnya

batutu n tas

ba.u n ikan: *-- bangi*, ikan kering

bau tahi n ikan laut

ba.va.i, ne.ba.va.i v ajak, mengajak: *tinaku nompa -- hai ipasara*, ibu mengajak aku pergi ke pasar

ba.yar.i, no.ba.yar.i v ark bayar, membayar;

ne.ba.yar.i v membayar: *hia ~ name motorona*, ia sudah membayar motornya;

tone.ba.yar.i n pembayar;

pa.bayari.a n pembayaran

be.bas, ne.be.bas.kan v bebas, membebaskan

be.bei, no.be.bei v racik, meracik

be.ki.cot *n* bekicot

be.ku *a* beku: *ue etu najadi --*, air itu menjadi beku;

nom.be.ku *v* membeku

be.lan.da *n* belanda: *tauna etu turunan --*, orang itu berkebangsaan Belanda

be.li.bis *n* belibis

be.lim.bing *n* belimbing

¹**be.lo** *n* amal: *hia ihormati tauna apa -- na*, ia dihormati orang karena amalnya

²**be.lo** *a* baik: *nasibna na--*, nasibnya baik sekali; -- *rara*, baik hati;

na.be.lo-be.lo *a* baik-baik: *hia tauna ~ pade antara kae to*, dia bukan orang jahat, melainkan orang baik;

na.be.lo mpu *a* terbaik: *kae ei to ~ pade antara kae to*, kain inilah yg terbaik di antara kain yang saya miliki;

nom.paka.belo.ki *v* memperbaiki: *~ jambata to nagero*, memperbaiki jembatan yang rusak; *humawea tauna nawajib ~ nasibna*, setiap orang wajib berusaha memperbaiki nasibnya;

ka.belo.a.na *adv* sebaiknya: *~ iko tona rata i houna*, sebaiknya anda yg datang ke rumahnya

be.lun.tas *n* beluntas

ben.ca.na *n* bencana

ben.de.ra *n* bendera

ben.di *n* bendi

beng.ko *a* bengkok

ben.si na *n* bensin

ben.tang *v* bentang

ben.teng *v* benteng: *hira to sempat nentaleru i ~ aga tona halana*, hanya yang sempat berlindung di dalam benteng yang selamat

ben.tuk *v* bentuk: -- *hou ada kaili hante hau ada bugi*, bentuk rumah adat kaili hampir sama dengan rumah bugis

benu *n* sabut: -- *kaluku i babei kaloro pamporihia paa*, sabut kelapa dapat dibuat tali atau keset

be.nu *n* pelepah

be.o *n* beo

ber.li.an *n* berlian

be.ron.tak *v* berontak: *nau hai poumi, jara etu kana penoba motoi -- gona mati bakalahi*, walaupun sdh diikat, kuda itu berontak hendak melepaskan diri

be.ru.ang *n* beruang

be.san *n* besan

be.si *n* besi

be.ton *n* beton

¹**be.va** *n* agak **1** perkiraan; persangkaan: *hia awe -- segan gaga i hidosenna*, ia agak segan terhadap dosennya; **2** kira-kira, barang (dlm arti lebih kurang): *hia kana hau -- romingkupi*, ia akan pergi kira-kira dua minggu

²**be.va** *pron* bagaimana: -- *carana mongoli buku iluar negeri?*, bagaimana caranya membeli buku di luar negeri?

bewa *p* tentang: *hia moma -- i ncanina hara-hara etu*, ia tidak tahu apa-apa tentang perkara itu

bi.a.ha *a* biasa **1** sudah merupakan hal yg tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari; sudah menjadi adat; **2** sudah seringkali: --*na hia narata i hou kami*, dia biasa datang kerumah kami;

nam.paka.bi.a.ha *v* membiasakan: *nemo hampali-hampali ~ ngana netilohe-lohe*, jangan sekali-kali membiasakan anak bermalas-malasan;

na.bi.a.ha *v* terbiasa: *hia ~ natuwu nahugi*, dia terbiasa hidup mewah;

ka.bi.a.ha *n* kebiasaan

bi.a.ha.na *v* biasanya

¹**bi.bit** *n* benih: *to hai pajadi -- harus tona belo pae natua*, yg akan dijadikan benih haruslah buah yg baik dan cukup tua

²**bi.bit** *n* bibit: --*hawua ae etu raencu pasopo mpulu eo i mei*, bibit padi itu akan dipindahkan sesudah berumur empat puluh hari

bi.da.da.ri *a* bidadari

bi.dan *n* bidan

bi.du.an *n* biduan

bi.hu *a* bisul: -- *ngana etu nepihemi*, bisul anak itu sudah pecah

bi.ji¹ *n* biji

bi.ji² *n* butir: *rongu -- galigoa*, dua biji jagung

bi.ka *n* belah;

no.bi.ka *v* membelah;

ka.ti.bi.kana *n* belahan;

to.po.bi.ka.kau *n* pembelah

bi.la, pa.re.ke *v* hitung

na.pa.bi.la, no.pa.re.ke *v* berhitung: *ngana etu hamalira ~*, anak-anak sedang berhitung;

no.re.ke *v* menghitung: *topo daga etu ~ untuna*, pedagang itu sedang menghitung keuntungannya;

no.re.ke-re.ke *v* menghitung-hitung: *bagona ~ kauntungnuana aga*, kerjanya hanya menghitung-hitung beberapa keuntungan

bi.li.hi *n* nafsu **1** keinginan (kecenderungan, dorongan) hati yg kuat: *pancohoa rarana, dota nobaha -- momami*

naria, *krn kecewa*, nafsunya untuk belajar mulai berkurang; **2** dorongan hati yg kuat untuk berbuat kurang baik; hawa nafsu: *momai to nabelo rababei*, *ane moma rara --*, tidak mungkin hal baik itu dilakukan tanpa melawan nafsu pribadi; **3** selera; *bau tahi hante ue mpane nampakadea -- pangkoni*, gairah atau keinginan (makan): ikan asin dan sambal menambah nafsu makan; **4** panas hati; marah; meradang: *--na nengkahe nampahilo balina etu*, nafsunya meluap ketika melihat saingannya itu;

na.bi.li.hi *v* bernafsu: *aku momai ~ mongoli bara tonahuli*, aku tidak bernafsu membeli barang mewah

blen.der *a* blender

blus *n* blus

bi.na.ta *n* binatang

bin.tik *n* bintik;

no.bin.tik *v* berbintik

bi.o.la *n* biola

bir *n* bir

bi.ru *n* biru;

na.bi.ru *v* membiru

bi.sa *adv* boleh **1** diizinkan; tidak dilarang: *raweka moma ratangi ngana-ngana -- merono*, anak-anak boleh menonton; **2** dapat: *rata poma i bisa mokangkore apa*

poma i -- belo, ia belum bisa berdiri *krn* belum sehat benar;

ne.we.ka *v* membolehkan;

ne.we.ka.ka *v* memperbolehkan: *penjaga na etu moma ita ~ mehua*, penjaga itu memperbolehkan kita masuk;

ka.lewa.ka.ka *v* kebolehan;

la.le.we-ka.ka.na *adv* seboleh-bolehnya: *nau hi hewa ~ nemo to sampe nampakahuha tauna*, seboleh-bolehnya kita jangan sampai menyusahkan orang lain

bis.kui *n* biskuit

bo.a *a* bohong: *kareba etu --*, kabar itu bohong belaka;

no.bo.a *v* berbohong: *nemo rapehoba ~ pasti rancani motomuiko*, jangan coba-coba berbohong;

ne.ka.lowo.ni *v* membohongi: *nemo ko ~ tauna*, jangan membohongi orang;

ka.lo.vo-lo.vo.a *n* bohong-bohongan;

to.po.kalo.vo *n* pembohong

bo.ha *n* pesan **1** perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan orang lain: *napa -- tuamamu karauna I Bandung?* apa pesan ayahmu ketika beliau berangkat ke Bandung?; **2** perkataan (nasihat, wasiat) yang terakhir (dari orang yang meninggal dunia): *itoraku - - tuamaku* aku teringat pesan ayahku;

ne.bo.ha *v* berpesan **1** memberi pesan (kepada); menyuruh (meminta) perkataan dsb dilakukan atau disampaikan pada orang lain: *ku ~ ane maria torara napopea* ia sudah berpesan kepada saya kalau ada orang yg datang agar menunggu sebentar; **2** memberi nasihat (wasiat ketika akan meninggal dunia): *~ anana wawona ihimpu haona* ia berpesan kepada anaknya agar dia dikuburkan didekat rumahnya;

pe.bo.ha *n* pemesanan; pesanan: *kadea pade kabelona rewa itu momai nahipato* ~ jumlah dan mutu barang itu tidak sesuai dengan pesanan;

to.pe.bo.ha *n* pemesan; *rewa etu ipakatima hi* ~ barang itu sudah dikirim kepadanya

bo.he *a* besar **1** lebih dr ukuran sedang; lawan dr kecil: *puu kau ei na-- gaga, monia pura nasanggup paleku*, batang kayu ini sangat besar sehingga tidak sanggup tanganku memeluknya; **2** tinggi dan gemuk: *wotona na--*, badannya besar; **3** luas; tidak sempit: *houna na--*, rumahnya besar; **4** lebar: *ue etu na-- gaga*, sungai itu sangat besar; **5** *ki* hebat; mulia; berkuasa: *ane manjadi tau na-- nemo mahombo*, jika menjadi orang besar jangan suka sombong; **6** menjadi dewasa: *hia najadi nadewasa ie ote i makassar, tapi na-- i palu*, ia lahir di makassar, tetapi besar dia di palu;

na.bo.he *v* membesar: *ba apu etu ~, nyala api itu membesar*;

nom.pa.ka.bo.he *v* membesarkan;

nam.pa.ka.bo.he-bo.he *v* membesar-besarkan: *hia pokono na ~ masala*, dia suka membesar-besarkan perkara

bo.hi *a* pelit: *tauna etu -- moma nabile pale* orang pelit tidak suka memberi sedekah

¹**bo.ku** *n* penganan

²**bo.ku** *n* bekal: *ketupa ei untu --mu i dala*, ketupat ini buat bekalmu di jalan

bu.la.wa *n* permata

bo.m *n* bom

bon.ce, ne.bon.ce *v* bonceng, membonceng: *hia negkahe motoro pae tuaina -- i puri*, ia naik sepeda motor dan adiknya membonceng di belakang

bo.ne.ka *n* boneka

bo.no *p* agar: *mangkoni uta ota ta -- maseha ta*, kita sebaiknya banyak makan sayuran agar selalu sehat

bon.sai *n* bonsai;

no.bun.sai *v* membonsai: *hia ~ nunu*, ia membonsai beringin

bo.nus *n* bonus

bo.peng *a* bopeng: *tauna et -- lencena gara-gara nacacar*, orang itu mukanya bopeng akibat penyakit cacar

bo.ro, **no.bo.ro** *v* borong, memborong: *topobalu etu -- pakea tolepabalu murah*, pedagang itu memborong pakaian yang di jual murah

bo.ros *a* boros: *tauna tona tuwu -- moma nabisa najadi tonahugi*, orang yang hidupnya boros tidak akan menjadi kaya

bos *n* bos

bo.tak *a* botak;

na.bo.tak; **noka.ku.lo** *v* membotak;

no.ka.ku.lori *v* membotaki

bu.aya *n* buaya

bu.bu *n* bubu

bu.buk *n* bubuk

bu.fet *n* bufet

bu.ja *n* judi: *nomore --ra dau tongo bengi*, dia bermain judi sampai tengah malam

bu.jang *n* bujang

bu.juk *n* bujuk;

no.bu.ju.ka *v* membujuk;

bu.ju.ka *n* bujukan;

tope.bu.ju.ka *n* pembujuk

bu.ka *v* buka;

ne.bu.ka *v* membuka: *hia ~ bajua*, ia membuka bajunya;

no.bu.ka.ka *v* membukakan: *hia ~ baju anana tona buru*, ia membukakan baju anaknya yg basah;

na.tibu.ka *v* terbuka: *~ dipi hou kake etu?*, apakah rumah kakek itu masih terbuka?;

po.bu.ka *n* pembuka

bu.kao *n* laba-laba

bu.ko *n* rebung;

ne.bu.ko *v* merebung

bu.ku *n* buku: *boli -- etu i lolo meja*, letakan buku itu di atas meja

buk.ti *n* bukti: **1** bukti: *hura ei najadi -- popinja mudoi hi aku*, surat ini sbg bukti bahwa kamu sudah meminjam uang saya; **2** hal yang menjadi perbuatan jahat: *hi hai rai nagio tapi momai naria --*, ia dituduh mencuri, tapi tidak ada bukti;

no.buk.ti.kan *v* membuktikan: *hia mabago mpu ~ kapandeanna*, ia bekerja keras untuk membuktikan kebolehananya

bu.la.va *n* emas

bo.li *v* taruh;

nobo.li *v* menaruh: *hia ~ buku etu i lalo meja*, ia menaruh buku itu di atas meja; *hia ~ doena bank*, dia menaruh uangnya di bank;

i.bo.li *v* menaruhkan, simpan: *tuaina ~ bukuna i laci*, adiknya menaruhkan bukunya di laci

bu.lo.li *n* bulat: *bumi ei na--*, bumi ini bulat

¹**bu.lu** *n* gunung

²**bu.lu** *n* bukit;

no.bu.lu *v* membukit: *tana to i humpi pampa mangke mairia ~*, tanah di sekeliling kebun paman sudah membukit

bu.nga *n* bunga **1** jenis utk berbagai-bagai bunga: *tuai notuda -- i sakitar tanete*, adik menanam bunga sekitar pekarangan; **2** bagian tumbuhan yang akan menjadi buah: -- *wua tapia*, bunga buah mangga; **3** *ki* sesuatu yang di anggap elok: *torona etu najadi -- i ngatana*, gadis itu adalah bunga dikampungnya; **4** bunga uang: *tauna etu napinjam doi to no--*, orang itu meminjam uang yang berbunga;

na.bu.nga *v* berbunga;

no.bu.nga-bu.nga *v* berbunga-bunga **1** mempunyai hiasan yg bagus-bagus; **2** *ki* bangga; berbahagia: *nagoe ~*, hatinya berbunga-bunga;

no.bu.nga *v* membunga

bu.ngu *n* bungkus: *tolu -- konia*, tiga bungkus nasi;

no.bu.ngu *v* membungkus: *~ tomate hante kae bula*, membungkus mayat dng kain kafan;

pa.bu.ngu *n* pembungkus

bun.ti *n* timbun;

no.to.bu *v* bertimbun: *nadea rumpu ~ itingoo hou*, banyak sampah bertimbun di depan rumah;

mpa.to.bu-to.bu *v* bertimbun-timbun;

noto.bu *v* menimbun: *~ kau*, menimbun kayu; *nenno ~ tomama naria kalauan*, jangan menimbun apa-apa yang tidak berguna;

tobu.naa *n* timbunan;

tono.to.bu *n* penimbun;

poto.bua *v* penimbunan

bun.toyo *n* ayun;

no.bun.toyo *v* mengayun;

no.bun.toyo.ko *v* nmengayunkan: *hia rancana -- hapedana tuaiana*, ia sedang – sepeda adiknya;

bun.toyo *n* ayunan

bun.tu *v* buntu: *dala --*, jalan buntu

bu.nu.hi, ibu.bu.nuhi *v* siram, bersiram;

no.bu.nuhi *v* menyiram: *hia ~ juu kaluku bona maledo*, dia menyiram rambutnya dng air santan supaya lemas;

ibu.nu.hi *v* menyirami: *hia ~ tinuda*, ia menyiram tanaman;

no.bu.nuhi *v* menyiramkan: *hia ~ ue pambe gaha i daula to rapei*, dia menyiramkan air karbol pd lantai yg akan dipel

bu.ra.sa *n* buras: *tuaita nangkoni -- hante soto ayam*, adik makan buras dan soto ayam

bu.sa *n* busa: *habu tona belo nadesa --*, sabun yang baik banyak busanya

nobusa *v* berbusa

bu.si *n* busi: -- motoro, busi mutor

bu.sur *n* busur

bu.to.lo *n* botol

C

ca.ca *n* cacat: *karena --, moma i tarima ipohikola guru,*
karena cacat, ia tidak diterima di sekolah guru

ca.ha.ya *n* cahaya

ca.lo *n* calo: *i terminal mai nade gaga --na hauruma,* di
terminal itu banyak sekali calo yang berkeliaran

ca.ma *n* camat;

ke.ca.mat.an *n* kecamatan

cam.ba *n* cambang

cam.bu *n* cambuk;

ne.cam.bu *v* mencambuk

cam.pu.ru; ga.lo *v* campur;

none.cam.pura *v* bercampuran;

nocam.pu.ru *v* mencampur: *hia etu ~ konia etu hante*
galiga, ia mencampur nasi itu dengan jagung;

no.cam.pu.ru; noga.loi *v* mencampuri: *hia ~ susu*
hante ue, ia mencampuri susu itu dengan air

can.du *n* candu: *kopi etu naria --na,* kopi itu mengandung
candu

cang.ko, no.cang.ko *v* cangkok, mencangkok: *totomu etu -*
- ru taipana, Bapak itu mencangkok batang mangga

cap *n* cap **1** alat untuk membuat rekaman tanda (gambar,
tanda tangan) dengan menekannya pada kertas:
hura etu natitekemi, tapi pomai hai --, surat itu
ditandatangani, tetapi belum diberi cap; **2** (tanda
gambar): *hura keterangan tomamai naria --na lokoi*
kelurahan mai hai pake, surat keterangan yang tidak
mempunyai cap dari kelurahan tidak berlaku; **3**
(merek dagang); **4** (tanda atau gambar pengenalan):
humawe kendaraan ra PMI nompake -- palang mera,
semua kendaraan milik PMI memakai cap palang
merah

ca.ra *n* cara: *he hewa di -- na nobabei huruf ei?,* bagaimana
cara membuat huruf ini?

car.te.re, no.car.ter *v* carter, mencarter: *hia etu -- taksi*
untu ompina, ia carter sebuah taksi untuk menjemput
keluarga;

car.tera *n* carteran: *oti hai pake noantara panganin*
etu oto ~, mobil yang digunakan untuk mengantar
pengantin itu adalah mobil carteran

cat *v* cet: *cet ue,* cat air; *-- kau,* cat kayu; *-- tembok,* cat
tembok

ca.tur *n* catur;

noca.tur *v* ber.ca.tur: *hia etu logo neguru ~*, ia baru belajar bercatur

ca.wat *n* cawat;

noca.wat *v* bercawat

ce.mas *a* cemas

cen.do.lo *a* cendol

ce.ra *a* cerah;

nom.paka.ce.ra *v* mencerahkan

cero.bo *a* ceroboh: anak itu sangat – terhadap orang tuanya, ngana etu naceroboh gaga hi totuana;

kece.ro.bo.ana *a* kecerobohan

cero.bong *n* cerobong

ceru.tu *n* cerutu

ci.cil, noci.cil *v* cicil, mencicil: *ia mombayal oli nu tano' aijo -- sataun*, ia harus mencicil pembayaran pembelian tanah itu selama setahun

co.co; hi.ba.lia *n* cocok **1** sama benar; tidak berlainan: *pendapatna -- hante pandapatku*, pendapatnya cocok dengan pendapatku; **2** sepadan; sesuai: *hia nabebas nampali pobagona tona -- hante hia*, dia bebas mencari pekerjaan yang cocok dengan kecakapannya; **3** betul; tepat: *arlojimu moma --*, arlojimu tidak cocok; **4** berpatutan (dengan);

berpadanan (dengan): *warna hapatu etu -- hante baju to ie pakeku*, warna sepatu itu cocok dengan baju yang kupakai; **5** senang; suka dengan; setuju di hati; *ane -- biar bapak naoli*, kalau cocok boleh Bapak beli; **6** setuju; msepakat: *nerai nantumi apa moma -- hante atasanna*, ia minta berhenti sebab tidak cocok dengan atasannya;

nam.paka.coco *v* mencocokkan

cok.lat *n* coklat

con.to *v* contoh **1** barang atau sebagian dari barang yang rupa, macam, dan keadaanya sama dengan semua barang yang ada: *bara-bara to ipameran etu momai pobalu tapi najadi -- aga*, barang-barang dalam pameran itu tidak dijual hanya dipajang sebagai contoh; **2** sesuatu yang akan atau yang disediakan untuk ditiru atau diikuti: *nene etu nampawat --nibea carana nobei bunga*, nenek memberi contoh bagaimana cara merangkai bunga; **3** model (rumah, pesawat terbang dsb): *kami bawai nangkana pameran -- hou sederhana*, kami diajak melihat pameran contoh rumah sederhana;

na.con.toh *v* mencontoh: *nemo ~ kelakuanna*, jangan contoh kelakuannya;

na.con.tohi *v* mencontohi;

nam.pa-con.toka *v* mencontohkan

co.pet *n* copet;

naco.pet *v* mencopet: *anak itu telah ~ dompet orang asing*, ngana etu nocopet dompe tauna tona bou;

topo.co.pet *v* pencopet;

na.tico.pe *cak v* kecopetan: *tona ~ i muka bioskop*, seorang kecopetan di depan bioskop

cu.ka *n* cuka

cu.mi-cu.mi *n* cumi-cumi

cu.ri.ga *a* curiga: *kita harus -- oa hia*, kita harus curiga pada dia

cu.ti *v* cuti;

no.cu.ti *v* bercuti: *hira ~ rau Bali*, mereka bercuti ke Bali

D

da.dar *n* dadar

da.lii *n* anting

da.nau *n* danau

dan.da *n* dandang

dau *n* jahit;

no.dau *v* menjahit;

topo.dau *n* penjahit: *pas mingki nolebalaran ramo nosibumi --*, menjelang Lebaran para penjahit sangat sibuk

dau.la *n* lantai: *kantorona i karoununcu --hou etu*, kantornya terletak di lantai dua gedung itu;

no.dau.la *v* berlantai

da.yo *v* latah: *neta -- mangka mbulai ingku to rata*, kita jangan latah thd kebudayaan asing;

toda.yo *n* orang latah

da.yung *n* dayung;

nada.yung *v* mendayung;

poda.yung *n* pendayung

da.la; ma.ko *n* jalan: *oto kami noliuo i -- tona kodi hante no tikungan*, mobil kami melewati jalan yang sempit dan berbelok-belok;

noma.ko *v* berjalan: *nene ~ oa i eo-eona*, nenek berjalan kaki setiap hari;

noma.ko-ma.ko *v* berjalan-jalan: *nadea ra tauna ~ hamperi pulo nohode ngolu segar*, banyak orang berjalan pada pagi hari untuk menghirup udara segar;

poma.koa *n* perjalanan: *hia eru nampara hilaka pas ~ i kebun kopi*, ia endapat kecelakaan di perjalanan ke kebun kopi

de.li.ma *n* delima

dolo.na *n* jantan: *manu --*, ayam jantan

den.da *a* denda

dii *v* tarik;

none.dii *v* bertarik-tarikan;

ne.dii *v* menarik: *ngana torona etu nampa ~ pale emana*, anak perempuan itu menarik tangan kawannya;

none.dii *v* tarik-menarik: *ngana-ngana etu nomore pade ~ mpopale*, anak-anak itu bermain sambil tarik-menarik tangan;

nate.dii *v* tertarik: *palena ntunampui itu ~*, tangannya yang patah itu tertarik;

tope.deii *n* penarik;

po.diaa *n* penarikan

di.ke *n* anjing: *hia nampao --*, dia memukul anjing

di.lai, nodi.lai *v* jilat, menjilat: *dike etu -- paa ngana to noncuma i kadera*, anjing itu menjilat kaki anak yang sedang duduk di kursi

da.lu, ne.da.lu *v* jitak, menjitak

do.dol *n* dodol

doe *n* ujung: *onti nangkiki inopudu -- lari bunga*, serangga itu merusakkan ujung akar anggrek; *mobalio i -- dala*, berbelok di ujung jalan;

na.doea *v* berujung: *pohihala etu ~ kahundwana nome uko*, perselisihan it berujung dng perkelahian

doe.na *n* poros

do.ha *n* dosa

doi *n* duit

do.kar *n* dokar

dok.toro *n* dokter: *hengka najadi -- pii mahuwea ompiku nau nampopeparena*, sejak dia menjadi dokter seluruh keluargaku berobat kepadanya

da.la *n* jalan

doi *n* uang: *tuwuna mampali -- aga nalibali*, hidupnya seolah-olah hanya mencari uang

nadoia *v* beruang: *mangkoni konia to nahuli etu bate topo ~ aga*, orang yg dapat menikmati makanan semahal itu hanya orang yg beruang;

nampopedoi *v* menguangkan: *larataha hura mohula ~ i pobalia bank*, menguangkan cek dibank;

doi-doia *n* uang-uangan: *karataha etu pudu-pudu ewa ~*, digunting-guntingnya kertas itu untuk dijadikan uang-uangan

dom.ba *n* domba

do.mi.no *n* domino

dom.pe *n* dompet

do.no *n* ilalang

do.ta *v* mau

do.ti *n* guna-guna

do.yo *a* bodoh: *ngana etu na-- mpu, masakan noreke alima ratambai alima moto moma i nabisa*, anak itu bodoh benar, menghitung lima tambah lima saja tidak bisa;

nampa.ka.do.yo *v* memperbodoh;

kado.yoa *n* kebodohan

dua.hi, ne.dua.hi *v* hajar, menghajar: *hia etu -- tuaina moto*, dia menghajar anaknya sendiri

dua.la *n* perunggu

dua.nga *n* sampan;

nodua.nga v bersampan: ~ *rau i lewuto et*,
bersampan ke pulau itu
dua.nga n perahu;
no.dua.nga v berperahu
du.da n duda
du.hu, ne.du.hu v tagih, kurus menagih: *tauna etu marata me--*, orang itu datang menagih; *kami -- potipa mama hancore rou i Tamana Mini Indonesia Indah*, kami menagih janji ayah untuk pergi sekeluarga ke Taman Mini Indonesia Indah;
du.hua n tagihan;
tope.du.hu n penagih;
pedu.hua n penagihan
du.ku n duku
du.la n dulang
du.le v baring, berbaring: *tauna etu ~ nau puu taiapa*, orang itu berbaring di bawah pohon mangga;
no.du.le v membaringkan: *hia etu anana i wingki ali*, ia membaringkan anaknya dia atas tikar;
nati.du.le v terbaring: *mangke etu ~ i hu popakauria*, paman terbaring di rumah sakit
du.mu n sarang **1** tempat yang di buat atau yg dipilih oleh binatang unggas, spt burung, untuk bertelur dan memelihara anaknya: *batu nepulo tonci mehuwu lako*

--*na*, pagi hari burung keluar dr sarangnya; **2** tempat yg di buat atau di pilih untuk beranak dan memiara anaknya (tt tikus, tupai, dsb): -- *tonci*, sarang burung;
po.du.mua v bersarang: *tonci n obabei ~ra i kau onco taipa*, burung itu bersarang di pohon mangga
dung.ka, nam.paka.dung.ka v banting, membanting
dung.ki n cungkil;
podung.ki n pencungkil
topo.dung.ki v tukang cungkil
du.pa n dupa
du.rian n durian

E

ei *pron* ini: -- *ngana nalohe tapi napane i*, anak ini malas tapi pintar

e.ki, **no.nee.ki** *v* cium, berciuman: *hira ncana --*, mereka sedang berciuman

no.eki *v* mencium **1** menangkap bau dengan hidung; membau: *ngana etu ~ pale totuana*, anak itu mencium tangan orang tuanya; **2** menghirup sesuatu dengan hidung untuk mengetahui baunya: *naria binata tona ~ mpaenga oah napa tolekonina*, ada binatang yang selalu mencium apa yang dimakannya;

nee.ki-eki *v* mencium-cium;

ne.eki *v* mencium;

nam.pa.ekika *v* menciumkan: *dokter ~ pakuli bius i tona dua*, dokter menciumkan obat bius kepada si sakit;

na.ti.eki *v* tercium;

pe.ekia *n* bekas ciuman: ~ *ongena natada*, bekas ciuman hidungnya sangat tajam

e.lo *n* ekor

em.be.re *n* ember

en.cu *v* pindah;

noen.cu *v* berpindah **1** beralih (beranjak dsb) ketempat lain: *hia madota ~* ia ingin berpindah; **2** bertukar atau berganti (tempat, kedudukan, kantor, dsb): *karata ra I cikampek ~ hawia rau purwakarta* sesampai di cikampek mereka berpindah kereta ke jurusan purwakarta,;

moe.ncu *v* memindahkan **1** menempatkan ke tempat lain: membawa (ber) pindah; menyuruh (menggerakkan dsb) berpindah ketempat lain: *hia ibahai tinana ~ meja* ia disuruh ibunya memindahkan meja; **2** menularkan; menjangkitkan: *naria karomu ~ pangkalengi* ada sejenis nyamuk yang menularkan penyakit demam berdarah

eng.ke *n* riak;

na.eng.ke.a *v* beriak

e.pu *n* pepepek /pépék/

eo *n* hari: *hamingku pitu --*, seminggu ada tujuh hari

eo ka.o.po.na *n* Rabu

era *n* ipar: *Tamrin etu -- ra*, Tamrin adalah ipar mereka

etu *pron* itu: *kabilaha -- no pua kau hante baliu*, pemuda itu memotong kayu dng kapak;

etu.mi *pron* itulah: ~ *ie ane na durhaka ta hi totua*,
itulah kalau orang berbuat durhaka thd orangtua

¹**ewa** *p* laksana: -- *kalohu ibika*, laksana pinang dibelah dua;

poba.go *v* melaksanakan **1** memperbandingkan; **2**
melakukan; menjalankan; mengerjakan (rancangan,
keputusan, dsb);

nate.be.bei *v* terlaksana;

topo.bago *n* pelaksana;

poba.gona *n* pelaksanaan, hasil kerja

²**ewa** *p* seperti: *roti etu wandena* -- *roti to i galo ntolu pade*
martabak, kue itu bentuknya seperti martabak

eya *a* aib: *untu iko*, -- *momami na bias tabu hini*, bagimu,
itu adalah aib yg tiada terhapuskan lagi

F

far.du *n* fardu

fe.lem *n* film: *ngaka rengia etu hiakehau merono --
tanaluncu*, malam itu ia hendak menonton sebuah
film komedi

fu.tu, nofu.tu *v* hunus, menghunus

G

ga.de *v* gadai;

noga.de *v* menggadai;

poga.de *v* pegadaian

ga.ga *adv* amat: *moma bukuku nonongli bara etu apa apa hargan -- nauli*, saya tidak mampu membeli barang itu sebab harganya amat mahal

ga.gu *n* harta

na.hu.gi *v* berharta

ga.jah *n* gaja

ga.ji *n* gaji

ga.le.goa *n* jagung: -- *etu nangogomi ia pantunuana*, jagung itu sudah masak dipembakaran

gam.ba.ra *n* gambar;

nogam.b.ara *v* menggambar;

pegam.ba.ra *n* gambaran

gam.bu *n* jambu

gam.buri, no.gum-bu.ri *v* orok, mengorok: *momai mamala ku padohe tauna --*, saya tidak dapat berdekatan dng orang yg tidur mengorok

gam.pa *a* gampang: *etu mai masalah tona gampa mai nahipato ra pojarita*, itu adalah persoalan yang gampang, tidak perlu kita bicarakan sekarang

gam.pa.ya *n* pepaya

gan.da.ria *n* pelataran

¹**gan.de** *v* gandeng

²**gan.de, nogande** *v* jabat, menjabat: *hia -- podayung hante rohona*, ia menjabat dayung dengan erat; *hampulu mpae -- bagona etu*, sepuluh tahun lamanya beliau menjabat pekerjaan itu

pobagoa *n* jabatan

gang.gu, negang.gu *v* ganggu, mengganggu: *kabilaha etu -- oa aga bagona buruna haria torona noli*, pemuda itu suka mengganggu gadis yg lewat;

tope.gang.gu *v* pengganggu

nate.gang.gu *v* terganggu

gan.je.la *n* ganjal

gan.ji.li *n* ganjil

gao *n* lawar;

nogao *v* melawar

ga.raga.ji *n* gergaji

noga.ra.ga.ji *v* menggergaji
ga.ra-ga.ra *n* akibat: -- *gempa bumi etu ratusan tauna nahonto poohara*, akibat gempa bumi itu ratusan penduduk kehilangan tempat tinggalnya
ga.reja *n* gereja: *rihitu naria -- toboho*, disitu ada gereja yg besar
ga.ro.ba *n* gerobak
ga.ru *a* acak
noga.ru *v* mengacak
ga.ru.hu *n* setrika;
noga.ru.hu *v* menyetrika: *kantomohona ~ baju*, ia sedang menyetrika baju;
topo.garu.hu *n* penyetrika
garu.pu *n* garpu
gau *n* akhlak
ga.vu *n* awan
ga.wang *n* gawang
ga.yana *n* gaya
ge.dung *n* gedung
¹**ge.he** *v* gesek;
none.ge.he *v* bergesek- gesekan;
gehe.ka *n* gesekan;
noge.he *v* menggesek
²**ge.he** *v* gosok;

noge.he *v* menggosok: *kabilaha etu nogehe pongkona hante pakuli pooncu na*, pemuda itu menggosok punggungnya dengan obat gosok;
poge.he *n* penggosok: *watu etu nipake ~ untu besi*, batu itu di pakai sebagai alat penggosok besi
¹**ge.ho** *a* gaduh: *tona bei kaco -- haitaha polisis ramo*, yang membuat gaduh telah ditahan polisi;
noge.ho *a* kegaduhan
²**ge.ho** *n* onar **1** huru-hara: *gauna nampaka daa --*, gempar ulahnya menimbulkan huru-hara; **2** keributan; kegaduhan: *ngana etu nampopo --*, anak itu sering membuat huru-hara;
nam.popo.geho *v* mengonarkan: *gau topangka mumu ngata ~ todea*, tindakan pejabat itu mengonarkan masyarakat;
poge.hoa *n* keonaran: *~ etu nentuu hangka penua polisi*, keonaran itu baru dapat diatasi setelah polisi bertindak
ge.la.si *n* gelasi: *gelas gelasi etu pantua untu manginu ue*, gelas itu tempat untuk minum air
ge.li.sa *a* gelisah
ger.ha.na *n* gerhana
ger.tak *n* bentak;
noger.tak *v* membentak

gi.li, no.gi.li *v* giling, menggiling: *tina na namalina -- galigoa*, ibu sedang menggiling jagung
gin.jal *n* ginjal
gitar *n* gitar
giugu, nogiugu *v* ucek-mengucek;
negugu *v* menguek-ucek
goe *a* suka: *bale i rara -- i rara huha*, sahabat dl suka dan duka; *moma i -- pokonona nobayari*, ia tidak suka membayar sekian; *tumpuna to -- pampongo ngkarara*, neneknya suka benar makan sirih; *moma naria to tina -- anana*, tidak ada ibu yg tidak suka kpd anaknya;
dota *adv cak* suka-suka: *~ aga, rauna ba moma*, suka-suka aku, mau pergi atau tidak;
dota-dota *v* menyukai;
dota-dotana *adv* sesukanya;
gola *n* gula: *poukurua -- etu momai nacoco*, takaran gula itu tidak cocok; -- lei, gula merah
go.la-go.la *n* permen
go.lo *n* conggek
gong *n* gong
go.nu *n* larut;
na.liung.ka.hae *v* berlarut-larut: *polibura moi ~ naria kahuduana kampuana naopu mara eo*,

perundingan mereka berlarut-larut sehingga banyak waktu terbuang;
no.go.nu *v* melarutkan;
nam.paka.gomu *v* melarutkan: *ina ~ pakuli kapomana inu tuaiku*, ibu melarutkan obat dng air sebelum adik menelannya;
nago.numa.to *v* terlarut;
tonam.paka.gonu *n* pelarutan

gua *n* gua
gu.ci *n* guci
gu.dang *a* gudang
gum.ba *n* tangki
gu.na *n* faedah;
nogu.na *v* berfaedah: *naseha nabelo etu ~ mpu natuwuna*, nasihat yg baik itu sangat berfaedah bagi hidupnya
¹**gun.ci** *n* gunting
²**gun.ci, laigunci** *v* cukur, bercukur;
nogu.nci *v* mencukur: *hia etu ~ wulua tuamaku*, dia itu mencukur rambut ayahku;
topegunci *n* pencukur
gu.rin.da *n* gerinda
gu.ri.ta *n* gurita
¹**gu.ru** *n* guntur

H

ha.ba.lia *n* banding: **1** *kagahia bangkele etu moma naria --*, kecantikan gadis itu tiada bandingnya; **2** Huk pertimbangan pemeriksaan thd putusan pengadilan yang lebih tinggi atas permintaan terdakwa atau jaksa

¹**ha.ba.na** *n* lantaran **1** *n* sesuatu (hal) yg menjadi sebab; gara-gara: *tonampakahawali -- pobungu etu tomoma nakujera*, yg menjadi lantaran perkelahian itu hanya soal sepele; **2** *p cak* sebab; karena: -- *nodua i moma narata*, lantaran sakit, dia tidak datang

²**ha.ba.na** *n* sebab **1** hal yang menjadikan timbulnya sesuatu, lantaran; karena; (asal): *bakena kahalaa naria --*, segala akibat ada sebabnya; **2** *p* oleh krn; terjadi krn; sbg akibat: *napa --*, apa sebab; *nadua taina -- nangkoni konia to nalala*, ia sakit perut sebab makan makanan yang sangat pedas;

poha.ba.na *v* menyebabkan **1** mendatangkan (menimbulkan, menimbulkan) adanya suatu hal; menjadikan sebab; **2** memberi (menjadi) lantaran: *nakono po hingkae roa ei aga ~ po me ukoa etu*, benar

hanya perkara ini yg menyebabkan terjadinya perkelahian itu;

poha.ba *n* penyebab

ha.bi *n* saksi: *hema -- i weta babeiaku*, siapa saksinya bahwa saya berbuat begitu; -- *karoduana etu i jogugu nanguli moma nakono*, saksi yang kedua itu oleh hakim di anggap tidak sah;

poha.bi *v* bersaksi: *hura ka hingkoa baha etu kalipatona ibebai rara hura naria~ parangkona pade ka karang-karana*, surat perjanjian itu seharusnya dibuat diatas kertas bermaterai dan bersaksi sekurang-kurangnya dua orang;

ipo.ha.bi *v* menyaksikan

ha.bu *n* sabun;

noha.bu *v* bersabun;

iha.bui *v* menyabun: *ina nohabu otor kapamama i pegaha, ina ~ huraya to nawata i lodo*, sebelum di bilas, ibu menyabun piring-piring kotor lebih dulu;

iha.bui *v* menyabuni: *ina ~ wato to tuai to nawata*, ibu menyabuni tubuh adik yg kotor;

noha.bui *v* menyabunkan: *topalida topobone etu nogerei ~ bula i watona*, petani itu menyabunkan pasir putih ke badan

ha.du.du.a *adv* sendiri: --*na moto nooha i hau etu*, ia tinggal sendiri di rumah itu; *liwona etu i tanonona --*, rencana itu adalah hasil fikirannya sendiri;

ha.du.dua.na *pron* sendirian: *umawe tauna nancili mi, ~ damo nampo doo ngana to nadua etu*, semua orang sudah pulang, tetapi ia tinggal sendiri menjaga anak yg sakit itu

ha.ha *n* cecak

hak *a* milik, kepunyaan: *bararetura --mu mi*, barang-barang ini bukan milikmu

ha.kim *n* hakim: -- *ei mai nampahudu sudang kasus korupsi*, hakim memutuskan sidang kasus korupsi

hal *n* hal

ha.la.ka *n* perak

halangi, noha.lang.i *v* halang, menghalang;

nati.ha.lang.i *v* berhalangan: ~ *narata widau ei*, saya berhalangan hadir hari ini

ha.la.pa *n* laci: -- *arsip*, laci arsip

ha.lo.do *n* talang

¹**hama.le, no.hama.le** *v* bantai, membantai: *hia etu -- japi untu kahalama kapitu eo tuamamu*, ia membantai seekor sapi untuk selamatan tujuh hari bapaknya

²**hama.le, noha.ma.le** *v* sembelih, menyembelih;

topo.hama.le *n* 1 penyembelih; orang yg kerjanya menyembelih; pembantai; jagal; 2 pohamale; alat untuk menyembelih spt pisau

ham.ba.ya *n* doa;

noham.ba.ya *v* berdoa: *tanta ~ mui noncuna nopile bo*, bibi berdoa tanpa duduk bersila;

nam.paka.ham.bahaya *v* mendoakan: *kabilaha etu ~ tuaina tona matemai*, pemuda itu mendoakan adiknya yang sudah meninggal

ham.bei *n* ganti;

no.gan.ti *v* mengganti 1 menukar (dengan yang lain): *hia kana -- KTPna*, ia sudah harus mengganti kartu penduduknya; 2 memberi ganti (tt barang): *kana nahambei hawe ongkoho karusa oto etu mai*, ia akan mengganti semua ongkos kerusakan mobil itu;

noham.be ika *v* menggantikan: *ane namate tuamana, hia nohambe ika*, kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak menggantikannya

ham.bei *v* gilir;

none.ham.bei v bergilir;

pome.ham.beia v giliran

ha.mi.ka n sebelah;

none.hami.ka v bersebelahan: *kamarana* ~ *hante kamaraku*, kamarnya bersebelahan dgn kamar saya

ham.pa-ham.pa a sembarang: -- *to ikonina*, sembarang makanan dimakannya;

ham.pa-ham.pana a sembarangan: ~ *i bata*, menuduh dng sembarangan saja; *noncamoko* ~ *tauna*, kawin dng orang sembarangan

ham.pe.pu.lo n pagi: *hia nemate liti alima* -- ia bangun pukul 05:00 pagi

han.du n handuk

ha.nga n nama **1** kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dsb): --*dike etu Miki*, nama anjing itu Miki; **2** gelar; sebutan: -- *maradika adipati*, dikaruniai nama adipati; **3** kemasyhuran; kebaikan (keunggulan); kehormatan; **noha.nga** v bernama **1** memakai nama; mempunyai nama: *tueina* ~ *i Sinta*, adiknya bernama Sinta; **2** ark mendapat nama; masyhur; terkenal: *hia netudu nangkio tobalia tonabaraka* ~, ia menyuruh memanggil tabib yg bernama itu;

kaha.ngai v menamai: *totuama kabelo-belona* ~ *anana ante hanga to nabelo*, sebaiknya seorang ayah menamai anaknya dng nama yg bagus;

nang.kaha.ngai v menamakan **1** menyebut dng nama; menyatakan namanya: *hia narede sabana* ~ *tauna tonarede*, krn badannya tinggi, orang menamakannya si jangkung; **2** menyatakan; menganggap: *hia* ~ *tauna ewa etu naheke*, ia menamakan orang yg demikian itu kuat;

pang.kaha.ngai n penamaan: ~ *ewa etu nepopo ore*, penamaan semacam itu dapat dianggap penghinaan

hang.kaka.muta n segenggam: *kira-kira hewa* ~ *kuei kabohe wua taipa etu*, kira-kira segenggam ini besar buah mangga itu

hang.kalo.ti n secuil

hang.ka.ni adv sekali **1** satu kali: *pobolia waru etu to nantomo etu iongko* -- *aga*, kopor yg berat itu terbawa dng sekali angkat; **2** num semuanya; sekaligus: *hura pehua to lumpanu ipopewai* -- *hi topobago*, ketiga karcis itu diberikanya sekali kpd petugas; **3** kl n suatu waktu: *naria* -- *mbagau to natanalu*, sekali peristiwa adalah seorang raja yg bijaksana;

huma.we num sekalian;

nau.pa p sekalipun

hang.ki.ri *n* cangkir

hang.kua *pron* berapa: --*mo binata tle pabalu?*, berapa ekor hewan yg dijual?;

hang.kua *num* beberapa: *hia dagina ba ~ ami ewana*, ia mengalahkan beberapa lawannya

ha.ngu *num* satu;

ha.ngu-ha.ngu *adv* satu-satu;

nahi.romu *v* bersatu **1** berkumpul atau bergabung menjadi satu; menjadi satu: *bangsa-bangsa asia tenggara ~ i ASEAN*, bangsa-bangsa asia tenggara bersatu di ASEAN; **2** sepakat; seia sekata: *mohangu rara ta~*, bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, mahena ta manawu;

ma.hing.kani *v* menyatu;

ipa.ha.ngu *v* menyatukan

tope.panim.pu *n* penyatu;

nam.popa.hing.kani *v* mempersatukan;

ipa.hangu *n* penyatuan;

pamu.lana *num* kesatu;

ham.panu *a* satu-satunya: *batena hia ~ aua guru moma i nate pedipo no ujian*, ia adalah satu-satunya murid yg tidak lulus ujian

ha.nongi *n* sebentar **1** singkat; sesaat; tidak lama: *popea --, mohambayaa*, tunggulah sebentar, saya mau

sembahyang dulu: **2** nanti; **3** kadang-kadang: -- *pii*, sebentar ini;

ha.nongi-ha.nongi *v* sebentar-sebentar: ~ *ngana kodi etu ma 'kio*, sebentar-sebentar anak kecil itu menangis

ha.no.ngi *n* pagi-pagi

¹**han.te** *p* dan: *hai nanginu ue -- aku nanginu kopi*, dia minum air dan saya minum kopi

²**han.te** *p* dengan: *tuaka nopudu kau apu -- tonono*, kakak memotong kayu bakar dengan parang

ha.pa *v* tampar: *ngana tonakalelo etu nabela i--*, anak yang nakal itu kena tampar;

neha.pa *v* menampar: *hia nampaka~ lence touna*, ia menampar muka orang;

peha.pa *n* tamparan

ha.pa.tu *n* sepatu: -- *kuli*, sepatu kulit;

nohapatu *v* bersepatu

ha.pe *v* tambal;

no.hia.pe *v* menambal

iha.pe *v* menambalkan: *moma tonono~ baa hapeda*, ayah yang menambalkan ban sepeda; *ina ~ bajuku tonabente*, ibu menambalkan percaya pada bajuku yang koyak;

potaia *n* tambalan: *waru napponu ~*, bajunya penuh tambalan; ~ *moma nabelo pade baa etu nalohu*

muimi, tambalannya kurang baik sehingga ban itu bocor lagi;

poha.pe *n* penambalan: ~ *baa tonalohu etu i hapeci muimi ka nailena*, penambalan ban yang bocor itu dilakukan lagi pada hari berikutnya

ha.pe.da *n* sepeda

noha.pe.da *v* bersepeda

ha.ri.mau *n* harimau

ha.ro *n* sering **1** selisih lebih antara harga penjualan yg lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi; keuntungan: *ri modal Rp50.000,00 nerata --na Rp5.000,00 eona*, dr modal Rp50.000,00 diperolehnya laba Rp5.000,00 sehari; **2** *n* lotu; faedah, guna: *napa --na kita nohiala ewa ke*, apa gunanya kita bertengkar seperti ini?;

na.ha.ro *v* keseringan: *ane nemo ~, napa kalamana nobalu*, jika tidak berlabu, apa gunanya berjualan?

ha.sil, noha.sil *v* hasil, berhasil: *hawe anak na -- pura ramo*, semua anakku sudah berhasil

ha.tu *n* ratus

hauea *a* encer

hau to mai *n* bolak-balik

ha.wa, nancawa *v* tiru meniru: *ngana etu -- totuana*, anak-anak meniru orang tuanya;

nancawa *v* meniru-niru: *pogagana ~ taena*, dia gemar meniru-niru orang lain;

pe.nau *v* menirukan;

tope.pe.nau *n* peniru

ha.wo *p* bahwa: *hia yulina -- eoei nopakansi gagami*, ia mengira bahwa hari ini libur

ha.wu, noha.wu *v* tebar, bertebaran: *hou pobahu-bahua konia nadea hinacorina hei*, rumah makan banyak bertebaran di sekitar tempat itu;

noha.wu *v* menebar;

noha.wu.ki *v* menebari;

noha.wu *v* menebarkan: ~ *paehawua potadia rumpu hoana nadaa*, timbunan sampah menebarkan bau yang tidak sedap;

nohe.na *v* tertebat

¹**he.ha** *n* insiden

²**he.ha** *n* tebu

³**he.ha** *n* perkara

hei *pron* sini: *hia i wura lako i --*, dia akan diusir dr sini

heihe *n* tadi: -- *hia noncura i hei*, tadi ia duduk di sini; *lako -- palingai ku depehe*, sejak tadi ia sudah kuperingatkan

he.ke; ho.do *a* galak: *dikena -- gaga*, anjingnya galak sekali; *tuamana termasuk tona heke i etu pae naekara*

ananna hihia, ayahnya termasuk orang yang galak sehingga ditakuti oleh anak-anaknya

nahe.ke v menggalakkan

he.la n pelana;

no.he.la v berpelana

he.ma pron siapa: *ana -- i ?*, anak siapa dia?; *tuai -- to nakalelo etu?*, adik siapa yg nakal itu?

He.ma-he.ma n siapa-siapa: ~ *to i kiona?*, siapa-siapa yg dipanggilnya?

he.na, no.he.na v rembes, merembes: *ue -- air merembes*

he.na, nohe.na v serak, berserak: *boo etu -- raurumai*, buku itu berserak di mana-mana;

no.he.na-he.na a berserak-serak: *wuku penatuwu ~ i wiwi rano*, tulang-tulang binatang berserak-serak di tepi danau itu;

nohe.na v berserakan: *pangulaya oto bohe etu ~ i kanawuana*, muatan truk yg terbalik itu berserakan di lokasi kejadian

¹**he.pa** v tendang: *tumpu bangkele etu i -- tauna*, nenek itu di tendang orang;

nehe.pa v menendang: *pekumukaina ~ gawang boli*, ia berusaha menendang bola ke arah gawang lawan;

nase.he.pa v tertendang: *mone-monea tyaina i ~ balena*, mainan adik tertendang kaki temannya;

pahe.pa n tendangan: ~ *nanawu naawa di wongko gawang beli*, tendangannya jauh melambung di atas mistar gawang lawan

²**he.pa** n bola: *nasana dimi nomore-more hante --*, ia senang sekli bermain-main dng bola

he.re n cerek

he.reng.ka.la n poci

he.ri n iris: *lai koni na taipa ron --*, ia makan mangga dua iris;

nohu.mi.ri v mengiris: *totina ho ~ pai han marika*, ibu mengiris bawang dan cabai;

nohu.miri.ka v mengiriskan: *hia ~ tuaian roti*, ia mengiriskan adiknya roti

¹**he.wa** n bagai: -- *lana pade ue, ki* bagai minyak dan air, tidak dapat menyatu;

hawaa p bagaikan: *nagahi mpu i hia mai ~ bidadari*, dia cantik sekali baikan bidadari

²**he.wa** n ibarat: *tulaluku hi bali, tonci rara pompo*, aku ini ibarat balam dl sangkar, mata lepas badan terkurung

hia pron dia: -- *nongoli otoku*, dia membeli mobilku

hi.as, no.hi.as v hias, berhias

hi.hi.pi, nohi.hi.pi v isap, mengisap

hi'i *n* sengat:

nehi'i *v* menyengat: *pangkiki wawu ~ ante lelona*, seekor kalajengking menyengat dng ekornya

pe.hiia *n* sengatan: *hia ngakelengi habana ~ lipa*, ia menjadi demam krn sengatan lipan;

tu.hi'i *n* penyengat

hi.ko.la *n* sekolah: *hikola pamulana*, sekolah dasar;

nohi.ko.la *v* bersekolah

na.popo.hiko.la *v* menyekolakan

hi.ku *n* siku;

nehi.ku *v* menyiku;

ihi.ku *v* menyikukan

hila.ka *n* bahaya: *namako dala to momai naria --*, menempuh jalan yang tidak ada bahayanya;

kahi.la.ka *v* berbahaya;

ne.hila.kai *v* membahayakan: *hia etu ~ ko*, ia tidak membahayakan kamu

hila.ka *v* celaka;

nehi.laka.i *v* mencelakai: *iko ~ aku*, kau mencelakai aku;

nahi.laka *n* kecelakaan: *nosukuruta nahilama lomoi ~ ei*, bersyukurlah kita selamat dari kecelakaan ini

hi.la.mu *n* islam

¹**hi.lo** *v* tampak, liat: *lewuto etu --mi lako hei*, pulau itu sudah tampak dari sini; *nahaemi moma --*, sudah lama dia tidak tampak;

hilo.na *adv* tampaknya;kelihatan

pa.hilo.i *v* menampakkan;memperlihatkan

ihi.lo *v* tertampak;terlihat

popahiloia *n* penampakan

²**hi.lo** *v* tunjuk

torahilo *n* petunjuk: *hulu ~ kapala tahi momako ikalimuana*, mercusuar sebagai petunjuk arah bagi kapal laut di tengah-tengah kegelapan; ~ jala, to pantudo dala

³**hi.lo** *v* tengok: *-- hema to narata etu*, coba tengok siapa yang datang itu;

nompahilo *v* menengok: *nahae makoni moma ~ tumpu bangkele*, sudah lama kami tidak menengok nenek; *nagoena ~ lako gumkeo*, mereka senang menengok ke luar jendela itu; ~ *wande na namaradika*, jika menengok paras mukanya, tentulah ia seorang bangsawan;

nonepelangi *v* tengok-menengok;

nampahilo *v* menengoki, memjenguk

⁴**hi.lo** *n* pandang: *hangkani --* sekali pandang;

no.me.hi.lo v berpandangan: *hirs neneura* ~ mereka duduk berpandangan; v memandangi; pandang-memandangi;

hi.lo v memandangi: *tauna etu* ~ kariyaa ada orang asing itu memandangi karya seni tradisional;

i.hi.lo v terpandang;

to.pe.hi.lo n pemandang

hi.lu, no.hi.lu v ringkus, meringkus **1** mengikat kaki dan tangan (atau kaki binatang yg disembelih): *hampe pulo topohamale* -- *japi torahamale* pagi-pagi benar parah jagal sudah meringkus kaki sapi yg akan dipotong; **2 cak** menangkap; membekuk (pencuri): *polisi nohilu tauna etu* polisi meringkus orang itu

hin.du n sendok;

nohin.du v menyendok;

nate.hin.du v tersendok

hing.ki n cincin

hi.ni, nohi.ni v tenteng, menenteng: *touna etu* -- *taialiana*, orang itu menenteng belanjannya

hin.ta n pacar;

no.hin.ta v berpacaran

hin.tu.wui v sepakat;

ka.hin.tu.wui v menyepakati

hi.ri, na.hi.ri a iri: *bano* -- *idi apa tuainan hai wi doi, pade hia momaai lai wa*, barangkali ia iri thd adiknya yg diberi uang, sedangkan ia tidak

hi.we n percik;

ne.hi.we v memercik;

i.hi.we v memercik-mercik;

no.hi.we v memerciki: *totina* ~ *lako potoma tawolo ue* ibu memerciki sayuran itu supaya tidak layu;

nam.pa.hi.we v memercikkan;

na.te.hi.we v terpercik: *tuaiku nakeo Habana waru bouna* ~ *tinta* adikku menangis karna baju barunya terpercik tinta

hi.yu n hiu

¹**ho.a** a aroma: -- *tohai una totina nowangi dimi*, aroma masakan ibu harum sekali

²**ho.a** a bau: -- *noha tone huwu loko ngangana nehoe*, bau napas yang keluar dari mulutnya busuk;

ne.ho.a v berbau: *pas lerata mayat etu* ~, ketika ditemukan, mayat itu sudah bau busuk

ho.bi a gemar;

hobi.na a kegemaran

¹**ho.de, noho.de** v hirup, menghirup: -- *ngolu tona gala*, ia menghirup udara segar; *hia* -- *kopina sampe napu*, ia menghirup kopinya sampai habis

²**ho.de, iho.de** *v* sedot, menyedot **1** menghisap; menghirup:
 -- *ngolu*, menyedot udara; **2** *ki* mengambil bagian
 lain; menghabiskan: *polibu etu i yatu -- juta doi i*
konina, kongres itu menyedot dana ratusan juta;
ihode *v* tersedot;
mohode *n* sedotan;
topohonde *n* penyedot;
pohodea *n* penyedotan
³**ho.de** *v* serap;
ihode *v* menyerap: *ue nahomi ~ nehua i tana*,
 talabone, air lebih cepat menyerap ke dl tanah pasir
ho.di, ho.di.aga *v* rada, rada-rada: *nahuli -- rada mahal*
hodi *a*. sedikit **1** tidak banyak: *harona --*, untungnya sedikit;
2 tidak seberapa; agak;
hodi-hodi *adv* sedikit-sedikit;
hodimoto *v* menyedikit;
ipaka.ko.di *v* menyedikitkan: *doi po pehuwu ~*,
 menyedikitkan pengeluaran uang
ho.ki *n* sudut: -- *lonta*, sudut bilik; *bandera to nalei pade*
nabula i popo kangkone duu -- ngata bohe, bendera
 merah putih berkibar sampai ke sudut kota;
pan.ciku *v* menyudut: *natibakaha ~ i pale topo*
pampo doo pehua hepa, tembakan menyudut itu

luput dr tankapan penjaga gawang, pohepa lako i hoki
 napade nakanca etu
i.pai.ho.ki *n* penyudutan
ho.ki.na *n* pelosok, sudut: *lako -- ngata bohe narata*
namparamo more-more etu orang berdatangan dari
 seluruh pelosok kota untuk menonton pertunjukan itu
ho.ko, neha.ko *v* tangkap, menangkap;
nati.ho.ko *v* tertangkap: *tauna etu ~ bau hante landa*,
 orang itu menangkap ikan dengan jala; *guru etu ~ ana*
guruna naroko i rara kelas, guru itu menangkap
 beberapa pelajar yang merokok di dalam kelas;
nomp.ho.ka *v* menangkapkan: *hia ~ kalibamba hi*
tuana, ia menangkapkan kupu-kupu untuk adiknya;
ho.ko.a *n* tangkapan;belalang
tope.ha.ko (orang), tonehako (alat) *n* penangkap;
poho.ko.a *n* penangkapan
ho.le, noho.le *v* goreng, menggoreng: -- karupu,
 menggoreng kerupuk; -- loka, menggoreng pisang;
noho.le-ho.le *v* menggoreng-goreng
hom.bo *n* temperamen: *tauna etu na--*, nahoni nahado,
 orang itu tempramen, ia mudah marah
ho.mi *v* laju,cepat;
naho.mi *v* melaju, cepat sekali
hong.ko *n* topi; peci

ne.hong.ko v bertopi: *paramotana i rara peputua etu*
~ *pade nakacamata wuri*, pelaku utama di lakon
detektif itu selalu bertopi dan berkacamata hitam

ho.no.i v jawab;

neho.no.i v menjawab

ho.nu n centong: -- konia, centong nasi

ho.pu n sumpit: *nanoro mpo* --, lurus spt sumpit;

neho.pu v menyumpit; *hia nampa ~ tonci*, ia
menyumpit burung;

noho.pu n sumpitan;

topo.ho.pu n pennyumpit

ho.ro.da.do n prajurit

ho.tel n hotel

hou n rumah;

no.hou v berumah **1** mempunyai rumah: *hia tauna*
norahi, nangera dipii napangkaa pade ~ bohe ia
seorang yg sukses, usianya masih muda, tetapi sudah
berkedudukan tinggi dan berumah besar; **2** diam (di);
tinggal (di): *hia ~ i ngata kodi etu* ia berumah di desa
itu;

ho.hou.aa n rumah-rumahan

hu.a n ranjau **1** pancang kecil-kecil dan tajam (dr besi, bulu,
dsb) yg ditancapkan di tanah untuk melukai kaki
orang atau untuk membunuh binatang: *dala etu*

naponu -- jalan itu penuh dng ranjau; **2** alat peledak
yg ditanam di tanah atau ditempatkan di laut: *kapala*
tahi etu natala nambela -- *tahi* kapal itu tenggelam
krn melanggar ranjau laut

hu.ge, nohu.ge v guyur, mengguyur: *hia etu -- kuruna hante*
ue haembere, dia mengguyur kucing itu dng seember
air;

nati.hu.ge v terguyur: *tauna tono liu etu ~ ue*
hamaliku nohuge bunga toi karawa houku, orang yg
lewat itu terguyur air sewaktu saya menyiram
tanaman di halaman depan rumah

¹**hu.hu** n susu;

nahu.hua v bersusu;

nehu.hu v menyusu: *ana japi etu kantomohua ~*,
anak sapi itu sedang menyusu; *ngana to nahae gaga*
~ hi tinana, kahudua nabere ngeta, anak yg terlalu
lama menyusu pd ibunya kelak akan menjadi anak
manja;

ipahu.hu v susui: *penatuwua kabiahara ~ anara*,
binatang pd umumnya susui anaknya sambil berdiri;

nopa.hu.hu v menyusui

²**hu.hu** n payudara;

na.hu.hu.a v berpayudara

hu.ka v ukur; -- *pancu-liana i woto moto, pb* ukur baju di badan sendiri, menganggap atau menilai orang lain sama dng anggapan atau penilaian thd diri sendiri;

na.ria hu.ka.na v berukuran;

ihu.ka v mengukur: ~ *kalanga poncura ante poukuru*, mengukur panjang bangku dng pengaris;

pohu.ka n pengukur: *pagawae ~ tana*, pegawai pengukur tanah;

nohu.ka n pengukuran

hu.ko v bantu;

nehu.ko v membantu: *tipa hampepulo ~ tinana*, hampir setiap pagi dia membantu ibunya;

tope.hu.ko n bantuan: *namparata ~ ohe loko pemerintah*, ia mendapat bantuan beras dari pemerintah

hu.ko, nehu.ko v tunjang, menunjang: *walo kalabata -- wala etu naroho mpu*, bambu yang menunjang pagar itu sangat kokoh;

hu.la v tukar;

mome.hu.la v bertukar: *balu-balua ~ doi, balu-balu ~ doi*, barang bertukar dengan uang, barang diganti dengan uang;

none.wa.i v bertukaran;

none.wa.i v bertukar-tukaran: ~ *mahasiswa*, bertukar-tukaran mahasiswa;

noku.la v menukar;

mome.hu.la v tukar-menukar;

nampo.pe.hu.la v menukarkan: *kanai ~ pakuli etu i apotek*, ia terpaksa menukarkan obat itu ke apotek;

nate.hu.la v tertukar;

topo.hu.la n penukar

hu.le n jantung

hulu.pi.ti v sisip, menyisip: *hura etu -- rapi hura po ukia*, surat itu menyisip dl buku catatannya; *doi-doia nate -- lapi doi mpu*, uang kertas palsu itu menyisip diantara lembaran uang kertas yg asli;

no.holo.pi.ti v menyisipkan: *hadua ngana bula ra ~ barihi*, menyisipkan seorang anak dl barisan; *moma ~ ata hou lako ata gente*, bapak menyisipkan genting di atap

¹**hu.ma.we** num seluruh: -- *lino*, seluruh dunia;

huma.we.na n keseluruhan

²**hu.ma.wei** num segala 1 sekalian (tidak ada kecualinya); semua: *i papuna -- indana*, ia melunasi segala utangnya; -- *nahudami*, segala sesuatu sudah selesai;

2 seluruh; segenap: -- *ihi lino*, segala isi dunia;

huma.wei.na adv segalanya

hum.pura.ra *a* jengkel: -- *moa alai yepona jaritaku*, saya merasa jengkel karna ia tidak mau mengindahkan nasihat saya;

na.dua.i mpo.ra.ra *v* menjengkelkan: *nahotoi ~ tinana*, ia sering menjengkelkan ibunya

hun.cu *n* siput

hu.no *n* penjuru

hu.ra *n* surat: *hia namparata -- lako hi totuana*, ia menerima surat dari ayahnya; -- *kahiromua*, surat tanda anggota; *hia namparata watu to --*, ia menemukan batu yang ada suratnya

hu.ra.ya *n* piring: -- *pangkonika ikabohi mo* piring yang digunakan untuk sarapan sudah dicuci

I

i p di: *hia noncura -- kadera*, dia duduk di kursi

ihe.i pron di sini

ihi *n* daging: *kaluku mai hai bika pade --na haidungki*,
kelapa itu dibelah dan dagingnya dicungkil

ija.sa *n* ijazah

i.ko pron anda; engkau

i.man *n* iman: -- *momai no timali hente noto*, keyakinan dan kepercayaan, iman tidak akan bertentangan dengan ilmu

im.bang *a* imbang;

naim.bang *v* berimbang: *pohe ara nahibali karohora karna rongu-ronguna ~ motoi*, pertandingan tidak berjalan lancar krn kedua kesebleasan itu tidak berimbang kekuatannya

no.imba.ngi *v* mengimbangi: *momma nobisa ~ hante karohana tona etu*, aku tidak dapat mengimbangi kekuatan orang itu

¹**in.ca.ni** *v* tahu, mengetahui: --*na aku to nampa ngawa i*, ia tahu bahwa saya yang menolongnya; *hara-hara mahina, hia pi -- i pade aku*, perkara mesin, dia lebih

tahu dp saya; *hema meng--hajararana?*, siapa yang tahu apa maksudnya?;

ha.in.can *adv* diketahui: ~ *nencupami i tingoo kami*, tahu-tahu dia sudah muncul di depan

na.ngin.can *v* tahu-menahu;

n.can *v* mengetahui: *poma i ~ napa pade moma i narata*, kami belum mengetahui apa sebabnya dia tidak datang;

pangin.can *a* pengetahuan: *hia naria ~na i teknik*, dia mempunyai pengetahuan di bidang teknik;

in.can *v* ketahuan: *poma ~nepu kalana*, belum ketahuan benar salahnya; *kahuduana ~kehi daana*, akhirnya ketahuan juga perbuatan curang itu; *naawa dipi ~ni hia to marata*, dari jauh sudah ketahuan bahwa memang dialah yang datang

²**in.ca.ni** *n* paham; *v* memahami **1** *v* mengerti benar (akan); tahu benar (akan): *kara-kara etu moma --ku puuna bodoena* sebenarnya saya sendiri tidak begitu tahu benar akan perkara itu; **2** *a* pandai dan mengerti benar (tt suatu hal): *baha Sansekerta --na* ia pandai dan mengerti benar bahasa sanskerta

in.da *n* utang: *no -- i bank*, membayar utang di bank;
no.in.da *v* berutang: *i bale-baleku, moma a ~ hangu hema*, kpd teman-teman, saya tidak berutang sesen pun;
ipopo.in.da *v* mengutangi
ing.ki *a* hemat: *tuanama na -- nai tade wei nahugi idi*, ayahnya sangat hemat padahal kaya
ing.ku *n* laku, kelakuan **1** perbuatan; gerak-gerik; tindakan; cara menjalankan atau berbuat: -- *mpu nalaa rara*, lakunya sangat menjengkelkan; **2** *a* laku; laris (tt barang dagangan); sudah terjual: *balu-baluna -- iyoli*, dagangannya laku sekali; **3** *a* laku; boleh dipakai (tt uang, karcis, dsb); sah: *doi karataha ei momami --*, uang kertas ini sudah laku;
nam.poba.go *v* melakukan **1** mengerjakan (menjalankan dsb): *hia namate rara ~*, ia gugur dlm melakukan tugasnya; **2** mengadakan (suatu perbuatan, tindakan, dsb): *~ peuntu ncanora*, melakukan pendaratan darurat; **3** melaksanakan; mempraktikkan; menunaikan; **4** melazimkan (kebiasaan, cara, dsb);
ipa.hiwa.li *v* memperlakukan **1** menjadikan (menyatakan) berlaku: *to Indonesia nangkahintuwuu baha indonesia ~ baha hituwu*,

bangsa Indonesia memperlakukan bahasa Indonesia sbg bahasa persatuan dan bahasa negara; **2** menganggap: *hia ~na ana oteana*, ia memperlakukan saya sbg anak kandungnya sendiri;
topo.ba.go *n* pelaku

ini *n* peluh /pêluh/: *hira nobago ntomo hante -- ra ntudo* mereka bekerja keras hingga peluh bercucuran;

na.ini.a *v* berpeluh

ino.ha *n* napas: --*na natido*, napasnya sesak;

no.ino.ha *v* bernapas: *kahuduana hia namala ~ laka kadea rangahu*, akhirnya ia dapat bernapas dng leluasa setelah berhasil keluar dr ruangan yg penuh asap itu;

po.ino.haa *n* pernapasan: *rangahu ue rani nampaka daa ~*, uap air panas bisa mengganggu alat pernapasan

in.tan *n* intan

in.ti *n* inti

inu, na.ngi.nu *v* teguk, meneguk: *hia -- pakuli*, ia meneguk obat; *hia nampopeaa hamaliana -- te*, beliau menantikanku sambil meneguk teh;

na.hum.pe.da *v* terteguk;

na.hum.pe.da *v* seteguk;

ham.po.duu.a *v* seteguk: *nerapi ue ~ pade konia hangkeku*, minta air barang seteguk dan nasi barang sesuap

i.ria *pron* di sana

iri.ma *pron* dimana

iri.tu *pron* di situ

is.ta.na *n* istana

is.ti.me.wa *a* istimewa

i.ta.na *v* pendam, memendam;

na.ke.ta.na *v* memendamkan: *hia ~ panaguntu etu talikua hou ipariana* dialah yang memendamkan senjata itu di belakang rumah;

na.te.ta.na *v* terpendam

i.zin *n* izin : *hia etu norata --mu nokabei mebel*, ia telah mendapat izin untuk mendirikan perusahaan mebel;
nampaliu v mengizinkan: *totuana ~ mui untu monika*, orang tuanya telah mengizinkannya untuk segera menikah

J

jad.wal *n* jadwal

ja.ga, noja.gai *v* asuh, mengasuh: *moma naria to -- anakku ane mabago i kantoro*, tidak ada yang mengasuh anakku kalau aku bekerja di kantor

ja.go *n* ahli: *hia etu -- nompakajala mesin*, dia seorang yang ahli menjalankan mesin itu

no.ja.go *v* sangat hebat

¹**jagu.ru** *v* hantam

none.jagu.ru *v* menghantam

²**jagu.ru** *v* tonjok;

neja.gu.ru *v* menonjok

ja.la *n* pukat; -- *bohe*, pukat besar; -- *kodi*, pukat kecil

jal.o *v* tikam;

noja.lo *v* menikam: *hia ~ umpeha balinaa*, ia berhasil menikam lambung lawannya; *palaitanaa nelonta nepiu i ~ hululeku*, ucapannya itu benar-benar menikam hatiku;

none.ja.lo *v* tikam-menikam;

nampa.jalo.ka *v* menikamkan: *hadua to parampaki etu ~ tambalo to i rampoki*, salah seorang dari

perampok itu menikamkan goloknya ke leher korbannya;

nate.ja.lo *v* tertikam: *Datuk Mantari namate i ~ balinaa*, Datuk Mantari mati beberapa jam setelah tertikam lawannya;

tope.jo.lo *n* penikam: *~ i kokomi*, penikamnya sudah tertangkap; *napu i peputu tai ~na ntae wei hamate ladi*, setelah diteliti benda yang dipakai sebagai penikam lawannya ternyata sebuah belati

jam.ba.ta *n* jembatan

jan.da *n* janda;

najan.da *v* menjanda: *~ mi loko tolumpae tona liu*, dia menjanda sejak tiga tahun lalu

jang.kar *n* jangkar

jang.ko *n* janggut: *--na nalanga sampe i taina*, janggutnya panjang sampai ke perut

jang.ko.rii *n* jangkrik

jan.ji *n* janji: *nadea --, tai nau hangua mai ria pokonoina*, banyak janji, tetapi tidak satupun yang ditepati

nojan.ji *v* berjanji: *hia ~ nampaka uu inda tuaina pumpu wula ei*, ia berjanji hendak melunasi utang adiknya pada akhir bulan ini

ja.nur *n* janur

ja.pi *n* sapi

ja.ring *n* jaring: *nampasa -- a mei nampahoko toci etu*, saya akan memasang jaring untuk menangkap burung itu

¹**ja.ri.ta** *v* bicara;

nampojarita v membicarakan: *ie ~ tami etu*, kita sudah membicarakan perkara itu;

tona.jari.ta *n* pembicara;

paja.ri.taa *n* pembicaraan;

naja.ri.ta *v* berbicara **1** berkata; bercakap; berbahasa: *hema ~ hante iko he?*, siapa yg berbicara dgn kamu tadi?; **2** melahirkan pendapat (dgn perkataan, tulisan, dsb): *nahae monaria ~ tentang pebalua tana etu*, lama juga mereka berbicara tentang penjualan tanah itu; **3** ki digunakan untuk (membunuh, melukai): *kabelo senjata tona tuda ei mei ~ ane moma ko mongaku*, awas senjata tajam ini kan berbicara kalau kamu tidak mengaku

²**ja.ri.ta** *n* cerita **1** tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu (peristiwa, kejadian dsb): *etu mi ie -- na kaloko kami nangkehe bulu Sumbing*, itulah

ceritanya ketika kami mendaki gunung Sumbing; **2** lakon yang diwujudkan atau dipertunjukkan di gambar hidup (sandiwara, wayang, dsb): *felem itu -- na ma gagai naraha*, film itu ceritanya kurang bagus; **3** ki omong kosong; (dongengan yang tidak benar): *nemo nadea --mu*, jangan banyak ceritamu;

nojarita v bercerita: *pas ~ guru nalina puarara nganaketika*, guru bercerita anak-anak diam;

nopa.ja.ri.tai *v* menceritai: *nahoro dimi nene ~ tumpunci tentang perjuangan pahlawan zaman dulu*, nenek sering menceritai cucu-cucunya tentang perjuangan pahlawan pada zaman dahulu;

nopa.ja.ri.taka *v* menceritakan: *~ i anana motomi*, dia menceritakan anaknya sendiri;

topo.ja.ri.ta *n* pencerita

ja.ru *n* jarum

ja.ti *n* jati

je.ke *n* jaket

jera.wat *n* jerawat

jo.do *n* jodoh: *mo hati-hati hawo mamapali --*, berhati-hatilah dalam memilih jodoh

jo.get *n* goyang, joget;

nojo.get *v* berjoget

jua.ra *n* juara

ju.jur *a* jujur: *mile tona -- ade lai segani ramo*, mereka
itulah orang-orang yang jujur dan disegani

ju.rus *n* jurus: *hia pepehuwuna -- andalanna pas
pertandingan silat*, ia mengeluarkan jurus
andalannya ketika pertandingan silat;

noda.la *v* menjurus: *oto etu -- hamika haura*, mobil
itu menjurus ke daerah sana;

ju.rus.an *n* jurusan

ju.ta *n* juta

juta.wan *n* jutawan

juu *n* santan;

na.juu *v* bersantan: *uta to i dio nadea ~*, sayur gulai
yang bersantan kental

K

kaada *n* iklim: -- *tonompengaruhi tanata*, iklim sangat mempengaruhi kesuburan suatu daerah

ka.bila.ha *n* cowok; jejak; pemuda

kabo.hi *v* cuci: -- pale, cuci tangan;

noka.bo.hi *v* mencuci: *hia ~ gelas*, ia sedang mencuci gelas;

topoka.bo.hi *n* pencuci

ka.ca *n* beling: *paa na nambela* --, kakinya terkena beling

kae, **nokae** *v* gali, menggali: *hira -- kadalana hampulurongu*, mereka menggali sumur sedalam 12 m;

topo.ke.a *n* penggali

poke.kea *n* galian

ka.do.la-do.la *adv* terus-terus **1** senantiasa; selamanya: *hira -- hi kami*, mereka selalu baik thd kami; **2** sering terus-menerus; tidak pernah tidak: *hia -- ane ihoum*, ia selalu marah-marah saja kalau di rumah

ka.do.ko.ha *n* puber: *torona etu* -- gadis itu puber

kage.no *n* gerak;

noka.ge.no *v* bergerak;

nom.popo.kage.no *v* menggerakkan: *pedina japi etu ~ garoba etu*, tarikan sapi itu menggerakkan pedati

ka.guna.na *n* guna

ka.he *v* panjat;

neng.ka.he *v* memanjat: *ibo etu ~ kau* kera itu memanjat pohon;

nam.po.peng.ka.he *v* memanjatkan;

pang.ka.he.a *n* panjatan;

to.peng.ka.he *n* pemanjat

ka.he *v* naik **1** bergerak ke atas atau ke tempat yg lebih tinggi: *laya-layaku moma -- he*, layang-layangku tidak dapat naik; **2** timbul (tt matahari): *eo -- he*, matahari naik di pagi hari; **3** mendaki; menanjak; memanjat: *dala ei --he momi*, jalan ini naik terus; **4** masuk rumah (melalui tangga); masuk kendaraan (angkutan, tumpangan, dsb); **5** mengendarai; menunggang; menumpang (kapal, pesawat, dsb): *hia moma --he hapeda*, ia tidak naik sepeda; **6** bertambah tinggi (mahal, besar, banyak, dsb); meningkat: *oli bara-bara --he*, harga barang-barang terus naik;

neng.kahe *v* menaiki: *hasil ohena ~ mpae ei*, hasil berasnya menaik tahun ini;

na.na.ke *v* menaiki **1** naik di; mendaki; memanjat: *hira nomolo ~ bato*, mereka merangkak menaiki tanggul itu; **2** menunggangi; mengendarai: *~ jara*, menaiki kuda; **3** masuk (rumah dsb); mendiami (rumah): *hia ~ hou bouna*, ia menaiki rumahnya yg baru;

nam.popeng.ka.he *v* menaikkan **1** menjadikan naik (meningkat, bertambah banyak, bertambah besar, dsb); meninggikan: *topangka ~ mumungata nampaka tau todea*, pemerintah menaikkan kecerdasan masyarakat; **2** mengibarkan (tt bendera): *hira ~ bandera*, mereka menaikkan bendera; **3** menjadikan (harga, pajak, pangkat, gaji, dsb) bertambah tinggi: *topangka mumu ngata ~ balahitee*, pemerintah menaikkan pajak; **4** menjadikan (penumpang, barang) naik (masuk ke) kendaraan: *hia -- topengkahe*, dia sedang menaikkan penumpang;

peng.ka.he *v* kenaikan

i.ka.he *n* pemanjatan

ka.hu.du *n* anak terakhir

ka.hu.dua *v* akhir;

nahu.du.mi *v* berakhir: *bagona ~*, pekerjaanya telah berakhir

ka.kai *n* jerit: *nohoro lai -- tope lalai loko i hou etu*, sering terdengar jerit lengking dari rumah itu;

neka.kai *v* menjerit

ka.ka.mu, no.ne.ka.ka.mu *v* pegang, berpegang (pd): *bona ne manawu, palena ne -- ira kau* agar jangan jatuh, tangannya berpegang erat-erat pada dahan kayu; *v* berpegangan: *kami none -- nedipo nelea* kami berpegangan ketika melintasi jembatan itu;

nang.ka.ka.mu *v* memegang: *pele kanana ~ wunga* tangan kanannya memegang seikat bunga;

pang.ka.ka.mu.a *n* pegangan;

no.re.ka.ka.mu *n* perpegangan;

to.pe.ka.ka.mu *n* orang yang memegang;

po.ka.ka.mu *a* alat untuk memegang;

nang.ka.mu *n* pemegangan

ka.ka.ka.na *v* pingkal, terpingkal-pingkal: *humawera -- nangepe tutura etu* semuanya tertawa terpingkal-pingkal mendengar cerita itu

ka.ka.ta *n* gatal: *--mpu kuna woku eh keni kadea bondiku*, kepalaku gatal benar krn banyak ketombe

naka.ka.ta *v* kegatalan

ka.ka.u *n* hutan
ka.ka.wu *n* kapas
ka.li.bam.ba *n* kupu-kupu
kali.no.ro *n* cacing
 na.kali.no.roa *a* cacingan
ka.loaa *n* gagak
ka.lo.hu *n* pinang
ka.lo.ro *n* tali: *nampakahoni -- poompi*, mempererat tali persaudaraan;
 noka.lo.ro *v* bertali: ~ *tonaue etu nanuku*, yang bertali merah itu kepunyaanku
ka.lo.ti *v* cubit;
 neka.lo.ti *v* mencubit: *hia ~ wiwi tuaina*, ia mencubit pipi anaknya;
 neka.lube.bi *v* mencubit pipi;
 peka.lo.tia *n* bekas cubitan
ka.ma.ro *v* tegur;
 none.kama.ro *v* berteguran: *hamingku i ramo rodua ngana etu moma ~*, sudah seminggu ini kedua anak itu tidak berteguran;
 naka.maro *v* menegur: *hamingkuami moma ~*, sudah seminggu ia tidak menegur saya
kama.ta *v* incar;
 neka.ma.ta *v* mengincar

kama.ta, nang.kama.ta *v* intai, mengintai
ka.mo *n* umpat;
 neka.mo *v* mengumpat;
 tope.ka.mo *n* pengumpat;
 peka.moa *n* umpatan
ka.mo; lo.li.ta *n* sumpah: *hia nadua nepungku -- etu*, ia sakit lumpuh kena sumpah orang itu;
 ne.ka.mo *v* menyumpah: *hia nangkomo to nangkeni oto to ~ dalana*, ia menyumpah pengemudi yg menyerempet mobilnya; *moma naria totua nang~anana*, tidak ada orang tua sumpah anaknya;
 ika.mo *v* menyumpahi;
 nam.pako.mo *n* penyumpah
ka.mu, pang.ka.mua *n* genggam, genggaman;
 nekakamu *v* menggengam
ka.mu.i, neka.mu.i *v* cibir, mencibir: *nangepe jarita etu -- toi*, mendengar perkataan itu ia mencibir orang itu
¹**ka.na** *adv* akan
²**ka.na** *n* bakal: *rararing kakau tohai buka ramai -- majadi lidai*, hutan-hutan dirambah itu bakal jadi sawah
ka.neo *n* bubur: *hia nangkoni -- kasang ijo*, ia makan bubur kacang hijau
kang.ku.ba *n* ijuk

kani.hi *n* isi: -- *gudang mai ria pupuk hante alat pertanian*,
isi gudang itu pupuk dan alat-alat pertanian;
noka.ni.hi *v* mengisi: *tuaka ~ termos hante ue*
mpaneta, kakak mengisi termos dng air panas
kao *n* arti;
neng.kao *v* mengerti: *berarti moma i tana ~ i batua*
lolita e, rupanya ia tidak mengerti maksud perkataan
itu;
nom.paha.kao *v* mengertikan
kape.pa.na *n* darurat
ka.pi *n* sayap **1** bagian tubuh beberapa binatang (burung
dsb) yg digunakan untuk terbang; *kepak: tonci*
neworo anti dng --na, burung terbang dng sayapnya;
2 *ki* segala sesuatu yg menyerupai sayap: -- *kapala*
mpe woro, sayap pesawat terbang;
noka.pi *v* bersayap
ka.po.la *adv* langsung: *medipo tahi -- lako Palu rau i*
Makassar, berlayar langsung dari Palu ke Makassar;
podo.la.mi *v* berlangsung: *upacara poncamakaa ~*
nalancara, upacara pernikahan mereka berlangsung
lancar
¹**ka.pui** *v* rengkuh, merengkuh: *hia -- woo ngana etu, pade*
ipakarakuna ia merengkuh kepala anak itu, lalu
didekapnya

²**ka.pui** *n* peluk: *wowata kau etu tolu --i* batang kayu itu
besarnya tiga peluk;
no.ka.pui *v* berpelukan;
i.ka.pui *n* pemelukan
ka.ra.bi *n* sisir;
noka.ra.bi *v* bersisir;
ika.ra.bi *v* menyisir
ka.ra.du *n* denyut;
noka.ra.du *v* berdenyut
ka.ra.tin.ti *a* ikal, keriting: -- *wuluana*, rambutnya keriting
ka.ra.va *n* halaman: -- *hai tuudana kau keu*, halaman
rumahnya di tanami cemara
ka.ra.pu *n* cakar;
neka.ra.pu *v* mencakar
none.ka.ra.pu *v* cakar-mencakar
tone.ka.ra.pu *v* pencakar
ka.ra.we *n* jari: -- *palena tolu motoi*, jari tangannya hanya
tiga
ka.re.ba *n* berita: *hamigia hia nagepe -- ane ngatana*
nabanjir, semalam dia mendengar kabar bahwa
kampung nya dilanda banjir;
nokarebai *v* memberitakan
ka.ri.di *n* getar;
noka.ri.di *v* bergetar

ka.ro.da *n* pecel

ka.ru, noka.ru *v* garuk, menggaruk: *nokoncea yuliku napadi tade wei di kedi hanale -- tanae*, aku terkejut, kukira ada apa, rupanya anjing bergaruk-garuk di tanah;

noka.ru.ka :menggarukan

ka.ta *v* serut;

noka.ta *v* menyerut

ka.tum.pu *n* jempol

ka.u *n* pohon: -- *hambalangi* pohon asam

ka.u cen.ra.na *n* cendana

kau.nu, no.kau.nu *n* angguk, menggaguk

ka.wali *n* penggorengan; wajan

ka.wo.ko *n* rumput; rumput-rumputan: *hira nengkanaolu i rara* -- mereka beristirahat sejenak sambil berbaring di rumput-rumputan;

na.ka.wo.ko.a *v* berumput: *karawaana nakawokoa ipatuwu belo* halamannya yg berumput tebal itu terpelihara dng baik; *n* rerumputan

ka.yo.ha *a* purnama: *I wanta* -- di bawah sinar bulan purnama

kea *n* kakatua

¹**ke.he** *a* gairah

na.ke.he *v* bergairah

²**ke.he** *a* genit: *hemadi bangkele tono -- etu e?*, siapa gadis yg genititu?

ka.ka.he *v* kegenitan

ke.hi.gau *n* pekerti

kehodi *adv* hampir: *kapala etu -- malimpa*, kapal itu hampir tenggelam;

nampakehodi *v* menghampiri

ke.ker, noke.ker *v* bidik, membidik

ke.ni *v* bawa, membawa

membawakan *v* nangkenika: *hia ~ doi tuaina*, ia membawakan adiknya buah-buahan;

nati.ke.ni *v* terbawa: *pakea-pakea tomomai hai paral*u ~ mui, pakaian-pakaian yg tidak perlu terbawa juga;

kenia *n* bawaan;

to.pang.ke.ni *n* pembawa: *hia etu mi ~ kareba ei*, dialah pembawa berita ini

ke.o *n* tangis;

na.ke.o *v* menangis: *totina etu ~ nejauui*, ibu itu menangis terharu;

nang.ka.keo.hi *v* menangis: *ngana etu ~ tuamana tolakoa napida namate*, anak itu menangis ayahnya yang baru saja meninggal; *hia ~ tuwuna*, ia menangis nasibnya;

ka.keoa *n* tangisan

keu *n* cemara

ke.wo, nang.ki.wo *v* lapor, melapor **1** memberi nama (kpd); menyatakan nama sesuatu; menamakan: -- *tauna watu no himanto watu lumanto*, orang menyebut batu yang mengapung dng nama batu timbul; **2** nama (benda, rag, dsb); memanggil nama: *to dua etu i tuduna* -- *mengkahangai hanga Tuhan*, orang yang sakit itu disuruhnya menyebut nama Tuhan; **3** melisankan (kata dsb); mengucapkan: melafalkan: *hira itudu* -- *lolita to iyuki etu hangu-hangu*, mereka disuruh menyebut kata-kata yg tertulis itu satu per satu;

ike.wo *v* melaporkan

ki.di, ne.ki.di *v* rangai, merangai

ki.ki, ne.ki.ki *v* gigit, menggigit: *ki hia* -- *karawe*, menggigit jari;

nati.ki.ki *v* tergigit

ki.la; be.re.he *n* petir

ki.na.li *n* parit

kio, ne.kio *v* panggil, memanggil: *hia* -- *aku* dialah yg memanggil aku tadi; *v* memanggil-manggil: *naka epeta wama tauma* -- *aku* terdengar suara orang memanggil-manggilku;

nam.pa.kio *v* memanggilkan **1** memanggil untuk: *hia* ~ *dokutoro* dia memanggilkan penderita dokter; **2** menyebut dng: *moma* ~ *tuama na* ia tidak menyebut dng ayah kepadanya;

i.po.kio.mi *v* terpanggil: *tonate* ~ *narata i panarima hura* yg sudah terpanggil harap datang ke loket;

to.pe.kio *n* pemanggil;

po.kio *n* pemanggilan

ki.pu.ta.re.ka; wu.wu *n* pukak;

no.ki.pu *v* memukat;

to.po.ki.pu *n* pemukat

ki.re *n* alis

ki.ria *n* geli **1** perasaan seperti dikitik-kitik; **2** hendak tertawa krn lucu dsb: -- *aku nobaha huramu*, geli aku membaca suratmu

naki.ria *a* kegelian

ki.ri.aa *n* gelitik;

ne.ki.ri *v* menggelitik;

na.ki.ria *v* tergelitik

kita.mo *p* ayo: -- *hau purina*, ayo kita ke belakang

ko.da *n* foto

ko.hi.ra *n* saku: -- *baju, kaiyampuna bamara mali kai*, saku kemeja biasanya terdapat pd bagian dada sebla kiri;

nopa.iko.hita v menyakukan: *nahomi-homi i pahuana ~ doi to i papewai taumana*, ia segera menyakukan uang yang diterima dari ayahnya

ko.ko n selendang;

noko.ko v berselendang;

ipopo.koko v menyelendangkan

ko.ku, no.ko.ku v pangkas, berpangkas: *wulua langa, momai nana* -- rambutnya gondrong, tidak pernah berpangkas;

i.ko.ku v memangkas;

po.ko.ku n pemangkas, alat untuk memangkas

to.pe.ko.ku n orang yg memangkas;

hai.ko.ku n pemangkasan

kon.ce, na.kon.ce v peranjat, terperanjat: *hia -- nampahilo houna natebe* ia terperanjat melihat rumahnya terbuka;

ne.kon.ce.hi v memeranjatkan

ko.nga n sekam; dedak

ko.ni, nang.ko.ni v makan **1** v memasukkan makanan pokok ke dl mulut serta mengunyah dan menelannya: *hira -- tolungkai haya*, mereka makan tiga kali sehari; **2** v memasukkan sesuatu ke dl mulut, keemudian mengunyah dan menelannya: *hia -- loka*, ia sedang makan pisang; **3** v memasukkan sesuatu ke dl mulut

dan mengunyah-ngunyahnya: *tumpu -- nampongo*, nenek sedang makan sirih; **4** v memasukkan sesuatu ke dl mulut dan menelannya: *todua kana -- pakuli*, pasien harus makan pil; **5** v mengisap; **6** v memakai, memerlukan; menghabiskan (waktu, biaya, dsb): *pobabui -- ei nahae*, pembangunan jembatan ini memakan waktu lama; *pohuha etu -- ongkoha nadea*, upacara adat itu makan ongkos besar; **7** v menyerang, mematikan, mengambil (dl permainan catur): *tobohe -- tokodi*, gajah makan bidak putih; **8** v melukai: *ue narahua -- kuliba*, air keras itu melukai kulit; **9** v mengenai; menembus: ditembaknya tiga kali, tetapi tidak --, tolunkani panakutuna moma i nabaka; **10** v memperoleh sesuatu; mencapai sesuatu; **11** v (dapat) masuk (tt barang yg dimasukkan ke lubang, ke air); **12** v *ki* mengambil; mempergunakan dsb secara tidak sah (milik orang lain atau negara); **13** n *ki* rezeki; nangkoni-ngkononia v makan-makan: *hira narata ~ aga*, mereka datang untuk makan-makan saja; *to ipopowai etu ipakapu ~ ante dohena*, hadiah itu dihabiskan untuk makan-makan bersama kawan-kawannya; **nangkoni** v memakan: *kuru ~ ihipenatuwua*, kucing memakan daging;

nopakoni *v* memakani: *nadea tonci ~ pae napane i eo*, kawanan burung pipit memakani padi yg sedang dijemur;

nopalelenangkoni *v* memakankan;

natekoni *v* termakan **1** sudah dimakan: *paena ~ walehu*, padinya habis termakan tikus; **2** dapat dimakan: *~ nadea etu moma mahipato i pakapuna*, nasi sebanyak itu tidak mungkin termakan habis olehnya; **3** tidak sengaja dimakan: *rotina ~ balena*, kue bagiannya termakan temannya; **4** *ki* dirusakkan; dihabiskan: *hauna ~ napapu*, rumahnya juga termakan api; **5** dipengaruhi: *kita namoto ~ lolita boa*, kita jangan sampai termakan oleh berita-berita bohong; **6 nehua** *ki* terserap; masuk; *pepatudu etu moma ~ i rarana*, pelajaran itu tidak terserap olehnya; **7 nabaka** *ki* dikenai, dilukai, dsb: *hia moma ~ ane ranaguntu*, dia tidak termakan senjata;

pangkoni *n* makanan;

natorakoni *n* makan-makanan;

topangkoni *n* pemakan **1** sesuatu yg dipakai untuk makan; **2** hewan yg memakan: *tonci pekoni ~ walehu*, burung buas pemakan tikus

ko.ni, nang.koi *v* santap, bersantap: *hi pemuakito tuana tumaita -- i hou kami ngkawengia*, sudilah tuan datang untuk bersantap di rumah kami nanti malam;

iko.nii *v* menyantap;

ko.nia *n* santapan: *no neira hingkani ra ~ to i paria tumpu hou*, mereka duduk menikmati santapan yg disediakan tuan rumah;

tom.pang.koni *n* pesantap

ko.no *a* betul: --, *hia etu pinuanaku*, betul, dia adalah kemenakan saya;

na.ko.no-ko.no *a* betul-betul: *nabohi moto mpu i tauna ~ etu*, orang itu betul-betul pelit;

nom.paka.ko.no *v* membetulkan: *hia ~ ata houna tona lohu*, dia sedang membetulkan rumahnya yg bocor;

mpa.ka.ko.no *n* pembetulan

kot.bah *n* ceramah: *nabou ei dapa kami nangepe -- tentang ponika*, kami baru saja mendengarkan ceramah mengenai perkawinan

kou *n* parut;

no.kou *v* memarut: *hia ~ kaluku* ia sedang memarut kelapa;

po.kou *n* pamarut

ku.la *n* jahe

ku.le *n* rematik

kum.beo *n* jendela

ku.mu *n* selimut;

noku.mu *v* berselimut: *moturu* ~, tidur berselimut;

noku.mui *v* menyelimuti: *to tina etu* ~ *anana to nangkalengi*, ibu itu menyelimuti tubuh anaknya yg menggigil kedinginan

ku.ra *n* belanga; panci

na.ku.ra *num* sebelanga: *hia nouna konia* ~, dia memasak nasi sebelanga

L

La.bel *n* label;

Nola.bel *v* berlabel: *bara-bara etu ~ parusahaan*,
barang-barang itu berlabel nama perusahaan

la.bi.poo.wua *n* puntung

la.dang *n* bone;

no.bo.ne *v* berladang: *ihei moma nadea tauna ~*, di
sini tidak banyak orang berladang;

topo.bone *n* peladang

la.di *n* badik; pisau

nola.di *v* mempunyai badik

lae *n* ruas **1** bagian antara buku dan buku atau antara sendi
dan sendi (pd jari, bambu, tebu, dsb): -- *heha etu
nalanga* ruas tebu itu panjang-panjang; **2** bagian
antara satu tempat (kota) dan tempat (kota) yg lain (tt
jalan): -- *dal jakarta cikampek nabelo mi* ruas jalan
jakarta—cikampek sudah licin;

no.lae *v* beruas-ruas; ada ruas-ruasnya: *heha
nolaeka nadea* -- batang tebu beruas-ruas;

ha.lae *num* seruas

la.go *n* ipar

la.har *n* lahar

la.hu *n* penis

la.lap *n* lalap;

nang.koni *v* melahap

la.le *n* lalat: -- *naliu ganta*, lalat mencari puru, *ki* sangat
rakus; serakah

la.le.wo.a *n* pikat

la.lo *a* lajang;

na.la.lo *v* melajang

la.nai *a* rayu;

ne.la.nai *v* merayu;

nam.pa.la.nai *v* merayukan: *nempalanai rara*
merayukan hati

la.ngi *n* langit; angkasa

nalangi *n* langit-langit

lang.kai; do.lo.na *n* jago: *hia nampiara manu* -- *gona
naraha i ha popo muli hante weana*, ia memiara jago
yang bagus sekali untuk pejantan bagi ayam-ayam
betina piaraannya

la.ri *n* akar: -- *kau ei bias rabebebi pakuli*, akar pohon ini dapat dibuat obat;

nala.ria *v* berakar

la.ro.na *n* darat: *natantu nagoe mpu kami nengkane -- loko alima oyo naonga i tahi*, bukan main senangnya hati kami naik ke darat setelah lima hari terapung-apung di laut

lau.ro *n* rotan: *ono mpae itarungku pade i wowe roatu ngakwi weba -- hukumannya 6 tahun buangan dan 200 rotan*;

ne.lau.ro *v* merotan: *bagona ~ i wana pekerjaannya merotan di hutan*;

to.pe.lau.ro *n* perotan: *moma aga topolida, hia ~ selain sbg petani, ia juga perotan*

la.wa, nola.wa *v* tangkal, menangkal: -- *heta*, menangkal hantu; -- *haki ropu*, menangkal penyakit sampar

la.ya-la.ya *n* layang-layang

leho.ka *n* pergelangan

le.le, nale.le *v* tular, menular: *pahonaa haki to nadali --*, penyakit influenza ialah penyakit yang mudah menular;

nam.pale.lei *v* menulari: *haki malaria to ~ tadea nakonca nalelei dipi*, penyakit malaria yang menulari

penduduk daerah pelabuhan itu masih berjangkit terus;

nam.pale.lei *v* menularkan: *karona itumile to ~ haki malaria*, nyamuk itulah yang menularkan penyakit malaria;

ile.lei *v* tertulari;

nale.lei *n* penularan;

nate.le.lei *v* ketularan: *mahae-hae dua topohaki etu mom~ita*, lama-lama kita bisa ketularan penyakit kalau dekat-dekat dengan penderita itu

le.lo *n* buntut

le.mo *n* jeruk

¹**len.ce** *n* tampang:wajah --*na nahibali mpu hante tuaina*, tampangnya mirip benar dengan adiknya

²**len.ce** *n* paras

len.da *a* banci

len.do *n* belut

le.ngi *a* dingin: -- *irasa ngkavengia ei*, udara terasa dingin malam ini;

nangkalengi *a* kedinginan: *ngana etu ~ apa nakolumi nambela uda*, anak itu kedinginan krn basah kuyub kehujanan;

nam.paka.le.ngi *v* mendinginkan

le.ru, nole.ru *v* *Jk cak* umpet, mengumpet;

nen.ta.leru *n* sembunyi
le.ti *n* getah;
nale.tia *v* bergetah
le.wu.to *n* pulau
lia.lu *n* alu: *lenge mpo lialu, pb* bagai alu menumbuk dicampakkan, dihargai sewaktu diperlukan, setelah tidak berguna dibuang
li.bo, no.li.bo.ka *n* palung
¹**li.hi** *n* taplak meja
²**li.hi** *n* alas: -- *meja*, alas meja
lihi.ka.ho.ro *n* seprei
lili.mo.ku *n* embun
lim.ba.yo *n* arwah: semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan
limo.ro *n* lintah
lim.pa *n* tenggelam;
neka.lim.pa *v* menyelam: *hia etu nenataleru hante ~ i wuwu*, ia berusaha bersembunyi dengan menyelam ke empang;
nem.paka.lim.pa *n* menenggelamkan orang lain: *hia etu ~ wotona i tahi*, ia menenggelamkan dirinya ke laut
lim.pa *n* celup:
no.lim.pa *v* mencelup: *tauna etu ~ woona i kinali*, orang itu sedang mencelup kepalanya ke dalam parit

li.nga *v* ingat: *naupumi hai pelajariku hante -- kumi*, saya sudah mempelajari dan juga ingat isinya;
nam.pali.nga *v* mengingat;
nam.pali.ngai *v* menggingatkan;
nam.pali.nga-li.nga *v* mengingat-ingat: *ngana etu narajii ~ hanga pahlawan nasioanal*, anak itu rajin mengingat-ingat nama tokoh pahlawan nasional
pam.pali.nga *n* ingatan: *nemo hawo ~ka na pernah i ia nejaari i pohikola guru*, sepanjang ingatanku iya juga pernah mengajar di sekolah guru
pepa.li.ngai *n* peringatan
lin.tongo *n* tengah: *boli papalia wunga etu i -- meja*, letakan tempat bunga itu di tengah meja; *houana i -- ngata bohe*, rumahnya terletak di tengah kota; *aunga kakaya etu nomako i -- a tohi*, perahu itu meluncur ke tengah laut;
ha.mika; han.to.ngo *num* setengah: *ngana balailo etu nomparasa ~ hangata ri tuamana*, anak laki-laki itu mendapat setengah dari harta warisan ayahnya; ~ *todea i ngata nanato nawuli*, setengah dari jumlah penduduk desa masih hidup di bawah garis kemiskinan
li.nu *n* gempap
li.po *v* sasaran

na.li.po v kesasar

lo.ba n belang: *jara na--*, kuda belang

lo.do; rau v maju **1** berjalan (bergerak) ke muka; tampil ke muka: *hia molampa i-- rau ia pancuraa*, ia melangkah maju menuju ruang duduk; **2** v mendesak ke depan (tt pasukan); pergi atau keluar ke medan perang: *--rau mo iwali*, maju ke medan perang; **3** v menjadi lebih baik (laku, pandai, dsb); berkembang: *pobagonana -- nahomi nabohe*, perusahaannya maju dng pesat; **4** v lulus (dl ujian); **5 a** telah mencapai atau berada pd tingkat peradaban yg tinggi; **6 a** cerdas; berkembang pikirannya; berpikir dng baik: *balailo etu nanta nono karia e purina --*, pria itu berpikiran maju;

nanpolodo v memajukan **1** menggerakkan (menjalankan, memindahkan) ke depan: *hia ~ noencu meja etu kodi*, ia memajukan meja itu sedikit; **2** membawa ke dl keadaan yg lebih baik (sempurna dsb); menjadikan berkembang: *~ nanpaka gana katuwua todea*, memajukan perekonomian rakyat; **3** mengemukakan (usul, permohonan, pendapat, dsb): *~ namperapi hema nama parata oli hibah bali*, memajukan calon yg mendapat nilai rata-rata tujuh;

pompoilodo n kemajuan: *pumpu mangkamumu popo ~ todea pade ngata bohe*, bertanggung jawab atas kemajuan bangsa dan negara

lo.do.na n hulu: *-- ue*, hulu sungai

lo.ka n pisang: *-- mbiloa* pisang ambon

lo.li.ta; ba.ha n ujaran,

na.nguli v mengucapkan;

lo.lita.na v mengucapkan: *heira ~ tatowi ante rara mpuii*, mereka mengucapkan sumpahnya dng khidmat;

toiyuli n ucapan: *~ nejui mporara*, ucapannya menyentuh perasaanku

lo.lo.na n pucuk: *-- kau nira* pucuk enua;

na.lo.lo v berpucuk

lon.ca n langsung

lon.ce n bel: *i menara gareja etu naria --na*, di puncak menara gereja itu ad belnya

lon.ti.gi n paci

lo.ko p dari: *jeki itu najadi -- kuli ule*, jaket itu terbuat dari kulit ular; *hia narata -- i Medan*, ia datang dari Medan

lo.li, nati.loli v guling, berguling: *hou ei nahancuru hai -- watu bohe loko buluna*, rumah ini roboh tertimpa batu besar yg berguling dr lereng gunung

lo.li.ta n tutur;

no.tutu.ra v menuturkan;

potu.tu.ra n penuturan

lou.ni *n* tutup: -- *womo rau ipampa gerahi topaugoi*, tutup jalan ke kebun itu dirusak pencuri;
nate.opi.ni *v* tertutup: ~ *hangkiri*, cangkir tertutup;
no.wun.ta *v* menutup: ~ *boo*, menutup buku;
nato.buhi.ni *v* menutupi;
no.wun.ta.ka *v* menutupkan;
nate.wun.ta *v* tertutup: ~ *ngkaronu*, rapat tertutup
lo.we *n* elang
lu.a *n* tongkat;
na.lu.a *v* bertongkat
lu.ba *n* gelang: *bangkele etu nampake* --, perempuan itu itu memakai gelang
lu.lu *v* gulung;
nati.lu.lu *v* bergulung: *bajuna hai* ~ *hudu hikuna*, lengan bajunya bergulung sebatas siku
no.lu.lu *v* menggulung: *ngana etu* -- *bana layang-layang*, anak itu menggulung benang layang-layang
lu.me, ne.lu.me *v* pinjam, meminjam: *hia* -- *doi* ia meminjam uang;
no.ne.lu.me *v* pinjam-meminjam;
nam.pa.lu.me *v* meminjami **1** memberi pinjam: *hia* ~ *aku doi* ia meminjami aku uang; **2** meminjam bersama-sama: *hira* ~ *boo kantoro* mereka meminjami buku perpustakaan;

to.pe.lu.me *n* peminjam: *butu-butu* ~ *doi ipambela anasia rongu butu mulana* kepada setiap peminjam uang dikenakan bunga 2% tiap bulan;
pe.lu.me *n* peminjaman: *dala mpomako* ~ *doi lako bank ipaka kanca* prosedur peminjaman uang dari bank makin diperketat
lu.na *n* bantal; -- *guling*, bantal guling;
no.lu.na *v* berbantal;
nam.polu.na.i *v* membantalkan
lu.pu *n* anoa
lu.su *a* halus: *poi* --, garam halus;
nam.paka.lu.su *v* menghaluskan
nam.paka.lusu.ki *v* memperhalus

M

ma.da.la *a* lanjut: *ipohiimukuna bona anana -- pohikaena*, dia berusaha agar sekolah anaknya lanjut;

kado.la.na *v* berlanjut: *ihikolana moma ~*, sekolahnya tidak berlanjut;

nam.pa.kado.la *v* melanjutkan: *hira ~ palalita etu mengku to marata*, mereka akan melanjutkan pembicaraan itu minggu depan;

kado.lana *n* lanjutan: *~ tutura ei naria limana*, lanjutan cerita ini ada pd halaman berikutnya

ma.ho.mi *a* cepat **1** dalam waktu singkat dapat menempuh jarak cukup jauh: *totina mai nanginu pakuli gona -- maori*, ibu minum obat supaya lekas sembuh; **2** cekatan; tangkas: *hia etu najogoi nohokko hepa hante kahomina --*, dia berhasil menangkap bola dengan cepat

neh.ahu *adv* cepat-cepat: *~ rakonia roti etu*, cepat-cepat dimakannya kue itu;

nampa.kaho.mi *v* mempercepat;

kahomina *adv* secepatnya: *~ kana hau moko*, secepatnya kalian harus pergi

ma.ile *n* besok: *wilau ei eo kamisi, -- eo jumat*, hari ini hari Kamis, besok hari Jumat

¹**mala.mi** *n* benur

²**mala.mi** *n* udang: *ewa -- i rara karanci, pb* udang dalam tangguk, sangat gelisah (susah dsb)

mala.mi *kodi* *n* ebi

ma.li.no *v* diam: *humare -- mohema nabati nebonta*, semuanya diam, tidak ada yg berani mengkritik;

to.li.no *n* pendiam: *hia ngana ~*, ia anak yang pendiam

man.cili *v* pulang: *babeia etu moma ku --*, perbuatan itu tidak akan saya ulang;

hu.li-hu.li *v* berulang-ulang: *nemo pi ~ babeianu to*, jangan kau ulang-ulang lagi kesalahan spt itu;

na.dea ng.kani *v* berulang kali: *naupa ~ i yuliana, poma ra naoahi*, meskipun sudah berulang-ulang menceritakan hal itu, dia belum juga puas;

ihi.liki *v* mengulang: *kahudua pahikolana poma natepedipo kana ~ pae ngkapari*, ujiannya tahun ni gagal sehingga ia terpaksa mengulang pd tahun berikutnya;

nan.cili.ki v kembali ulang: *perapi doa helia etu nemo pi ~*, saya harap kejadian itu tida terulang lagi;

n.culi n ulangan: *naile naria ~ matematika*, besok ada ulangan matematika

hili.kina n pengulangan: *ane ~ babeia to nada natarungku ki melabi ntonomona*, pengulangan atas kejahatan yg sama akan dihukum lebih berat

mang.kase.so n ruam

mang.ke n paman

no.mang.ke v berpaman

ma.nu n ayam: *tonadapa -- lai pao*, pengejar ayam dipukul

ma.ri.ha n cabai

ma.ri.ha n lada

ma.tae.o n timur: *eo nabere i --*, matahari terbit di sebelah timur

me.de v pijat, memijat;

me.de.a n pijatan;

to.pe.me.de n pemijat;

ne.me.de n pemijatan

me.kaho.wai, nerapi v lamar, melamar **1** meminta wanita untuk dijadikan istri (bagi diri sendiri atau orang lain); meminang: *hia -- toronaa etu*, melamar anak perawan; **2** meminta pekerjaan (di kantor dsb); *hia - - mobago*, melamar pekerjaan;

meke.ho.waimi v sudah melamar;

pewi.wi n lamaran: *hia nadu rara habana ~ momihongko tawe naimpo*, ia bersedih krn lamarannya ditolak;

to.pera.pi n pelamar

meong.ko v berangkat: *oto parami --, mai tamo mengkahe*, mobil akan segera berangkat, mari kita naik

¹**ming.ki** *adv* hendak

²**ming.ki** *a* penasaran

mo.dike v buru, berburu: *tauna tono -- ruha untu mangal ihina*, orang berburu rusa untuk mengambil dagingnya;

mo.dike.hi v memburu: *todea naroa-roa ~ panjaha*, masyarakat ramai-ramai memburu penjahat

mo.hihi v lapah, melapah: *singa etu -- wawu ante daakona*, singa itu melapah babi itu dng lahaopnya;

on.ta n dilapah

mo.hu *a* dekat: *nooha -- hei*, tinggalnya dekat dr sini;

namo.hu v berdekatan: *i mangke nocura ~ hante bangkele gahi etu*, paman duduk berdekatan dng gadis cantik itu;

neng.kamo.hu v mendekat: *nema ~ dike nahodo etu*, jangan mendekat pada anjing galak itu

mo.ina.jadi v gagal: *mpae ei tonopae --*, tahun ini panen gagal

¹**mo.ma** adv bukan: *iko nadewasa moko, -- ko ngana pi*, engkau sudah dewasa, bukan anak-anak lagi

²**mo.ma** adv tanpa: *naronto -- nowalea*, menghilang tanpa bekas

³**mo.ma** adv tidak: *pobagaana -- naawa lako haunaa*, tempat kerjanya tidak jauh dari rumahnya; *napa to i ulina -- nakono*, apa yang dikatakannya itu tidak benar;

tomo.ma.moma adv tidak-tidak: *~ nakujere ulimu mui i hui*, barang yang tidak-tidak juga kau bicarakan di sini

mo.ma najadi a batal: *-- ninika*, ia batal kawin

mo.mana.ria v tiada: *bago -- kahundwana*, pengabdian yang tiada hentinya

moma.nolo.tu a sia-sia: *nanginu pakuli, ei --*, sudah minum obat ini, tetapi sia-sia belaka; *lenegna -- naria*, jerih payahnya sia-sia saja;

pale.le.moto v menyia-nyiakan: *bangkelenya i pogaakana ~*, ia sudah menyia-nyiakan istrinya

mo.ni n bunyi **1** sesuatu yang terdengar: *-- burung, moni tonci*; **2** nada: *-- piano*, bunyi piano

no.moni v berbunyi: *telepon i houmu ~*, telepon di rumahmu berbunyi;

nopa.kamo.ni v membunyikan

mo.ore v main **1** melakukan permainan untuk menyenangkan hati (dng menggunakan alat-alat tertentu atau tidak); **2** *cak* melakukan perbuatan untuk bersenang-senang (dng alat-alat tertentu atau tidak): *ngana-ngana -- i karawaa*, anak-anak sedang main di halaman; **3** berjudi: *hayuantua bagona --*, sepanjang hari kerjanya hanya main judi; **4** dl keadaan berlangsung atau mempertunjukkan (tontonan dsb): *hayuantua bagona no--*, filmnya sudah main; **5** bertindak sbg pelaku dl sandiwara (film, musik, dsb): *hia nadea ngkoni -- ipahilo i ipahikol*, dia sering ikut main dl pementasan drama di sekolah; **6** berbuat serong: *ipodoaka balailo nampo -- wewe bangkele ntani*, saya benci kpd laki-laki yg suka main dng perempuan lain;

nomo.re-orea v main-main **1** *cak* ber-main-main; bersenang-senang dng melakukan sesuatu: *kami ~ ia tabalabone nobabei tomua*, kami main-main di pasar dng membuat lubang sumur-sumuran; **2** tidak dng sungguh-sungguh; hanya berkelakar; bermain-main saja: *iko nemo ~, ei to nantono*, engkau jangan main-main, ini masalah penting;

no.mo.re v bermain: *tuaina ~ ikaliku hou*, adiknya sedang bermain di belakang rumah;

no.mo.re-mo.re v bermain-main: *ah, moma nangkua*, ~ *motoda kami*, ah, tidak apa-apa, kami hanya bermain-main;

ipo.pomo.re v memainkan **1** memakai (melakukan dsb) sesuatu untuk bermain-main: *ngana etu ~ tono tuanama*, anak itu memainkan pedang ayahnya; **2** membunyikan alat musik dsb dng memukul (memetik dsb): -- *gitar*, memainkan gitar; **3** melakukan (sbg sandiwara); menyandiwarkan; memperagakan: *hira i pobago ramo ~ etu ante nabelo*, mereka telah memainkan lakon itu dng sangat baik; **4** melakukan peranan; memerankan (dl sandiwara, film, dsb): *hia nadea ngkoni ~ ewa tonadaa*, ia sering memainkan peran tokoh penjahat;

mo.re-mo.rea v mainan: *bantiliku etu ipoiwali paturua* ~, kura-kura itu dijadikan binatang mainan;

mo.mo.rea n main-mainan: *doi etu nemo rapowali* ~, uang itu jangan kau gunakan sbg main-mainan;

pomo.rea n permainan **1** sesuatu yg digunakan untuk bermain; barang atau sesuatu yg dipermainkan; mainan: *hia narodo ante ~ tonobou*, ia asyik dng permainannya yg baru; **2** hal bermain; perbuatan bermain (bulu tangkis dsb): ~ *wulu manu ipokokna todea*, permainan bulu tangkis sagat digemari masyarakat; **3** perbuatan yg dilakukan dng tidak sungguh-sungguh (hanya untuk bermain-main): *hia nopolilil rau rumai hoa ~ aga*, ia melakukan olahraga itu sbg permainan saja; **4** pertunjukan, tontonan dsb:

kabilaha etu nampakaa goe rara ngana-ngana ante ~ bali matana, pemuda itu menggembirakan hati anak-anak dng permainan sulapnya; **5** *cak* perempuan yg diajak untuk bersenang-senang saja (tidak untuk dijadikan istri yg sah): *bangkele etu najadi ~ aga*, perempuan itu menjadi permainan saja;

nepo.pore.a v mempermainkan **1** memperlakukan sesuatu sbg permainan atau untuk menyenangkan hati: *hia nololita ante ~ karawana*, ia berbicara sambil mempermainkan jari tangannya; **2** mempergunakan (senjata dsb): *kapomana mampopeta ~ ruku ladina, ladi balina noilodomi dalako tai tuana*, sebelum dia sempat mempermainkan kerisnya, pisau lawannya telah lebih dulu menancap di lambungnya; **3** membuat orang lain menjadi bahan tertawaan: *hia ~ tauna*, dia suka mempermainkan orang; **4** *ki* memperlakukan sesuatu (atau seseorang) dng sesuka hati: *nemo ~ gagu ngana tonailu*, jangan mempermainkan harta anak yatim itu;

topo.more n pemain: *eo-eo aku ~ heap tohepa nantone hangana*, dulu aku pun pemain sepak bola yg tenar;

ham.pomo.rea n sepermainan

motam.ba-tam.bai v mengada-ada: *nemoko -- jarita*, jangan kamu mengada-ada

mo.tu.ru *v* tidur: *eona mabago, ngkawengia --*, siang untuk bekerja, malam untuk tidur;
potu.ru.a *v* tidur-tidur: *hia naturu i ~*, ia tidur-tidur di ranjang;
nom.potu.ru.i *v* meniduri: *hadua kabilaha i hako ~ nebualohi*, seorang pemuda ditangkap karena disangka meniduri istri orang;
nam.popo.tu.ru *v* menidurkan: *karatana i hou kadala-dala ~ paeana*, setelah di rumah ia langsung menidurkan dirinya di balai-balai;
nalu.ru *v* tertidur, pulas: *Upik ~*, Upik sudah tertidur;
nale.le.ta *v* tiduran: *~ i poncurua palonga*, ia tiduran di sofa;
notu.turu.a *v* tidur-tiduran;
nate.potu.ru *v* ketiduran: *apa nalenge mpu ina ~ i polanga poncurua*, karena sangat lelah, ibu ketiduran di kursi
m.pae *n* tahun: *hia nobago i Malaysia ro--*, ia pernah bekerja di Malaysia selama dua tahun; *hia i ate -- hancabu halino atu apo mpulu*, ia dilahirkan tahun 1940;
 impa ena num bertahun-tahun;
ham.pae *n* setahun

mpe.ka *n* helai;
ham.peka *n* sehelai
mpe.li.wa *n* raksasa
mpe.na.na, nepenana *v* incar, mengincar
mpo.yo *n* siang: *-- kita nabago, ngkawengia ta moturu*, siang kita bekerja, malam kita tidur
mpu *a* serius: *hia nololita --*, ia berbicara serius
mpu-mpu *a* sungguh, bersungguh-sungguh: *nokarida -- tomuka tauna etu*, sungguh ia gentar juga menghadapi orang itu
mu.ka *n* depan: *haouna i -- houku*, rumahnya di depan rumahku

N

na.awa *a* jauh: *hou kami -- loko i pasar*, rumah kami jauh dari pasar;

no.hi.awa *v* berjauhan: *nongkua die anami ~ die anami noihawa die po'oha rae?*, mengapa anak-anak kuliah tinggalnya berjauhan?

¹**na.baa** *n* nyala **1** massa gas yg berpijar dr benda yg terbakar: -- *a apu etu nabohe*, nyala api itu masih sangat besar; **2** cahaya yg keluar dr api (sesuatu yang terbakar): *lako ka awana ~ ihilo poindu i hou etu*, dr jauh kelihatan kelap-kelip nyala lampu di rumah itu; **na.baa** *v* bernyala **1** ada nyalanya; keluar nyalanya: *kau eu ipapuhi momai ~*, kayu itu di bakar tetapi tidak menyala; **2** *ki* besar sekali: *welena ~*, semangatnya menyala; natawu, nabaa *v* menyala **1** tampak keluar nyalanya; **2** tampak mempunyai nyala; terang sekali; **3** tampak bersinar; cemerlang: *cat bou nampopewana ~ hawia*, cat ini akan membuat kendaraan menyala; **4** bersinar (menyorot) tajam (ttp mata sedanag marah dsb);

nopa.ka.baa *v* menyalakan **1** menjadikan bernyala; **2** menghidupkan: ~ *poindo*, menyalakan lampu; **3** *ki* mengobarkan: *Fahmi etu ~ nobilihi mpoi wali nengkarawe*, Fahmi berhasil mengobarkan semangat teman-temannya

²**na.baa** *a* terang: *ukiana natuami momai --*, naskahnya sudah tua, tulisannya tidak terang lagi;

nam.paka.baa *v* menerangi: *poindopoindo etu ~ dala*, lampu-lampu itu menerangi jalan-jalan utama pada malam hari; *eo Mingku laga belo ~ pampa*, hari Minggu adalah suatu kesempatan baik untuk menerangi kebun;

nom.paka.noto *v* menerangkan: *guru etu ~ pomako raa i woto hi ana guruna*, guru itu menerangkan peredaran darah di tubuh kepada muridnya;

pom.paka.baa *n* penerang: *poindo kodi ei mato tonampaka ~ dala*, hanya lampu kecil inilah satu-satunya penerang di jalan yang sepi ini;

tonam.paka.baa *n* penerangan

na.ba.la *a* gundul

nam.paka.bala *v* menggunduli

na.ba.ti *a* berani;

naba.ti-ba.ti *a* berani-berani;

neti.ba.ti *v* memberanikan: untu notambai rohona, kana ~, untuk menambah semangat, kita harus memberanikan diri;

tona.bati *v* pemberani;

kaba.tia *n* keberanian

na.be.lo *a* bagus, segar **1** nyaman dan ringan (tt perasaan badan); **2** merasa nyaman (tt udara); **3** nyaman dan sehat (tt kesehatan badan); **4** baik tumbuhnya (tt tumbuhan dsb, dipakai juga dl arti kiasan): *tinudana i bone -- habana madeka i nobunuhi*, tanaman kebunnya selalu segar krn ia rajin menyirami; **5** masih baru; tidak layu (tt sayuran dsb, dipakai juga dl arti kiasan): *hou pangkonია nobalu uta-uta --*, warung itu menjual sayur-sayuran yg masih segar;

nom.paka.belo *v* Memperbaiki, menyegarkan: *i nua lako wua ~ kau*, minuman sari buah menyegarkan badan;

ipaka.be.lo *v* diperbaiki;

popa.ka.belo *n* perbaikan

tonam.paka.belo *n* ahli

na.be.lo; pako.ni *v* sembuh: -- *lako nadua*, ia sudah sembuh dr sakit;

nam.papa.koni *v* menyembuhkan: *notolili hangana habana hia ~ tauna moma anti pakuli*, ia menjadi terkenal krn dapat menyembuhkan orang sakit secara gaib;

tope.pako.ni *n* penyembuh: **1** Tuhan yg menyembuhkan; Tuhan yg memberikan kesembuhan; **2** orang yg menyembuhkan; **3** bahan (obat dsb) yg menyembuhkan: *nolu i golu ue roami n~ kawoto nganga*, telur madu adalah penyembuh sariawan;

nepa.ka.oni *n* penyembuhan: *eu to nagaha etu i pahala tara ipopakuli ~*, air suci itu disalahgunakan sbg obat penyembuhan

na.ben.tro *v* bentrok **1** bercekcok, berselisih: *karena nakura nojarita bosna hante ana buana -- ra*, karena kurang komuni-kasi, majikan sering bentrok dengan buruh; **2** berlanggaran: *wengi wei naria kapala to nane -- i pelabuhan*, kemarin ada kapal yang bentrok di pelabuhan

¹**na.bing.ke** *n* jurang: *otot etu nanawui --*, mobil itu jatuh ke jurang yang dalam

²**na.bing.ke** *a* terjal: *penanaa Bulu Bromo moma --*, lereng Gunung Bromo tidak begitu terjal; *dala taitarara kami --*, jalan yang kami lalui itu terjal

na.bisa *v* bisa: -- *i nobaha tapi moma -- natuihi*, ia bisa membaca, tetapi tidak bisa menulis

na.biu *a* penyok: *bele lana etu nanawu -- kaleng minyak itu penyok karena terjatuh*

¹**na.bo.he** *n* dewasa: *sampe --hia nantuku tumpuna*, sampai dewasa dia ikut kakeknya

²**na.bo.he** *a* gendut: *loko rowula rada nonika --mi taina*, baru dua bulan menikah perutnya sudah gendut

na.bu.he *v* pasang (air)

na.bui *a* sial: -- *mpu hia eo elau*, sial benar ia hari ini

na.bu.ro *a* buta **1** tidak melihat: *moma i nehilo apa matana --*, dia tidak melihat krn matanya buta; **2** *ki* tidak tahu (mengerti) sedikit pun tt sesuatu;

nabu.ro *v* membuta

na.bu.ru *a* basah: *bajuna -- nambelo uda*, bajunya basah kena hujan

na.daa *a* jelek: -- *mpu kehimu*, jelek benar tabiatmu;

nam.paka.daa *v* menjelek-jelekkan

na.dea *a* banyak **1** besar jumlahnya; tidak sedikit: *tau na etu -- doina*, orang itu punya banyak uang

; **2** num jumlah bilangan: *hangkuara kadea tauna?*, berapa orang – nya?;

nam.paka.dea *v* membanyakkan;

nom.paka.dea *v* memperbanyak;

na.dea *gaga n* kebanyakan

na.de.ka *a* rajin **1** suka bekerja (belajar dsb); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat: -- *mobaha bone nengkahe* rajinlah belajar supaya naik kelas; **2** kerap kali; terus-menerus: *hia -- rau mahigi* ia ke masjid;

to.na.de.ka *n* perajin: ~ *etu nobago ntomo bona madea ihi pobagona* para perajin itu bekerja keras meningkatkan hasil kerjanya

na.de.nge *a* cengeng: *mowadi -- anana loko rokaloti hodi di makeomi*, anaknya cengeng sekali, dicubit sedikit saja menangis

na.do.ko *a* lahap;

nado.koga.ga, naliu ganta *v* melahap;

todo.ko *n* pelahap

na.do.yo *a* tolol: *kalinganiku nampekune hunga bangkele he, nuntudi --kude*, aku lupa menanyakan nama wanita tadi, betapa tololnya aku

na.dua.ra.ra *a* sedih **1** merasa sangat pilu dl hati; susah hati: *no pamula kamate tina tuamana, hiloana --*, sejak kematian kedua orang tuanya ia selalu tampak sedih; **2** menimbulkan rasa susah (pilu dsb) dl hati; duka;

dua.rara v bersedih;

ne.duai mpo.rara v menyedihkan: **1** menimbulkan rasa sedih (pilu); menyusahkan hati: *hilaka etu ne ~*, kemalangan itu sangat menyedihkan hatinya; *topei tibo etu ~*, keadaan para pengungsi itu menyedihkan sekali; **2** bersedih hati (tt sesuatu): *nemo pi rapo tutuna hilaka etu ~*, jangan menyedihkan kejadian itu lagi;

dua ra.ra n kesedihan

na.dung.ka v rebah: *nadea kau nadungga tawui ngolu bohe* banyak pohon yg rebah ditiup angin kencang itu;

pa.ka.dung.ka n merebahkan: *~ kau* merebahkan pohon

na.du.ru v runtuh: *papa bulu etu -- nantabohini dala* lereng gunung itu runtuh dan menutupi jalan raya;

nam.pa.ka.du.ru v meruntuh;

i.pa.ka.du.ru v meruntuhkan: *pangale itu nolawa uda bona nee ~ papa bulu* hutan itu menjaga air hujan supaya tidak meruntuhkan tanah di lereng gunung

na.ga.ha; na.jer.ni a jernih: *-- ue etu*, air itu jernih

na.ga.ha a bersih: *kapoma moturu kabohi hala olu pa hante palemu sampe --*, sebelum tidur cucilah kaki dan tanganmu hingga bersih;

nam.paka.gaha v membersihkan: *petani ~ pampana supaya matuwu belo tinudana*, petani membersihkan kebunnya agar tanamannya subur;

popa.kaga.ha v pembersih;

ka.ga.ha n kebersihan

naga.hi a cantik: *Bila -- lakohi Ida*, Bila lebih cantik dari pada Ida;

nam.paka.ga.hi a tercantik: *hia etumi ~ i ngata ei*, dialah wanita tercantik di kampung ini;

kaga.hia.na n kecantikan

naga.hi a tampan: cantik *-- i hilo ane mowaru mobaju etu*, ia tampak tampan kalau memakai baju itu;

nom.paka.gahi.ki v mempertampan: mempercantik *mau bewa kahelia tuwu data mampakabeloki lenci moma nagontu ~*, keadaan perekonomian yang bagaimanapun tidak mempengaruhi minat orang untuk keperluan mempertampan diri

na.ga.na a cukup **1** dapat memenuhi kebutuhan atau memasukan keinginan dsb; tidak kurang: *puturua ei -- untu rodua*, kamar ini cukup untuk dua orang; **2** a

lengkap; genap (umur, waktu dsb): *pae ei umuruna 50 mpae*, tahun ini umurnya 50 tahun; *nadewasami*, cukup umur;

nampa.kaga.na *v* mencukupi: *gajina moma i ~ kabutuhanna slama hamula*, gajinya tidak mencukupi kebutuhan biaya hidup sebulan;

nampaka.gana.ka *v* mencukupkan;

ka.ria.naga *adv* secukupnya

naga.na *a* utuh: *rewa-rewa to ipanjio na ria pura -- pomai i keni mpalai*, barang-barang curian masih utuh krn memang belum sempat dibawa lari;

panim.pu *v* mengutuhkan: *mai ta mampaka ~gana tomoma mi naria mampa kabeloku to nahala*, marilah kita mengutuhkan yg kurang dan memperbaiki yg salah

na.gan.teng *a* ganteng: *tuamana -- tapi anana nadatarina*, ayahnya ganteng tetapi anaknya jelek

na.ga.wu.ga.na *a* rabun

na.ge.ro, na.daa *a* rusak **1** sudah tidak sempurna (baik, utuh) lagi: *nadea hou -- habana i lengka* banyak rumah yg rusak krn gempa; **2** *ki* tidak dapat berjalan lagi (tt mobil, mesin): *otoku -- muimi* mobil saya rusak lagi hari ini; **3** *ki* tidak beraturan lagi (tt

bahasa, adat): *ada -- mi* adat yg sudah rusak; **4** hancur; binasa:

-- *ngata etu habana iboo* rusak negeri itu krn pengeboman yg dahsyat;

na.ge.ro.hi *v* merusak

na.gi.la *a* sinting: *hia ewa to --*, dia seperti orang sinting

na.goa *a* lantam, kabur(air);

nampa.ka.goa *v* melantamkan,;

kango.ana *n* kelantaman

na.goe *a* senang; gembira: *nopahaudu bagona etu ante rarana --*, ia menyelesaikan pekerjaan itu dng senang; *raraku -- nooha i ngata kalingiana*, saya selalu senang tinggal di daerah yg dingin; *ihia -- ante tuwuna i wei-wei*, ia cukup senang dng kehidupannya sekarang

nam.pana.goe-goe *v* bersenang-senang: *ituduna tauna mobago ntomo hia ~ mantuku wande bou*, disuruhnya orang bekerja mati-matian, tetapi ia sendiri bersenang-senang saja;

mam.paka.goe *v* menyenangkan: *tuaina i ~ pade hia mampo areka tuaina*, ia menyayangi adiknya dan selalu berusaha menyenangkan hatinya

nago.nu *a* cair;

nago.nu.mi *v* mencair: *es ~*, esnya sudah mencair

nagon.drong; nala.nga *a* gondrong: *sampai ke bahu loko pamulana hai rata i kakau nahek dimi, nalanga mui dikanupana, pae wuluana -- hudu i wingana*, ketika pertama kali ditemukan di hutan, watak anak itu beringas, kukunya panjang, dan rambutnya gondrong

nago.pi *a* sempit: *hou ei – gaga ane mantuku pantanonaata*, rumah ini terlalu sempit untuk ukuran kita; Jakarta dirasakan semakin sempit krn penduduknya semakin bertambah, *Jakarta ewa -- habana nadeami to pooho*;

ipa.ka.gopi *v* menyempitkan

na.hae *a* lama **1** panjang antaranya (tt waktu): -- *amo nampegikaku*, sudah lama aku menunggu di sini; **2** panjangnya waktu (antara waktu): *hangkua jam --*, berapa jam lamanya; **3** kuno; sejak dahulu kala; dahulu telah ada: *ipapagoeku namegurui timbeka --*, saya senang mempelajari kesusastraan lama; **4** tua (tidak baru); usang: *iwaikana waruna to -- hi to netuwai*, diberikannya baju-baju lamanya kpd fakir miskin;

na.hae-hae *adv* lama-lama;

ka.hae-haena *adv* lama-kelamaan;

na.hae ga.ga *a* berlama-lama, kelamaan: *hia weee wai ~ ane mandiu*, ia selalu berlama-lama jika mandi berendam di air hangat;

nam.paka.hae *v* memperlama;

kaga.na eona; ka.hae *n* selama: ~ *i ngata natanina najau inopakatu lele hi aku*, selama aku berada di luar negeri, ia rajin mengirim kabar kepadaku;

ham.pema.hae *adv* selamanya,selama-lamanya; *hia ratarungku ~ mi rong mpae*, ia dapat dijatuhi hukuman penjara selama-lamanya dua tahun

naha.di.a *v* siap: *konio --mo*, makanan sudah siap; *humawe rewa --mi*, rumah itu sudah siap;

maho.di.a *v* bersiap;

naho.di.a *v* bersiap-siap;

nopaha.di.a *v* menyiapkan: ~*mi mampe homi*, ia menyiapkan sarapan;

nopa.hodi.a *v* mempersiapkan: *anana baleilo i ~ bohanami mangkakamu perusahaan etu*, ia mempersiapkan anak lakinya sbg penggantinya di perusahaan itu;

ipa.hodi.a *v* mempersiapkan

na.ha.la *a* salah: *pakabelohina poeke to -- popatoli lolita to nagaha etu*, ia membetulkan hitungannya yang salah; *hira -- dada*, mereka salah jalan;

na.ha.la *v* bersalah: *hia i poto ~ habana i popentuina polibu ngata*, ia dianggap bersalah karna telah menggagalkan usaha pertemuan warga desa itu;

jagugu mamō tarungku tauna tohala, nuami bakena
~, hakim hanya akan menjatuhkan hukumannya pada
terdakwa yang terbukti bersalah;

moma.ida.lana *v* menyalahi: *popakanotona ~ momai*
nabela dalana, kebijakannya menyalahi peraturan
yang berlaku; ~ *kitiboki, katoa to lalona*, kami tidak
dapat menyalahi pendiriannya itu;

nam.paha.lai *v* menyalahkan: *nemo ra potomahala i*
kapoma na naria bake ~, jangan menyalahkan dia
sebelum terbukti kesalahannya;

potoma.hala *v* mempersalahkan: *topepatudu i rara*
pobonea palidao powina nawara ~tinuda ra moma i
rahu to i hohakara, penyuluh pertanian
mempersalahkan petani atas kegagalan panen karna
tidak menggunakan inseksida yang dianjurkan;

kaha.laa *a* kesalahan: *totua etu i tonana dapa ~ to i*
babeina bulana na kabilaha ngkodi, orang tua itu
teringat akan kesalahan yang telah diperbuatnya
ketika masih remaja

naha.lal *a* halal: *konია ei mai --*, makanan ini halal

naha.la.ma *a* selamat **1** terbebas dr bahaya, malapetaka,
bencana; terhindar dr bahaya, malapetaka; bencana;
tidak kurang suatu apa; tidak mendapat gangguan;
kerusakan, dsb: *hia -- lako pome patehia*, ia selamat

dr pembunuhan; **2 a** sehat; **3 a** tercapai maksud; tidak
gagal; **4 n** doa (ucapan pernyataan dsb) yg
mengandung harapan supaya sejahtera (beruntung
tidak kuranga satu apa, dsb): *noko nadea balena*
tuamai nokakamu -- palen, ketika ia kawin, banyak
handai tolannya yg memberi ucapan selamat
kepadanya;

nopatuwu *v* menyelamatkan: *nabelo namalai nampe*
~ *tiboka balaa*, untunglah ia dapat menyelematkan
dirinya dr bahaya;

tope.patu.wu *n* penyelamat: *hiami ~ doo pehua*
hepa, dialah penyelamat gawang kesebelasannya;

kabe.lo.a *n* keselamatan: ~ *mopatuwu ntina pangkolo*
to nantomō hadua to tuama, keselamatan keluarga
adalah tanggung jawab yg paling berat bagi seorang
suami

naha.ro *adv* sering

nahe.ha *a* sibuk: *mama moma i marata eo eu habana --*, ibu
tidak dapat hadir krn beliau sedang sibuk hari ini

na.hia *n* robek;

no.hia *v* merobek;

no.hia-hia *v* merobek-robek;

po.hia.a *v* robekan;

to.po.hia *n* perobek;

hai.hia *n* perobekan

na.hi.bal *n* rupa, serupa:

na.ha.bi.la; nam.pa.hi.ba.lia *v* menyerupai

nahi.ba.li *a* sama: *popaeloara -- moto*, mata pencaharian mereka sama saja; *kara-kara to rangu etu -- ka korona*, kedua soal itu sama sulitnya;

nahi.ba.lia *adv* sama-sama: *kita ei to ~ nahala*, kita ini sama-sama bersalah;

nahin.to.mu *v* bersama: *rau ipahikola ~ kami*, kami berangkat beresamake sekolah; *bago etu ikolata, kita mi nampa ~ hura ei ki pakatu hura balu-balu*, bersama surat ini, kami sampaikan seberkas laporan tahunan perusahaan;

nahing.ka.nia *v* bersama-sama;

nahin.tou *v* bersamaan;

nono.mahi.bali *v* menyamai: *lence to rona etu nampo ~ lence tinana*, wajah gadis itu menyamai wajah ibunya; *marohoa mo baha ~ ka tauku ewa hina*, aku akan giat belajar agar kelak dapat menyamai kepandaian mereka;

ipa.kahi.bali *v* menyama-nyamai;

ipa.hiba.li *v* menyamakan: *nemo ria ~ tuwuta*, jangan menyamakan kehidupan kita dengan kehidupan mereka;

ipa.hiba.lia *v* mempersamakan

na.hi.be *n* sumbing: *ladi natongka --*, pisau yg sumbing

nahi.ba.li *a* serasi

na.ho *n* pandan: -- nohu pandan duri

na.hom.bo *a* congkak: *kalakuanna tona -- etu to nampaka awa tauna loko hihia*, kelakuannya yang congkak itu menjauhkan orang darinya

naho.mi *adv* cepat, segera: *nangepe pekakai etu, hia nokumeno rau -- i rau*, mendengar jeritan itu, ia segera berlari kesana; ia pergi dng --, nahoni-honi irau

naho.wa *n* lafal;

kaho.wa.na *v* melafalkan: *hia neguru ~ lolita to natopa*, ia belajar melafalkan kata-kata asing dengan tepat

na.hu, no.na.hu *v* rebus, merebus: -- *ngkahubii* merebus ubi

na.hu.du *v* tamat: -- *neguru*, tamat belajar;

nam.pahu.dui *v* menamatkan; ~ *Alquran*, menamatkan Alquran

nahu.du *adv* sudah: --, *nemopa rapo peumba to naliu*, sudah, jangan diungkit-ungkit lagi perkara itu;

nahu.du.mi *p* sesudah: *kapomana ante ~*, sebelum dan sesudah (nya);

ipo.kahu.du *p* sesudahnya

nahu.du.mi *v* selesai, menyudahkan (menyiapkan) pekerjaan dsb): mudah-mudahan pembuatan jembatan itu dapat – akhir tahun ini, perapi doa popatuna nelia etu mahudu wuntu mpae hi;

nopa.hu.du *v* menyelesaikan **1** menyudahkan (menyiapkan) pekerjaan dsb; menyempurnakan (kalimat dsb): ia menyelesaikan kalimat itu dng cepat, *hia ~ lolita etu nahomi*; **2** menjadikan berakhir, menamatkan: krn suatu hal, ia tidak dapat menyelesaikan pelajarannya di Eropa, *naria habana pade moma ~ pohikolana i kaholoa Eropa*

nai *n* rajut;

no.nai *v* merajut

¹**na.ingu** *a* bimbang, bingung: -- *i dipi nantaima usul etu*, ia masih bimbang menerima usul itu

²**nai.ngu** *a* panik: *natuwu nemo* -- dalam situasi bagaimanapun kita tidak boleh panik

na.ipu *a* sesak: *bajuna* --, bajunya sesak: *paturuana* --, kamarnya sesak

na.ja.di *v* jadi **1** langsung berlaku; tidak batal: *wengi hia -- rau i Bogor*, kemarin ia jadi pergi ke Bogor; **2** selesai dibuat: *houana pomai* --, rumahnya belum jadi;

na.ja.di-jadi *v* menjadi: *ingkuna ~*, kelakuannya semakin menjadi;

ka.ja.di-jadi *v* menjadi-jadi: *pas nangkana tinanan narata ~ laumi ka keona*, setelah melihat ibunya datang, tangis anak itu semakin menjadi-jadi;

na.juu, **naluru** *a* nikmat; nyenyak **1** enak; lezat: *powengkonana* --, masakannya memang nikmat; **2** a merasa puas; senang; **3** n pemberian atau karunia (dr Allah);

nam.peta.mi *v* menikmati: *kami ~ nangkoni*, kami menikmati makan minum;

tonam.peta.mi *n* penikmat: *hira ~ konia tradisi*, mereka penikmat makanan tradisional;

pam.peta.mi *n* penikmatan;

ka.juua *n* kenikmatan: *ipoporanami ~ tuwu ngapuri*, mengecap kenikmatan peradaban modern

¹**na.kai** *adv* enggan

²**na.kai** *a* segan **1** malas (berbuat sesuatu) enggan; tidak sudi; tidak mau; tidak suka: -- *gaga pi pekuwu kahuduana malipo*, yg segan bertanya akan sesat di

jalan; **2** merasa malu (takut dan hormat) kpd: *humawei i ra -- hi hia*, mereka semua segan kpdnya;
ne.bi.la v menyegani: *hadua ngana kana ~ to tuana*, seorang anak wajib menyegani orang tuanya;

none.po.kai v segan-menyegani

naka.du a tegang: *dii kalaro ei bono manoro --*, tarik tali ini supaya tegang; rambutnya;

nam.pome.alia.i v bersitegang;

nega.doi.ka v menegangkan: *eo para popatudoa ~*, suasana menjelang pemilu sangat menegangkan

na.ka.du a regang;

i.pa.ka.ka.du v meregang: *lencena ~ hia nahibiu ke makeo* wajahnya meregang menahan tangis yg hendak meledak

na.ka.hio.la a nyata **1** terang (kelihatan, kedengaran dsb); jelas sekali; kentara: *tulihia i booo etu moma -- nakoro ibah*, huruf dl buku itu tidak nyata sehingga sukar di baca; **2** benar- benar ada; ada buktinya berwujud; **3** terbukti: *kabengkoana kahae -- neum bami*, makin lama makin nyata kebohongannya

na.ka.lelo a nakal **1** suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dsb, terutama bagi anak-anak): *ngana ei -- mpuu*, anak ini nakal benar; **2** buruk kelakuan (lacur dsb): *bangkele --*, perempuan nakal;

nang.ka.lelo.i v menakali;

kaka.lelo.a n kenakalan: *~ towe totuana hi anana-anana nakalelo*, salah satu sebab kenakalan remaja adalah kerenggangan ikatan kasih dng orang tuanya

na.ka.li.ngaa a pikun

naka.ku a canggung: *aku ei moma amo -- nopedato hi todea*, saya tidak canggung lagi berpidato di depan umum

naka.le.lo a bandel: *ngana etu ra -- mpu moma pokona ra letudu*, dasar anak-anak itu bandel, tidak suka diperintah

na.k.aria v punya

na.ke, na.na.ke v daki, mendaki

na.ke.ha n siksa;

mpu.ka.he.ha v menyiksa: *petagi ~ penatuwuwa*, dilarang keras menyiksa binatang;

ipaka.he.ha v tersiksa

na.ke.jo; na.bing.ke a pincang: *ngana etu -- pomokona habana nanawu* anak itu berjalan pincang karena terjatuh

paka.heha n penyiksa

na.ki.ri n tawa: *alo -- elo ngiri i epe kira hancoru apa nahae nomo*, tawa dan tangis terdengar berganti-ganti di

tengah keluarga yang sudah bertahun-tahun berpisah itu;

na.kiri.tai *v* tertawa;

napa.tawa.naka *v* menertawai;

nepa.tawana.ka *v* menertawakan;

ter.tawa.an *n* toipokiritai: *itu mile toi ~ toi tauina hi komi*, karena itulah, kami menjadi tertawaan orang;

na.kiri.tai *v* cak ketawa

na.ko.na *a* benar: *napa toleulina etu --*, apa yang dikatakannya itu benar;

na.ko.na-ko.na *v* benar-benar;

nam.paka.kona *v* membenarkan;

kako.noa.na *adv* sebenarnya

nakon.ce *a*,kaget: *kami -- nampalilo wele topejaguru etu*, kami takjub akan kegesitan gerak petinju itu; *tuena tolako ngata ntanina -- kabelona*, wisatawan asing takjub akan keindahan;

nompa.kakon.ce *v* mengagetkan: *pomai nahoe neguru beha ngata ntanina*, ~ *katauahena*, dia belum lama belajar bahasa asing, tetapi kefasihannya menakjubkan sekali

nako.ro *a* sukar, sulit: *poparekea ei --mpu, -- mangkahangai to i ula*, hitungan ini sukar benar; -- *mangkahangai to i ula*, sukar melafalkan huruf ini;

ipaka.ko.ro *v* mempersukar, mempersulit

nako.ro *a* susah: --*mpu mampo iyo petuduna*, susah benar memenuhi permintaanya;

nako.ro.i *v* bersusah-susah: *nemo moparia ~*, kami mehani hamongiaga, jangan bersusah-susah, kami hanya singgah sebentar;

nepa.kako.ro *v* menyusahkan: *lako kodi bagona ~ heha totuana*, dr kecil kerjanya tidak lain hanya menyusahkan orang tuanya

na.ku.mba *a* tebal: *kura --*, kertas tebal;

na.kum.ba *v* menebal: *rangahu kenu taipapuhi etu ~*, asap sabut yang dibakar itu mulai menebal;

nom.paka.kum.ba *v* menebalkan;

mom.paka.kum.ba.ki *v* mempertebal

na.ku.lu *a* tumpul: *ladi -- nomia i namula napapokuruiri pia*, pisau yang amat tumpul tidak dapat dipakai mengiris bawang;

nam.paka.hulu *v* menumpulkan

nala.ka *a* langka: *i petagii mamaptehi penatuwua to -- mi*, dilarang keras membunuh binatang yg sudah langka

na.la.ka.ngi.hi *a* rumpang

nala.ku *v* laris, terjual

na.la.la *a* pedas;

i.pa.ka.la *v* memedaskan

na.lang.kai *a* perkasa: **1** kuat dan tangguh serta berani; gagah berani: *hia -- mpuu* ia sangat perkasa; **2** kuat dan berkuasa; hebat; keras; *ante -- dng* perkasa;

ka.lang.kai.a *n* keperkasaan

na.lau *a* layu: *habana eo belo humawe tinuda nadea --*, krn musim kemarau yg panjang, tumbuh-tumbuhan banyak yg layu;

nalaumi *v* melayu

na.le.nge *a* payah; lelah: *ane -- damo, pentu mo olu* kalau sudah lelah, boleh beristirahat sebentar

nale.no *v* telanjang: *nadea ngana kodi -- naniu ue*, bnyak ank kecil yang mandi telanjang di sungai; *nagali pabotoroa duuna nacili --*, semuanya habis dl perjudian hingga pulang telanjang;

nale.no *v* bertelanjang;

nam.paleo.ni *v* menelanjangi;

nam.papo.leno *v* menelanjangkan

na.le.ra *a* lambat **1** perlahan-lahan (geraknya, jalannya, dsb); tidak cepat: *toburo -- pomakona*, orang buta lambat jalannya; **2** memerlukan waktu banyak: *hia nobago i-- mpu*, ia bekerja sangat lambat; **3** tidak tepat pd waktunya; ketinggalan: *arlojiku -- alima menit*, arlojiku lambat lima menit; kahaena, lambat laun;

netilera *a* lambat-lambat: *tumpu bangkele nangkoni ~*, nenek makan lambat-lambat; *nampakalera-lera v* melambat-lambatkan: *nemo ~ bao to kahipoyoana mahudurmi eo-eo*, jangan melambat-lambatkan pekerjaan yg seharusnya dapat diselesaikan hari ini; **na.le.ra** *v* lambat: *kareta etu pade neongko ~ hartanga jaa*, kereta itu berangkat terlambat setengah jam;

kale.rana *n* keterlambatan: *~ etu najai sabab naria karusaka iturbin uapna*, keterlambatan itu terjadi krn ada kerusakan pd turbin uapnya;

nam.paka.lera *v* memperlambat: *ingku tom oma inabelo neopatuna nagata ~ peumbaa*, sikap yg tidak positif thd pembangunan akan memperlambat kemajuan

nali.mau *a* gelap: tidak ada cahya: *nalimau mpu puturuamu etu*, gelap benar kamarmu itu

nalim.pa *v* tenggelam;

neka.lim.pa *v* menyelam;

neka.lim.pa *v* menyelam: *bau tahi paus moma nahae ~*, ikan paus itu tidak tahan lama menyelam dl air;

nekalim.pahi *v* menyelami **1** menyelam ke dl (air, laut, dsb): *moma hema nabati ~ rara tahi to nandala*, tidak ada orang yg berani menyelami lubuk itu; **2**

menyelam untuk mencari (mengambil dsb) sesuatu:
~ *etu nampali kapala natala i selat malaka*, penyelam
itu menyelami kapal yg tenggelam di selat malaka;

mam.pope.kalim.pa v menyelamkan

na.lim.pu v pingsan: *nangepe kamate totuana, hia* --
mendengar kematian orang tuanya ia langsung
pingsan

nali.nu.ru, kali.nu.rua v gelincir, menggelincir: -- *inehua*
hia paniuha, ia jatuh menggelincir ketika masuk
kamar mandi;

nati.pali.nuru v tergelincir

nali.po a sesat: *makai mepekune -- rara*, malu bertanya
sesat di jalan;

nam.pakali.po v menyesatkan: *tungkai ra mato ~*
kainguta, mereka memang sengaja menyesatkan kita;

nali.po v tersesat: *perapi doa nemo hia ~*, mudah-
mudahan ia tidak tersesat

na.liu v lalu **1** berjalan lewat: *itagi -- dala ei*, dilarang lalu
di jalan ini; **2** v berkata (langsung) semaunya: *hia --*
hampana, ia berbicara asal lalu saja; **3** v sudah
lewat; sudah lampau; **4** v habis; selesai: *pomore --*
mi, pertandingan telah lalu; **5** v tidak boleh ditebus
kembali (tt barang gadaian): *opo eopi balu-baluku -*

-, empat hari lagi gadaianku lalu; **6** v berlangsung;
berlanjut;

nate.pa.liu v berlalu **1** lewat; lampau: *kasempatan*
etu moma ~, kesempatan itu jangan dibiarkan
berlalu; **2** pergi: *hamali ~ hia nomako dala*,
demikian katanya sambil berlalu;

anta.ra v melalui **1** menempuh (jalan, ujian,
percobaan, dsb); melintasi: *bona narata tana, kita ~*
dala batana, pade mantara ue, untuk sampai di
sana, kita dapat melalui jalan darat dan jalan sungai;
2 melewati: *pobungo ro ngaa etu ~ ipaka beloki*
hino (galara), kemelut politik kedua negara itu
dapat diatasi melalui berbagai saluran diplomatik; **3**
melampui; melangkahi; melangkaui: *ane nabia*
mampangaehi ngata ei, topedagi kana ~mantiboiki
tadulako ngata, kalau berani menjajah negeri ini,
kaum penjajah harus melalui mayat para patriot
bangsa;

nepa.liu v mengisikan **1** membiarkan lalu (berjalan,
masuk, dsb): *to matana i duane etu nampalele*
pakatu ~ toileria lako Singapura, oknum pejabat
duane itu diketahui telah melakukan penyelundupan
dr Singapura; **2** melakukan; menjalankan: *tadulako*
etu ~ roe lawa pehompoa bali, tentara itu melakukan

serangan udara thd lapangan udara musuh; 3
meneruskan; melangsungkan: *hoja rarana ~
mahomi mekahowai hi bangkele to ipokonona*, ia
ingin segera melakukan maksudnya meminang
perempuan yg dicintainya;

na.liu *adv* terlalu, lewat;

nali.uta.ni *a* keterlaluhan: *nobagona etu --*,
perbuatannya itu memang keterlaluhan

na.liu *adv* terlalu, lewat;

nati.pe.liu *adv* keterlaluhan

naliu.gan.ta *a* tamak: ia—akan harta; hia naliuganta hante
gagu

nali.un.tani *a* serakah

nalo.bu *a* cekung: *keni kadea ngihina napupu narawa dimi
-- pipina*, pipinya tampak cekung karena giginya
sudah banyak yang tanggal

nalo.hu *v* bocor: *gantimi mohomi-homi atase to-- etu*,
gantilah cepat-cepat genting yg bocor itu;

nom.paka.lo.hu *v* membocorkan: *~ rahasia*,
membocorkan rahasia

nalong.ko *a* tinggi: *bulu etu etu --*, gunung itu tinggi; *tonci
etu netoro --*, burung itu terbang tinggi; *kane etu ~
mpu*, pohon itu sangat tinggi;

naleng.ki *v* meninggi;

nampaka.long.kohi *v* meninggikan: *nampa ~ woto*,
meninggikan diri (natuari);

nampa.kalang.ko *v* mempertinggi: *gagu pade
kabeleno natuama ~natalia*, kekayaan dan
kemurahan hatinya mempertinggi derajatnya

na.lon.to *a* ranum: *loka etu --* pisang itu sudah ranum

na.luo *a* lapang: *rarana --*, hatinya lapang;

nampa.kalu.o *a* melapangkan;

nampaka.luo.ki *a* memperlapang

na.mae *a* tenang: *ue ei --*, sungai ini tenang airnya

na.male *a* kesemutan: *nahae gaga nopili, paaku --*, krn
terlalu lama bersila, kakiku menjadi kesemutan

na.mao; na.ma.me *a* pudar; *v* memudar

¹**nama.ru** *a* lapuk: *karanci walo ei nakatomi --*, keranjang
bambu ini sudah lapuk;

nama.ru *v* melapuk: *pakabelo daula naela et ~ mi*,
hati-hati, lantai jembatan itu sudah mulai melapuk

²**na.ma.ru** *a* rapuh: *kau --* kayu yg rapuh

na.ma.ta *a* mentah

na.ma.te *a* padam: *apu to nabaa etu namate mi* api
kebakaran itu sudah padam;

no.pa.ka.ma.te *v* memadamkan; memadamkan

nam.bole.a; nakan.tuli.a *a* lalai 1 kurang hati-hati; tidak
mengindahkan (kewajiban, pekerjaan, dsb); lengah;

2 v tidak ingat krn asyik melakukan sesuatu; terlupa: *humawe -- uatu ranobuya*, semuanya lalai bermain kartu;

po.lia-li.a; mo.ma-ipairara v berlalai-lalai;

nepa.lele v melalaikan;

nam.pale.leka v memperlalaikan **1** membuat (menyebabkan dsb) lalai (lupa, tidak sadar, dsb): *boa ~ ngana etu, hia wai more-more*, untuk memperlalaikan anak itu, ia diberi mainan; **2** mengundurkan (maksud, niat, dsb); mempertanggihkan: *hia ~ antoana habana moma bukuana*, ia memperlalaikan niatnya krn merasa tidak mampu; **3** menghibur (hati, sedih, dsb): *todea ngata etu ~ dota topodada etu*, penduduk desa itu berusaha memperlalaikan hati musafir yg malang itu;

tonang.ka.linga; tonam.bole.a n pelalai;

nopalele n kelalaian: *kahala etu moma kadoyoa, batene ~ noto (kambingaa)*, kesalahan itu bukan krn kebodohan, melainkan krn kelalaian semata-mata

na.mi.he a pucat; v memucat; n pemucatan; kepucatan

na.mo.hu a pendek

na.mon.co a ampuh: *pakuli ei -- dimi nopakulihi haki malaria*, obat ini sangat ampuh untuk menyembukan penyakit malaria

na.mon.to a cemberut: ia selalu cemberut melihat aku, namonto oa i nangkana

namo.vo v banjir **1** berair banyak dan deras: *apa uda -- laumi ue bohe*, krn hujan turun terus-menerus, sungai itu banjir; **2** n air yang banyak dan mengalir deras; air bah: *pas tempo uda muimi ngana etu hei goso banjir* --, pd musim hujan, daerah ini sering dilanda banjir

nam.pahi.lo v amat, mengamati: *hia -- bara-bara toleolina*, dia mengamati barang-barang yg akan dibelinya

nam.paka.daa n fitnah: -- *etu bago tomui nabelo*, fitnah adalah perbuatan yg tidak terpuji

nampa.katu.wu v membangkitkan

nampa.rasa.i v alami, mengalami: *selama i ngata tauna nadea -- kahuha lairatana*, selama di rantau ia mengalami banyak kesulitan

nam.pelong.i v besok

nam.poa v hangus: -- *pura ra tona papu etu*, para korban kebakaran itu semuanya hangus; --*mi hou etu lai koni apu*, rumah itu telah hangus dimakan api

nam.po.mai.hi v peduli;

i.po.mai.hi v memedulikan: *totua etu ~ to ntanima*
orag tua itu suka memedulikan orang lain

nam.popili.u a sombong: *babeina nontani-ntani hanongi -*
-, hangkeni maolu, tabiatnya agak aneh, sebentar
sombong, sebentar rendah hati; *nololita ikeni-keni--*,
berkata dng sombong;

ipo.peli.u v menyombongkan: *habana nelabi ~*
moma mi naria tauna namohu hi hia, krn terlampau
menyombongkan dirinya, tidak ada lagi orang yg
mendekat padanya; *nemo ~ katauna i tingoo to dea*,
moma i nabelo, jangan suka menyombongkan
kepandaian di depan orang banyak, tidak baik

nana.ke a tanjak;

nen.tode v bertanjak;

mana.ke v menanjak: *oto ntua etu moma i bukuna ~*,
mobil tua itu tidak kuat menanjak; *dalana ~ kodi*,
jalannya agak menanjak sedikit;

pana.kea n tanjakan

nana.u v turun: -- *bulu*, turun dari gunung; *hia nancawi*
duanga -- i Palembang, ia menumpang perahu yang
turun ke Palembang; *raana --*, turun darahnya;

nate.pana.u v melorot

nana.ra a jinak: *hira etu nampalia kami bengka to --*,
mereka mencarikan kami kerbau jinak

nana.wu v jatuh: *kaca etu -- pae narea mi*, kaca itu jatuh
dan hancur;

nam.pakana.wu v menjatuhkan: *hia mile to ~ hepa i*
wangko atap, dialah yang menjatuhkan bola itu dari
atas genting;

nana.wu v terjatuh: *ngana etu ~ rara ue*, anak itu
terjatuh ke dalam sungai;

hai.na.wui v kejatuhan: *mangke lai ~ kaluku wilau*
he, paman kejatuhan kelapa hari ini

nan.ci.hi v resap, meresap: *ue nahomi -- i rara tanah* air
itupun lekas meresap ke dl tanah; teresap

nan.ci.li v pulang: *ntonga bengi mi pomai --* sudah tengah
malam ia belum juga pulang;

nan.ci.li.ki v memulangi: *hia naeyami nae ~ hi*
bangkelena to ipagakan ia merasa malu kalau
memulangi bekas istrinya;

i.po.pan.ci.li v memulangkan: *hia toilumena ~ mi* ia
memulangkan buku;

i.pan.ci.li.ki n kepulangan

nan.co.ro a jera; tobat: *nau rongkoni mi hai sel momai --*,
meskipun sudah dua kali dipenjara, ia belum juga jera

nan.dala a dalam

nanga.ha *v* asah
nanga.lai.noha *a* sekarat
nange.wa *v* igau, mengigau; *mingki butu nengi nai --*, hampir setiap malam ia mengigau
na.ngi.o *v* curi, mencuri: *hia eyu -- i houna*, ia mencuri di rumah itu
to.haipa.ngi.o *n* hasil curian;
topo.ngi.o *n* pencuri: ~ *etu lai hakomi*, pencuri itu sudah tertangkap
nangi.ro *a* *Jw* ompong: *tumpuku baleilo --*, netoro rongu dimii, kakekku ompong, giginya tinggal dua
nang.ka.ha *n* selatan
nang.kaleng.i *a* demam: *hayoa etu hia noturu aga apa --*, seharian itu ia berbaring saja krn demam
nang.ke.ni, none.keni *v* antar, bakuantar;
nean.tara *v* mengantar: *hia ~ tuaina hau no sikola*, ia mengantar adiknya ke sekolah;
nepang.keni.ka *v* mengantarkan: *kapan hia ~ otoku?*, kapan ia mengantarkan mobilku?;
topang.keni *n* pengantar
nani.pi *a* tipis: *kae --*, kain tipis;
nani.pimi *v* menipis: *boa oto kami ~*, ban mobil kamu mrnipis;
nopa.kani.pi *v* menipiskan

na.no.to.mi *a* pasti
nan.ta.ha *a* betah
nan.tani *n* beda;
nan.tani *v* berbeda;
nan.tani-tani *v* berbeda-beda;
nomp.kanta.ni *v* membedakan
nan.tomo *a* berat **1** besar ukurannya; **2** besar tekanannya (timbangannya): *peti tona -- etu moma nabisa leongo toiu dua*, peti berat itu tidak dapat diangkat oleh tiga orang; **3** sukar digerakkan, seakan-akan ditindih atau ditekan (tt anggota badan dsb): *woho terasi -- pae napusi*, kepala terasa berat dan pusing;
nen.tonomo.hi *v* memberati;
nam.pakan.tonio *v* memperberat;
pampa.kan.tonia *n* pemberat
¹**nao.ha** *a* jemu: *nagigi mi raraku -- ei oa*, saya sudah jemu dengan keadaan seperti ini
²**nao.ha** *a* puas: -- *nangepe petunturaka pade pep aka kodi* puas merasakan hinaan dan nistaan; -- *nepekune mohema hadua nangincani* puas bertanya tanya, tiada seorang pun yang tahu;
nam.pa.kao.ha *v* memuaskan: *ada tonahae nolengkani etu najadi goyah, moma -- aga* adat kebiasaan yang lama itu menjadi goyah, tidak

memuaskan lagi; *pohikulana nahudumi hia natepedipo mpae ei* -- *mpuu* hasil ujiannya tahun ini sangat memuaskan

³**nao.ha** *a* bosan: aku sudah bosan dng pidato-pidato itu, aku naoha amo hante pidato-pidato etu

nao.le *a* pelan;

nao.le-o.le *v* pelan-pelan: *hia namako ~ hia nokea matana* ia berjalan pelan-pelan menuju ke jembatan itu;

nam.pa.kao.le *v* memelankan

nao.mi *a* lancip, runcing;

noo.mi *v* melancip, meruncingkan;

nam.pakao.mi *v* melancipkan

nao.mu *a* hangat: -- *dipi uve*, airnya masih hangat

nam.pakao.mu *v* menghangatkan

nao.mu *a* sejuk **1** berasa atau terasa dingin: *pongkona* --, tengkuknya berasa sejuk; **2** dingin segar atau nyaman: *inua* --, *nabelo ra inu eo mpane*, minuman yg sejuk enak dinikmati di hari panas; **3** agak dingin; nyaman; segar (tt udara): *ngolu naomi i bulu tp nalangko*, udara sejuk di pegunungan; **4** senang; lega (tt hati) berkurang atau hilang susah hatinya

(kegelisahanya dsb): -- *nagoe rarana nangepe lalita tuamana*, sejuk hatinya mendengar tutur ayahnya

nao.ro *a* lapar: *wadena ewa harimau* -- *naliweha*, gerak-geriknya spt harimau lapar;

kao.ro.a *v* berlapar;

nam.pakao.ro *v* melaparkan;

nakao.rota *v* kelaparan: *topertibo i katoa noheha ~ bona pengawa rapakahomi*, para pengungsi di perbatasan menderita kelaparan sehingga bantuan harus dipercepat

na.pa *pron* apa: *ue* -- *di ei e?*, ular apa ini?; --*pi toma bias tabebei*, apa boleh buat; -- *kareba*, apa kabar

napa.ha.na, nohu.mai *v* influenza, bersin

na.pai *a* pahit **1** rasa tidak sedap spt rasa empedu: *ue tawe gampaya* -- jamu temu hitam itu pahit rasanya; **2** *ki* tidak menyenangkan hati; menyusahkan hati; menyedihkan: *toi rata* -- pengalaman yg menyedihkan

¹**napan.de** *a* cerdas: *sikola noajari ngana najadi tau* -- *hante nabelo rara*, sekolah bertujuan mendidik anak agar menjadi orang yang cerdas lagi baik budi;

nam.paka.pande *v* mencerdaskan;

kapan.dea *n* kecerdasan

²**na.pan.de** *v* berilmu: *nasanata ane naria dohehimputa tona --*, senang sekali mempunyai teman akrab yang berilmu

³**na.pan.de** *a* cermat: *hia etu abangkele to -- e poe moma naria doina nohena we moto*, ia seorang wanita yang cermat sehingga tidak ada uangnya yang terhambur begitu saja

na.pa.ne *a* panas: *bulu eo -- lido nabangi tona naceka* pd musim panas sawah menjadi kering dan tanah retak-retak;

ne.pa.ka.pa.ne *v* memanaskan-manasi

nam.pa.ka.pa.ne *v* memanaskan-manaskan;

na.pa.ne.ha *n* kepanasan

napa.pu *v* gosong, terbakar

nang.ka.ru-ka.ru *v* menggaruk-garuk

na.pia *a* rapi **1** baik, teratur, dan bersih; apik: *wuluana ikarabi --* rambutnya selalu disisir rapi; **2** teratur baik; tertib: *pome duncu hou etu --* deretan rumah itu amat rapi; **3** serba beres dan meyenangkan (pekerjaan dsb): *pobagoana -- apade nepakasana* pekerjaannya ditanggung rapi dan memuaskan

na.pi.he *v* pecah;

na.pi.he.pu.ra *v* berpecahan: *ntolu nanawu ~* telur jatuh berhamburan dan berpecahan;

i.pi.he *v* memecahkan: *hema ~ huraya etu?* siapa yang memecahkan piring itu?;

to.po.pi.he *n* orang yang memecah(kan);

re.wa.po.pi.he *n* alat untuk memecahkan: *nariami pangio etu ~ kumbeo pantai poromi* sudah terbukti bahwa pencuri itu menggunakan martil sbg alat untuk memecahkan kaca jendela;

po.pi.he *n* pemecahan

napi.ko *a* sipit: *to Japaa nakodi mata --*, orang Jepang pd umumnya bermata sipit

na.poi *a* asin;

nomp.kapo.i *v* mengasini;

nam.poi.ka *v* mengasinkan

napo.la *v* terus: *moma kami -- i ngatamu*, kami tidak terus ke desamu; *perapia etu i parata -- hi maradilia magau hepu*, permohonan itu disampaikan terus kepada kepala kantor;

nam.pado.la *v* meneruskan: *mingki ~ hicolana*, ia ingin meneruskan sekolahnya; *i ~ kumi perepiana he hepuku*, saya sudah meneruskan permintaanya kepada kepala bagian saya;

tonam.pado.la *n* penerus

¹**napong.ka** *v* tumbang: *kau pengkanaulua humpu-mpuna - ditawiri uda mpongalu*, pohon satu-satunya tempat

bernaung tumbang karena hujan yang disertai angin kencang itu;

napong.ka *v* menumbangkan

²**na.pong.ka** *v* roboh **1** runtuh (tt bangunan yg besar, spt rumah, tembok): *hou-hou bohe -- i lengka linu* gedung-gedung roboh akibat gempa bumi yg hebat; **2** rebah; tumbang (tt pohon, tanaman): *ngolu bohe ngkawengia wei -- taipa etu* angin ribut semalam menyebabkan pohon mangga itu roboh: merobohkan;

i.pa.ka.pong.ka *n* perobohan

na.po.nu *a* sarat

na.po.nu *a* penuh;

i.pa.ka.po.nu *v* memenuhi

na.pu *v* habis: *hawe bara toi gudang etu -- napapu*, semua barang dl gudang itu habis terbakar; *baha buku etu sampe --*, bacalah buku itu sampai habis;

nam.pau.pu *v* menghabisi: *perampok etu ~ hawe toi hou etu*, perampok telah menghabisi penghuni rumah itu;

nam.paka.hudu *v* menghabiskan: *hia etu nabisa ~ labi bagona nante waktu tona singkat*, ia berhasil menghabiskan sisa pekerjaannya dl waktu singkat;

naka.upu.a *v* kehabisan: *oto etu namate pas ~ bensinna*, mobil itu mogok krn kehabisan bensin

na.pu *adv* setelah: *~ nangkon, i hia napala rau pahikola*, setelah makan, ia langsung berangkat ke sekolah

na.pui *a* patah;

i.pa.ka.pui *v* mematahkan;

to.no.pui *n* pematah *n* **1** orang yang yang mematahkan; **2** alat untuk mematahkan;

po.po.no.pui *n* pematahan

¹**nara.ha** *a* bagus: permainannya – sekali, naraha mpu pomoreana;

tona.ra.ha *a* terbagus

²**nara.ha** *a* enak: *an wewei poma -- rasaiku motoku, roti ei -- rasana*, kue ini enak rasanya; pd hari ini kondisi badan saya kurang enak;

kara.ha.na *a cak* seenaknya: *moncunamo ~*, duduklah seenaknya

nara.ho *a* teguh: *hou etu --*, rumah itu sangat teguh buataannya

na.ra.ta, noratai *v* ca.pai, men.ca.pai: *kemailena pae -- Manado rada*, pada keesokan harinya barulah mereka mencapai Manado

¹**nara.ta** *v* datang: *hia homa -- panadua*, ia tidak datang krn sakit;

nam.para.ta v mendatangi: *ngana etu ~ kapala hikola*, anak itu mendatangi kepala sekolah;

nompa.kara.ta v mendatangkan: *hema topomula ~ kau kina i Indonesia*, siapa yang mula-mula mendatangkan pohon kina ke Indonesia

²**na.ra.ta** v tiba: *kami lado --*, kami yang tiba lebih dahulu; *torata -- i Bandung tuiti hampulu*, rombongan tiba di Bandung pukul sepuluh pagi;

ka.ra.tana v setiba: *~ i hau, tuaiku kepapala nangkurui*, setibanya di rumah, adikku terus saja menghampiri meja makan;

ngka.li adv tiba-tiba; dengan mendadak: *~ nakaepeta hia moma nawali i ence*, tiba-tiba datang berita bahwa ia tidak jadi dipindahkan; *hurudado topentalera ~ nangai ncanora*, para gerilyawan melakukan serangan dengan tiba-tiba

nara.ta v sampai **1** mencapai; datang; tiba: *kami -- i bandung kawangia*, kami sampai di bandung malam hari; **2** terbatas: *kandala ue etu -- hudukotu*, kedalaman sungai hanya sampai lutut; **3** terlaksana (tt cita-cita, harapan, niat dsb); tercapai: *perapi antoamu--*, mudah-mudahan cita-citau sampai; **4** lebih dari: *olina mo -- hatu rupiah*, harganya sampai tidak seratus rupiah; **5** hingga: *boo etu i bahana --*

kahuduna, buku itu dibacanya sampai tamat; ipa *poo tipa etuu duii pae to --*, perjanjian itu berlaku sampai tahun depan;

nopa.ra.ta v menyampaikan **1** memberikan: *kai ~ nangkeni hura*, kami datang untuk menyampaikan surat; **2** mengirimkan: *hura etu ~ kami mo*, kami sudah menyampaikan surat itu;

tope.para.ta n penyampai

nara.ta a datar

ipara.ta n penyampaian

na.re.de a rendah: *kau to -- ipanene notuda* pohon-pohonan yg rendah ditanam dng teratur

nare.ga v hancur: *kaca oto etu etu -- none rumpa*, kaca mobil yg bertabrakan itu hancur berantakan;

nom.pakare.ga v menghancurkan

na.ria v hadir: *hawe tauna to hai unda -- i polibua etu*, semua orang yg diundang dapat hadir dl rapat itu

na.ria v ada: *hia -- i ria*, ia ada di sana

ka.ria.na adv seadanya: *konimi --*, silahkan makan seadanya

nam.paka.ria v mengadakan: *tauna -- ponikaa*, mereka mengadakan pesta pernikahan

na.ria.mi adv pernah

na.roa *a* sengit: -- *natada ei lako konia i yuna tonapapu*, bau sengit rupanya berasal dr masakan nasi yg hangus

na.roa *a* ramai **1** riuh rendah (tt suara,bunyi): -- *muni panaguntu iyepe* ramai benar suara tembakan itu; **2** gembira; meriah: *potomua itu -- mpuu* perjamuan itu ramai sekali; **3** serba giat; sibuk (tt pasar, perdagangan): *wei-wei pobalu-balua etu -- nculi* belakangan ini pasar itu ramai kembali; **4** banyak (penduduk, orang): *ngata etu --* kampung itu agak ramai;

nam.pa.ka.roa *v* meramaikan: *hira narata* ~ mereka datang untuk meramaikan;

na.roa mpuu *a* teramai

ka.roa *n* keramaian

naro.do *a* teduh: *napurapa nomoore, ngana nengkanaulu i kauluana* --, setelah bermain-main, anak-anak beristirahat di tempat yang teduh;

neng.kanau.lu *v* berteduh: *aku ~ i puu taipa*, aku berteduh di bawah pohon mangga

naro.ho *a* tangguh, kuat: *ewa ngata patikuhi tali Indonesia kana naparia rewa pahiwali -- i tahi*, sebagai negara maritim, Indonesia harus memiliki angkatan laut

yang tangguh; *hia tadulako* --, ia adalah seorang pejuang yang tangguh;

kapo.rea *n* ketangguhan

karo.hoa *v* sangat kuat

na.ro.na *v* rontok **1** jatuh atau gugur di jumlah yg banyak (tt buah-buahan, daun-daunan): *ngolu bohe pade eo ngkara nadea tawe kau* -- angin kencang dan kemarau panjang telah membuat daun pepohonan rontok; **2** luruh (tt bulu,rambut, dsb): *wuluana -- napui roana* rambutnya jadi rontok setelah ia melahirkan anaknya; **3** lepas; mengelupas (tt cat, bedak): *cat tembo etu* -- cat tembok itu sudah rontok;

nam.pa.ka.ro.na *v* merontokan

narong.ka *v* bobol

naron.to *v* hilang: *motoro doku -- ha pangio*, motor temanku di curi orang;

naka.ron.toa *v* kehilangan

naru.du *a* gemuk

na.ru.du *a* rindang: *nengkanaolu puu kau* -- bernaung di bawah pohon yg rindang; *v* merindang: *karawaa ikatuwuii tinuda* -- taman dng pohon-pohonnya yg tampak merindang

na.ru.gi; na.te.ko.ro *a* rugi; **1** *a* (terjual) kurang dr harga beli atau modalnya; tidak mendapat laba: -- *hodi*

pampo baluna habana ia nampaluu doi rugi sedikit dijualnya juga krn ia memerlukan uang tunai; **2** *a* kurang dr modal (krn menjual lebih rendah dp harga pokok): *ane rapobalu lima ratu lima mpulu njobu*, -- *lima mpulu njobu* jika dijual Rp550.000,00, ruginya Rp50.000,00; **3** *a* tidak mendapat faedah (manfaat); tidak beroleh sesuatu yg berguna: *hia -- nantuku hikola etu habana incanii na ami-ami hampae to nalinu* ia merasa rugi mengikuti kursus itu krn apa yg diajarkan di kursus itu telah dipelajarinya setahun yg lalu; **4** *n* sesuatu yg kurang baik (tidak menguntungkan); mudarat: *napa -- na ane moma pi nutano hala tuaimu* apa ruginya kalau ku maafkan kesalahan adikmu itu; *v* berugi; merugi: *hema madota --?* siapa yg mau merugi?;

karu.gi *v* kerugian **1** menanggung atau menderita rugi: *walu mula aga popaeloa etu ~ hahiojuta rupiah* dl delapan bulan saja perusahaan itu lelah kerugian sampai sembilan juta rupiah; **2** *n* perihal rugi: *namparatabago iyatu juta rupiah ~ pade indana padagaan etu nati tabohi nimi* dng mendapat borongan ratusan juta rupiah, kerugian dan utang perusahaan itu sudah teratasi

na.ru.he.nge *v* renek, merenek;

ne.ka.ru.he.nge *v* merengek-renek

naru.sa rara.na *a* jahat: *tauna etu -- nohina tauna tene towei ga pokonoana*, orang itu jahat hatinya, suka sekali menghina orang yang tidak mampu;

topo.wao *n* penjahat

nasa.dar *a* insaf;

mesa.dar *v* menginsafi;

nam.paka.sa.dar *v* menginsafkan

kasa.dar.na *v* keinsafan

nasa.na *n* bahagia: *aku -- mpu ai rasaiku ei apa nabisa mui amo nancili rara keluargaku*, saya betul-betul merasa bahagia krn dapat berada kembali di tengah-tengah keluarga

na.sedih *a* duka

na.se.nge *a* pesing: *hia nadai habana purukana --* ia merasa malu karna celananya basah berbau pesing

na.soe *a* apes: *tauna etu hamalina --*, orang itu lagi apes

na.soe *a* lacur

nasom.bo *a* angkuh: *apa sikapna --, hia nebeio moma iepokono tauna*, karna sikapnya yang angkuh itu, ia tidak disukai orang; *belo wongko, pb* angkuh terbawa tampan tinggal, baik rupanya tetapi tidak baik sikapnya

nata.da *a* tajam: -- *ewa ladi*, tajam seperti pisau; *lua to naomi wuntuna* --, tongkat yang berujung tajam;
nom.pa.kata.da *v* menajamkan;
nompak.kata.daki *v* mempertajam;
pompak.kata.da *n* penajaman
na.ta.la *v* tenggelam: *duanga topebau etu* -- *i rumpa balumba*, perahu nelayan itu tenggelam setelah diserang topan;
nam.paka.tala *v* menenggelamkan: *tonangkeni, kapala etu nampakabahi tonantukei* ~ *kapala bou nemo nahako bali*, daripada jauh ke tangan musuh, kapten kapal itu memerintahkan anak buahnya untuk menenggelamkan kapalnya
na.tan.tu *a* jelas
nampaka.tan.tu *v* menjelaskan: *hamili* ~ *kara taana*, ia sedang menjelaskan maksud kedatangannya
na.tau; na.pan.de *a* pintar **1** pandai; cakap: *hia hadua ana hikola* -- *kalo hi dohena* ia termasuk anak yang pintar di kelasnya; **2** cerdik; banyak akal: *hiloana topangio etu* -- *lako I polisi* rupanya pencuri itu cerdik dp polisi;
na.la.bi.ka.tau *a* terampil;
ka.tau *n* kepintaran **1** kepandaian; kecakapan: *kahahidina pade* ~ *mamala ra pehoba* kelincahan dan

kepintarannya boleh diuji; **2** kemahiran: ~ *nobabei more-more ngawa ihilomi umururu hampulu lima mpae* kemahirannya membuat mainan anak-anak sudah terlihat sejak ia berumur lima belas tahun

¹**na.ta.wa.lu** *n* pakar

²**na.ta.wa.lu** *a* pandai

³**na.ta.wa.lu** *a* piawai

Nata.wo *a* tawar: *uta ei* -- *tamiana*, sayur ini tawar rasanya, *i rata* -- *ue to moma napai i talinsi*, didapati sumber air tawar di pantai;

mom.paka.tawo *v* menawarkan: *naria rahu tomanahala* ~ *vitamin C bono mapu*, zat kimia tertentu dapat menawarkan vitamin C sehingga rasa masamnya hilang;

pota.ma *n* penawar;

pota.maa *n* penawaran

nate.ka.ro *a* cak tekor: *papaeloa bohe etu* -- *butu mpaena*, perusahaan itu selalu tekor dari tahun ke tahun

na.te.pai.pu.ri *a* primitif

natepana, natitempa *v* terlempar, terpelanting;

nam.paka.tipana *v* melantingkan

na.te.pa.na *v* pental; terpental: *hia nanawu* -- *lako i hapedana* ia jatuh terpental dari sepedanya

nate.tina *v* tunggang;

ma.bu.bu *v* menunggangan: ~ *ue i tahi bago mara i moma naria kalauna*, menunggangan air ke laut adalah pekerjaan yang sia-sia

na.te.tom.po *v* memenggal;

no.ne.tom.po *v* berpenggalan;

po.tom.poa *n* penggalan; pemenggalan;

to.pe.tom.po *n* pemenggal

nati.dono.ha *a* sesak napas

natido.penoa *a* bengek

nati.pua *a* buntung: *paana --*, kakinya buntung

nati.ri *v* tekun: *hia -- nobaha boo*, ia tekun membaca buku;

nati.rim.pu *v* bertekun: *nantingohi horia, hia ~ nguru*, dalam menghadapi ujian, ia bertekun belajar;

nan.tia.pahi *v* menekuni;

katia.pa *n* ketekunan: *nopaelo hante~ rara nipu-nipu ngana kaparalua anana pade bangkelena*, dengan penuh ketekunan dia bekerja mencari nafkah sehingga kebutuhan anak dan istrinya terpenuhi

nato.hu *v* mencocok, menusuk: ~ *bihi na hante jaru*, mencocok bisul dengan jarum;

neto.hu-tohu *v* mencocok-cocok, menusuk-nusuk;

nom.paka tohu *v* mencocokkan;

laito.humi *v* tercocok

nato.we *a* iba: -- *nampana ngana etu*, sangat iba hatiku melihat anak itu

¹**natu.a** *a* usang: *rewa to --*, benda-benda usang; *malina -- momami i pake*, mesin bekas yg telah usang

²**natu.a** *a* tua: *hia -- rompae pade aku*, ia lebih tua dua tahun dari pada saya; *tumpuna --mi*, neneknya sudah tua; *taipa ei poma i --*, mangga ini belum tua;

na.tua *v* menua: *tinana hilo ~ hinungkai i palahi ana ntoweana*, ibunya kelihatan menua setelah ditinggalkan anak kesayangannya;

totuaka *n* tertua

¹**na.tun.du** *n* setia

²**na.tun.du** *a* taat;

na.tun.du *v* menaati: *butu topomako ada idala kana ~ mantuku ada dala*, setiap pemakai jalan harus menaati peraturan lalu lintas;

ka.tun.dua *n* ketaatan

na.tu.wu *v* tumbuh: *nabihua i humpii -- kariki*, tumbuh bisul di dekat ketiak; *tumena -- etu nabohe pade narudu*, bibit itu pun tumbuh menjadi besar dan sehat; -- *naparipi nalui kulibana nadaa raranaa hi torata*, tumbuh perasaan tidak senang di antara para hadirin;

ka.tuwu.i *v* menumbuhi;

ki.nuaa *n* tumbuhan: *ntalako ~ nengkenele*, ubi termasuk tumbuhan menjalar;

hi.nua *n* tumbuh-tumbuhan

nau.na *n* bawah: *i -- hau*, di bawah rumah

¹**na.wai** *a* basi: *konia etu --, mi nemopi rakoni*, nasi itu sudah basi, jangan dimakan

²**na.wai** *a* amis

nawa.ta *n* noda **1** noktah (yg menyebarkan kotor): *nakahilo tints nampaka -- i bajuna Badu*, bercak tampak noda hitam pd kemeja putih si Badu; **2** *ki* aib; cela: *tauna nadea ingku -- hante nahala*, cacat manusia selalu mempunyai noda dan dosa;

na.ha.la *v* bernoda **1** ada (sehingga kotor dsb): *baju bulana ~nambela lei lokai*, baju putihnya bernoda oleh getah pisang; **2** *ki* bercela (mendapat nama buruk): *hangana ~mi ingata etu, namanya sudah bernoda di daerah itu*;

nam.paka.daa *v* menodai **1** menjadikan ada nodanya; mengotori: *pebura tinta wuri ~ rangu lihi meja*, percikan tinta hitam itu menodai alas meja; **2** mencemarkan; menjelekkan (nama baik): *~ hanga hampa ompia*, menodai nama baik keluarga kita; **3** *ki* merusak (kesucian, keluhuran dsb): *kabilaha etu ~ toroma ngkodi*, pemuda itu menodai kekasihnya

nawe.re.ka *a* serak: *hamengia wei hia nakeo wamana --*, semalaman ia menangis hingga suaranya serak

na.wia.taa *a* angker: *pu kau etu --*, pohon itu angker

na.wongi *a* harum: *bunga mawar -- i*, bunga mawar harum baunya

na.wongo *a* tuli

na.wo.ngo *a* pekak;

ne.ti.wo.ngo *a* pekak-pekak

na.wo.to *a* bengkak: *paana -- ietohu paku*, kakinya bengkak krn tertusuk paku;

neng.kawo.to *v* membengkak

na.wo.we; na.le.nge *a* penat, capek: *woto -- napu nobago* tubuh capek sehabis bekerja;

ipaka.wo.we *v* memenatkan;

ka.na.wo.we *n* kepenatan

na.wu.ri *n* hitam: *meja etu -- warnana*, meja terbuat dari kayu hitam

na.ya *a* malu

n.ca.moko *n* sepasang, sejoli: *-- moma nemua nantibokiku petukua*, hidup sbg suami istri tanpa nikah merupakan pelanggaran thd agama;

non.ca.moka *v* berpasangan: *hia ~ ante polisi*, ia akan menikah dng seorang polisi;

nam.pobang.kele *v* menikahi: *guru etu ~ torana nagahi etu*, guru itu menikahi gadis yang cantik itu;

nam.popon.ca.moko *v* menikahkan **1** menjadikan bersuami (beristri); mengawinkan: *hia ~ anana bangkele*, ia menikahkan anak perempuannya; **2** mengadakan upacara pernikahan untuk: *cama ~ ananan mahudu wula ei*, pak camat akan menikahkan anaknya pd bulan ini:

pon.ca.moko *n* pernikahan: *hia narata ~ ompina*, dia akan menghadiri pernikahan mantan kekasihnya

n.cani, in.cani *v cak* tahu, mengetahui

n.coho *n* sesal;

nan.coho *v* menyesal: *nemo ~ kahudua hikola ane moko matepedipo*, jangan menyesal kelak kalau engkau tidak lulus ujian;

n.coho.rara *v* menyesali: *hohona ~ babeina hampa-hampana*, ia menyesali perbuatannya yg terlalu gegabah itu; *humawe ompina nampa ~ nopakatu ana rau i Eropa*, hampir semua keluarganya menyesali dia mengirimkan anaknya ke Eropa

pan.co.hoa *n* penyesalan: *~ rara moma naria eotuna*, penyesalan yg tidak berguna

n.dola *n* semangka

ne.ajari *v* didik;

mo.ajari *v* mendidik: *notina ~ anakna mabelo-belo*, seorang ibu wajib mendidik anaknya baik-baik;

tope.ajari *n* pendidik

ne.bila *a* hormati: *kana -- ta hi totua*, kita harus hormat pada orang tua

ne.bom.bo *n* gelembung

ne.hani *v* singgah: *moma kami nadola i Bedugul nehiria -- kami i Kintamani*, kami tidak terus ke Bedugul tetapi singgah dahulu di Kintamani;

pe.hani.ki *v* bersinggah;

nam.pope.hani *v* menyinggahkan: *pilot etu ~ mpeworo nentuu Makassa*, pilot itu menyinggakan pesawat di Makassar;

pen.tuua *n* persinggahan

ne.hing.ki *a* sirik: *neko -- ane tongkimu nahugi*, engkau jangan sirik apabila tetanggamu kaya

ne.hoa *a* busuk **1** rusak dan berbau tidak sedap (tt buah daging dsb): *taipa itu --mi*, mangga itu sudah busuk; **2** berbau tidak sedap (tt bangkai dsb): *walehu tona pope etu -- mpu hoana*, bangkai tikus itu berbau busuk;

ne.hoa *a* membusuk;

ka.hoa *a* kebusukan

ne.ka.kai *v* rintih, merintih: *todua -- habana moma naria kahuduana* si sakit merintih krn tiada berkeputusan
ne.ka.lim.pa *v* rendam, berendam: *butu hampepulo hia naniu -- i ue* setiap pagi ia mandi berendam di sungai
ne.ka.mu.laa *v* pelotot, memelotot
ne.labi *adv* lebih **1** terlebih-lebih (halnya, keadaanya, dsb) amat; terlalu: *houana --lako i hui*, rumahnya sangat jauh dr sini; **2** payah (tt penyakit)
ne.lawa; ne.bato *v* halau;
no.patuna *n* mendirikan
ne.lewa *a* alpa
pele.waa *n* kealpaan: *mudah-mudahan memaafkan ~*, haraf memaafkan kealpaanku
ne.liu.mi *adv* telah
ne.loha *v* tembus: *naupi nalapi boja, -- mui mahe ia tadara*, meskipun berlapis baja, tembus juga oleh peluru; *ladi toi jaloka bamarana -- rata papauluna*, pisau yang ditusukan ke dadanya tembus sampai ke tulang belikat;
pe.lo.haa *v* tertembus: *hia nantara i watu-watu tonagopi ~ nalimau*, dia menuju ke gang-gang batu sempit yang tidak tertembus sinar matahari
ne.lua.be *v* tumpah: *ue uta etu -- i meja*, kuah sayur asam itu tumpah di meja;

nate.dum.pe *v* menumpahi: *tinta lei ~ i purukanaa*, tinta merah telah menumpahi celananya;
nam.paka.dum.pa *v* menumpahkan: *hema to ~ ue he*, siapa yang menumpahkan air tadi;
num.paka.dum.pa-dum.pa *v* menumpahkan;
ne.lua.be *v* tertumpah: *ue ~i meja*, air tertumpah di meja;
kabu.bui *v* ketumpahan: *paana nabaka ~ lana mpane*, kakinya luka ketumpahan minyak panas
ne.ma.ta *v* bangun: *ngana etu nadeampali mi nanawu, tapu nabisa badipi -- huli*, anak itu berkali-kali terjatuh, namun ia selalu dapat bangun kembali;
nopopemata v membangunkan
ne.mo *adv* jangan: *mai mo, -- aya-aya*, mari, jangan malu-malu
neng.ko.ru *v* mengalah
ne.ni.ni *a* perih
nen.tale.ru *v* sembunyi;
neti.wo.ngo *adv* sembunyi-sembunyi;
nen.tale.ru *v* bersembunyi: *tuaina i rata ~ talikua womo*, adiknya dicari-cari ke sana kemari akhirnya ketemu di belakang pintu;
nen.tana.tale.rua *v* bersembunyi-sembunyan;

ne.leru *v* menyembunyikan **1** menyimpan (menutup dsb) supaya jangan (tidak) terlihat: *kahudua pohingkeroa etu hia ~ moto*, setelah peristiwa itu, ia selalu menyembunyikan diri; **2** sengaja tidak memperlihatkan (memberitahukan dsb); merahasiakan: *ina napa habana pade ~ kareba lako i ngata?*, mengapa ibu selalu menyembunyikan berita dari kampung?;

ipo.pale.rui *v* tersembunyi;

peta.liu.ra *n* persembunyian: *hante nainga nehuwu ra lako wulou ~*, dng rasa was-was mereka keluar dr lubang-lubang persembunyiannya

nen.toli *v* beralih: *sekarang hia -- hou*, sekarang ia sudah beralih

nen.tu *v* henti, berhenti: *kekacauan tomaini -- nampakahancuru negara*, kekacauan tanpa henti menghancurkan negara;

nam.popen.tu *v* menghentikan;

natim.pen.tu *v* terhenti;

pen.tu.aa *v* perhentian

nen.tuu *v* istirahat, beristirahat: *-- ra sebelum namapaka pola pertandinganra*, mereka beristirahat selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan

ne.pae *n* panen /panen/; *v* memanen;

pae *n* panen;

pe.pae.a *n* pemanenan

ne.pahi.loi *v* menyombongkan diri: *ngana etu nepahilo motoro bou hi dohe-dohena*, anak itu memperlihatkan motor baru di depan teman-temannya

¹**ne.pa.nga.la** *a* patuh; *n* pematuhan

²**ne.pa.nga.la** *v* percaya

ne.pate.hi, **none.pa.tei** *v* bunuh, membunuh **1** menghilangkan nyawa; mematikan: *topangio -- tompu hou*, perampok membunuh penghuni rumah itu; **2** memadamkan (api dsb); menutup (yang bocor, pancuran dsb): *-- apu etu*, bunuh api itu;

none.pate.hi *v* bunuh-membunuh;

tone.pate.hi *n* pembunuh

nepa.to.we *v* beriba-iba: *to tina etu nekeai karna -- hi ngana etu*, ibu merasa iba melihat anak yatim piatu itu

ne.po.da *a* dendam

nepo.po.re *a* hina

ne.rai, **nam.para.i** *v* tuduh, menuduh: *hira -- topobalu-balu etu nongala rewa to epetagu*, mereka menuduh kedua pedagang itu menerima barang selundupan;

toi.rai *v* tertuduh;

pe.rai.a *n* tuduhan: *hura ~*, surat tuduhan
nera.pi *n* minta
neta.ra.hu *n* caci maki: *hia etu hai -- bangkelena*, ia menerima caci maki dan istrinya
ne.te.le *a* iseng
ne.to.we *a* berprihatin;
i.po.to.we *v* memprihatinkan
ne.to.wei *a* papa: *tauna -- notona nate tarungku momami torana oli wotona* orang papa adalah manusia yang terbelenggu oleh indrianya dan tidak lagi ingat hakikatnya;
pe.to.wei.a *n* kepapaan
neum.ba *v* timbul: *nahae nakalimpa -- muimi*, setelah lama menyelam lalu timbul lagi; *hia nampebohail hura akaa hante huruf --*, ia memesan kartu undangan dengan huruf timbul;
nam.paka.teum.ba *v* menimbulkan: *pebuhi bulu etu nampopencupa ~ tana napabunti-bunti*, letusan gunung itu menimbulkan beberapa bukit kecil
neu.pi, none.upi *v* impit, berimpit
newo.ro, nam.pope.woro *v* terbang, menerbangkan: *ane matuwu i ngata doo nemo nakalingani mopakatu ~*

hura hi kami, jika berada di negeri jauh, jangan lupa sekali-kali melayangkan surat kpd kami
nga.na *n* anak: *ei momai --, tapi tumpuna*, ini bukan anaknya, melainkan cucunya; -- *kembar*, anak kembar; -- *yatim*, anak yatim;
nga.na-ngana *n* anak-anak
noa.na *v* beranak: *hia ~ rodua mi*, ia sudah beranak dua orang
nga.na ko.di *n* bocah
nga.na lei *n* bayi: -- *etu lei dipi*, bayi itu masih merah
nga.nga; ngu.du *v* mulut, **1** membuka lebar (tt mulut); terbuka lebar: *hia nekonce nangepe lele etu, nguduna --*, ia terkejut mendengar berita itu sehingga mulutnya menganga; **2** membuka mulut krn tercengang: *ngana etu -- nakonce nampahilo tauna noenu ule bohe*, anak itu menganga keheranan ketika melihat orang berkalungkan ular besar; **3** melihat saja: *hia -- moto, momai nengawe*, ia menganga saja, tidak mau menolong;
no.bea nga.nga *v* mengangakan **1** membuka (mulut, pintu, dsb) lebar-lebar: *humawe ngana tonci to naoro etu ~, bona napakoni tuana*, semua anak burung yg lapar itu mengangakan mulutnya krn ingin diloloh

induknya; **2** menyebabkan ternganga: *hia ~ womo etu*, ia mengangakan pintu itu;

nate.be.a *v* ternganga **1** terbuka lebar (tt mulut, pintu, dsb): *hia nampana womo ~*, ia memandang ke pintu yg ternganga; **2** kagum; tercengang (sehingga mulutnya terbuka): *hia ~ nakonce nampahilo houhou bohe to nabelo*, ia ternganga melihat gedung-gedung yg besar dan indah itu

ngka.no.wia *n* petang: *tinti alima -- pukul lima petang; petang-petang*

¹**nga.re** *n* insang

²**nga.re** *a* lantang, teriak

no.nga.re *v* berteriak

nga.ta *n* desa: *i -- etu moma naria poindona*, di desa itu belum ada listrik

nga.wa *v* tolong: *nerapi ra--*, minta tolong;

menga.wa *v* menolong: *aku nampali to ~*, saya mencari badan atau yayasan yang sudi menolong penderitaan saya; *ane momako mom~ moma mapuu mahudu bagi ei*, kalau anda tidak mau menolong (ku), tidak akan selesai pekerjaanku ini;

none.nga.wa *v* tolong-menolong;

inga.wa *v* tertolong: *ngkali namatemi momami namala ~*, nyawanya tidak tertolong lagi karena serangan jantung;

penga.wa *n* pertolongan;

tope.nga.wa *n* penolong: *topengawa i hena ramo ~*, regu penolong telah disebar

ngi.hi *n* gigi;

nangi.hi.a *v* bergigi

ngi.hi ga.ja *n* gading

ngi.ri *n* senyum: *rarana nagoe nampahilo himpokonona no --*, hatinya senang melihat senyum kekasihnya;

nongi.ri *v* tersenyum: *hadua dokutoro to nabelo hia ~ maolu pade madea*, seorang dokter yg baik harus ramah dan banyak tersenyum menghadapi pasiennya;

pongi.ri.a *n* senyuman

ngka.hubi *n* ubi: *naria ntoloku, naria daupe (naria beto, naria panciliana)*, ada ubi ada talas, ada budi ada balas, *pb* kejahatan dibalas dng kejahatan, kebaikan dibalas dng kebaikan; barang siapa yg berbuat sesuatu tentu akan mendapat balasan yg setimpal

ngka.ne.hia *n* gerimis

nang.kane.hia *v* bergerimis

ngka.ne.le, neng.ka.ne.le *v* rambat, merambat: *rini watu etu moma mi ihilo itabohini rumpuh to --* tembok itu

tidak kelihatan lagi karna tertutup oleh tumbuhan yg merambat;

nam.po.peng.ka.ne.le v merambatkan: ~ *hinua* merambatkan tanaman ke arah para;

i.po.peng.ka.ne.le n perambat

ngka.nu.wia n senja: *eo malimpa --*, hari sudah senja

ngka.olu, neng.kana.olu v naung, bernaung, berteduh **1** berada di bawah sesuatu (untuk menghindari panas, hujan, dsb); berlindung: *kau -- naponkami*, pohon tempat bernaung telah tumbang; **2** berada di sesuatu yg besar (suci, berkuasa, dsb); minta perlindungan (pertolongan dsb): *kita -- i UUD 1945 pade pancasila*, kita berlindung di bawah UUD 1945 dan pancasila;

nepa.ka.olu v menaungi: *kau turi etu naguna ~ kau nangura*, pohon turi itu berguna untuk menaungi tumbuhan yg masih muda;

peng.kana.olu n naungan: *hia ~ puu kau narudu*, ia duduk di bawah naungan pohon yg rindang;

bama.ru n pondok;

poba.ma.rua n pondokan

ng.ko.nae n bangau

ngo.li, mango.li v beli, membeli: *tina rau pasar untu -- ohe hante uta*, ibu pergi ke pasar untuk membeli beras dan sayur;

na.ngo.lika v membelikam: *hia ~ aku buku kamus*, dia membelikan saya sebuah buku kamus;

na.tioli n terbeli;

o.lia n belian;

topa.ngo.li n pembeli: *tauna etu moma ~*, orang itu bukan pembeli

ngo.lu n angin: *tawui -- bohe nampaka gero humave hou todea*, tiupan angin kencang merobohkan beberapa rumah penduduk; *ban barisi --*, ban berisi angin; *ane moma naria ngolu moma i nokalengka pukau, pb* kalau tidak ada angin tak akan pohon bergoyang, jika tidak ada sebab, tidak akan sesuatu terjadi

ngo.lum.poma.ko n badai: *ngata nelayan etu rusa hai goso --*, kampung nelayan itu hancur diserang badai

ngu n ingus

ngu.ngu n dengung;

no.ngu.ngu v mendengung;

na.ngu.ngu n berdengung

nia v tekad: *nonia nabulolimi --*, sudah bulatnya;

no.nia *v* bertekad: *hia ~ mohika belo mpuu bono rapolina ingatana*, dia bertekad belajar sebaik-baiknya agar menjadi mahasiswa teladan di kotanya

ning.ki *adv* ingin: *hia etu -- mampehoba banaraha motoi ntolu merpati etu lokoi ntolu manu*, dia ingin mencoba apakah telur merpati juga enak di makan;

hing.kihi.a *v* menginginkan: *hia aga ~*, dia hanya menginginkanmu

ni.ni, no.ni.ni *v* tuntun, bertuntun: *tumpu bangkele etu kana ra-- ane moma madalii*, nenek itu harus bertuntun, kalau tidak ia pasti jatuh;

nam.pani.ni *v* menuntun: *hante babaranaa topepakulihi ~ topohiki etu narata i wowo ato*, dengan sabar perawat itu menuntun pasien itu dan mengantar kannya sampai ke pintu taksi;

tope.nini *n* penuntun;

patu.du *n* tuntunan

noa.na *v* lahir;

noa.na *v* melahirkan

no.bisa *n* bisa

no.boa *a* dusta;

nom.pobo.boa.ka *v* mendustai;

topo.boa *n* pendusta

no.di'i *v* menyeret: -- *walo*, menyeret bambu; -- *kapuna mate*, menyeret bangkai buaya;

tope.di'i *n* penyeret

no.do *v* damping;

na.po.doh *v* mendampingi

no.do.ko dio *a* rakus

do.ko *n* kerakusan

no.gaa *a* pisah

no.gaa *v* cerai; -- *natuwu*, cerai hidup; -- *mate*, cerai mati;

nemo.gaa *v* bercerai;

pom.paga.ara *v* perceraian;

nam.paga.aka *v* menceraikan: *hia etu ~ bangkelena*, ia menceraikan istrinya

¹**no.ge.ho** *a* ricuh **1** ribut; cekcok: -- *pome pobaluka tana* ricuh soal jual beli tanah; **2** campur aduk tidak karuan; kacau: -- *habana moma naria to imotana* keadaan jadi ricuh krn tidak adanya pemimpin

²**no.ge.ho** *a* ribut: *ngana hikola etu -- habana guruna poma narata* siswa itu sangat ribut, mungkin gurunya belum datang;

ne.po.po.ge.ho *v* meributkan

no.go.li *v* balik;

no.go.li v berbalik: *bola tenis to lepanialika hau i rini nati ~ to oah*, bola tenis yg dilemparkan ke tembok akan selalu berbalik;

none.goli v berbalikan: *toleyulia ~ hante toi babeina*, ucapannya berbalikan dng perbuatannya;

nam.pago.li v membalik: *tuaiku napandemi ~*, adikku sudah pandai membalik;

nam.pago.lika v membalikkan: *mingki ~ biku haui i perpustakaan*, ia mau membalikkan buku ke perpustakaan;

nate.goli v terbalik

no.go.so v balur;

no.go.so v membalur; *napu nomore heap ~ panah hante minya goso*, sehabis main bola ia selalu membalur kakinya dengan minyak gosok

no.ha, ino.ha n napas **1** pemberi hidup kpd badan wadak (organisme fisik) yang menyebabkan hidup (pd manusia, binatang, dsb): *raa nabubu -- nalai*, darah tertumpah nyawa melayang; **2** jiwa; roh semangat: -- *haumo (namate mi)*, nyawanya sudah pergi; **3** hidup; kehidupan: -- *a irara mpaleku*, nyawanya ada di tangan saya;

no.ino.ha v bernapas

no.ha.ki n sakit : *hai nambela --*, ia terkena penyakit cacar

no.ha.pa n tepuk: -- *pele pade keritai i lako more-more etu*, tepuk dan tawa terdengar dari permainan itu;

na.hapa.pale v bertepuk;

noha.pa v menepuk: *hia ~ winga baleana*, ia menepuk bahu kawannya

no.he.na a porak-poranda;

i.po.pa.he.na v memorak-porandakan

nohim.bu.nga n haid: *bangkele tona -- momai paliu no salad*, wanita yang sedang haid tidak diizinkan melakukan salat

nohing.ka.be.lo a damai: *tauna to i ngata hei moma gaga -*, rupanya orang-orang di kampung ini kurang damai

nam.paka.belo v mendamaikan

nohin.da.ri v hindar, menghindar;

nom.pahin.dari v menghindari

nohi.ri a cemburu **1** merasa tidak atau kurang senang melihat orang lain beruntung dsb: *hia etu -- nangkana simpanana nomako hante balilona nanculi lokoi pobagoa*, istrinya selalu cemburu kalau suaminya pulang terlambat; **2** kurang percaya; curiga (karena iri hati): *hia etu wole -- ane balilona nalera nanculi nobago*, istrinya selalu cemburu kalau suaminya pulang terlambat

noho.do a ganas, marah

nohu.mai v bersin

noi.li v alir, mengalir: *uwe bohe -- i hulu*, sir sungai mengalir ke hulu

no.ka.hi.ni a padat; v memadat: -- *kahoro* memadat kasur; v memadati: *tauna nadea-- dala i pomakoi topopobeta* manusia memadati jalan-jalan yg akan dilalui sang juara

no.kang.kore v berdiri,bangkit: -- *i loko poncurana*, ia bangkit dr duduknya

no.kara.du a gugup

no.ka.ridi a gemetar

no.ka.sese a cerewet: *pembantu I hou mai momai pokona nabogo i hou tona --*, pembantu rumah tangga tidak suka bekerja pada nyonya rumah yang cerewet

no.kehi a andal, rajin

no.leng.ka a oleng : *woono -- ilengka balumba*, kepalanya oleng krn ombak;

no.leng.ka-leng.ka v beroleng-oleng;

nam.popo.leng.ka v mengoleng;

nate.po-leng.ka v teroleng-oleng

no.lo, ne.no.lo v rayap, merayap

nolu.man.to v apung, terapung;

polan.to n pelampung

nolum.ba; na.lai v lari,minggat: *maita --*, ayo kita lari;

na.kaka.meno.a v lari-lari;

naka.meno v berlari: *hira ~ nampadopa tauna etu*, mereka berlari mengejar orang itu;

naka.me.no-me.no v berlari-lari: *kapomana nomore, hira ~*, sebelum bertanding, mereka berlari dulu;

nohi.lum.ba v berlarian;

kenim.pala.i v melarikan: *hia i hako nangkeni ~ torona etu*, dia ditangkap krn melarikan gadis itu;

topo.kame.no n pelari

no.me.ke v batuk: *hamulami haena hia noderita haki --*, sudah sebulan lamanya ia menderita sakit batuk

non.ca.mo.ko.ki v rujuk

non.cu n antan

non.cura v duduk: *hia -- i ali*, ia duduk di tikar; -- *nopile*, duduk bersila;

nam.pocu.rai v menduduki: *tantana ~ kadera kapala hikola*, bibinya menduduki kursi kepala sekolah;

mon.cura-cura v duduk-duduk: *he ita ~ i nau pu kau ei*, mari kita duduk-duduk di bawah pohon itu;

nam.popo.cura v mendudukkan;

nati.pon.cura v terduduk: *ngana mai ~*, anak itu terduduk

no.ne adv baku: -- *jaguru*, baku hantam

none.fai ja.rita v debat

none.hum.pi v dempet;

nom.paka hum.pi v mendempetkan

none.pi v berdempetan

nonga.nga; nengarehi v bentak, membentak: *hia -- dae neiiwu pengemis etu*, ia membentak dan mengusir pengemis itu

no.nga.re n pekik; v memekik

nong.ga.re n raung

nong.kang.kore v diri, berdiri: *apa bus nabihimi jadi -- adamo aku*, krn bus terlalu penuh, aku terpaksa berdiri;

mom.potinjo v mendirikan: ~ *tiang nu listrik*, mendirikan tiang listrik (telepon, bendera)

no.non.do v lihat

non.tani a lain: *hia moma iyepena lolita --*, ia tidak mau mengindahkan pendapat orang lain; *taipa lampa -- tamiana loko taipa biaha*, mangga golek lain rasanya dng mangga gadung;

no.pon.tani v melainkan

noore n canda

no.pa.ha v junjung, menjunjung: *hia etu nabisa i -- peti wetu kontomona*, dia dapat menjunjung peti yang seberat itu

no.pa.li v puasa, berpuasa

no.pe.ko a ramping: *pekona -- pinggangnnya ramping*;

nam.po.po.pe.ko v merampingkan: ~ *woto madea mampo pehuwu me* salah satu cara merampingkan tubuh ialah dng melakukan banyak olahraga dan mengurangi makan makanan yg mengandung banyak lemak

no.ra.ra n niat **1** maksud atau tujuan suatu perbuatan: -- *nabelo najadi*, niat baik akan terwujud; **2** kehendak (keinginan dl hati) akan melakukan sesuatu: -- *mempene haji mpae ei nabulolimi*, niatnya hendak berziarah ke tanah suci tahun ini sudah bulat; **3** janji untuk melakukan sesuatu jika cita-cita atau harapan terkabul;

noha.ja.ra.ra v berniat: *hia ~ mopodola hikalana*, ia berniat akan melanjutkan sekolahnya:

an.toa v meniatkan **1** melakukan sesuatu dng niat (memaksudkan): *humawe ei ~ raraku*, sejak dahulu saya memang sudah meniatkan semua ini; **2** menazarkan; mengaulkan: *dia ne~ mi nganana*

nalulu to nebalu japina, dia sudah meniatkan kalau anaknya akan menjual sapinya;

to.nono.a.mimi *v* terniat **1** sudah di niatkan; termaksud: *hauna ~ nahaemi*, kepergiannya terniat sejak dulu; **2** timbul niat: *nahaemi i ~ mampe rumata tina i ngata kodi*, telah lama terniat olehnya akan mengunjungi ibunya di kampung

notu.tura *v* obrol, mengobrol: butu nepulona hira notutura i hetu, setiap pagi mereka mengobrol di tempat itu;

nom.patu.tura *v* mengobrolkan;

notu.tura *n* obrolan: wamana i radio namapaka goe tonangepe, obrolannya melalui radio sangat disenangi oleh pendengarannya

nou.na; noweng.ko *v* olah, mengolah;

paka.ohe *n* olahan: *tutura tonarede etu ~ itutura lako*, cerita pendek itu merupakan olahan dr cerita lama;

to.puna *n* pengolah;

ipa.kao.he *n* pengolahan;

no.wa.ru *v cak* pakai; *v* memakai **1** mengenakan: -- *kabaya* mengenakan baju kebaya; **2** mematuhi; mengindahkan: -- *katoa* mematuhi aturan permainan;

v memakaikan: *hia -- anana* ia memakaikan baju pd anaknya; *v* berpakaian

wa.ru *n* pakaian;

to.pe.wa.ru *n* pemakai;

i.wa.ru *n* pemakaian

no.we.le *a* peka/pêka/

nu.poi.o *v* rela **1** bersedia dng ikhlas hati: *aku -- mate mampotolawai ngataku* aku rela mati membela tanah tumpah daraku; **2** izin (persetujuan); berkenan: *kutamaika ku ei ane -- totuama* kedatangan saya ini hendak meminta izin tuan;

nam.poi.o *v* merelai: *topehoi ~ babaeia to nabelo*

Tuhan merelai perbuatan yg baik;

i.poi.o *v* merelakan: *aku ~ mara kuni doi to iyalana etu* saya sudah merelakan uang yg diambilnya itu; *n* kerelaan: *aku harumaka ~ to tuama* saya mengharap kerelaan bapak

no.raran.tani *a* selingkuh

no.rere *v* didih;

nang.kede *v* mendidih

n.tae *p* padahal: *hia netibia -- wei mpepenadi* ia pura-pura berani padahal badannya gemetar

no.tai.tai *n* diare

no.tia.na *v* hamil: *torona etu -- kapona no nika*, gadis itu hamil sebelum menikah;

nam.popo.tia.na *v* menghamili: *hia ~ torona etu*, dia yg menghamili gadis itu

no.to.bu *n* onggok;

ipo.to.bu *v* mengonggokkan: *tauna etu ~ rumpu ra papuhi*, orang itu mengonggokkan sampah untuk di bakar

no.to.mu *v* bertemu;

poto.mu *v* temui: *momai newuto kaheliria mala hingki ~na tumpu hau*, batu permata seelok ini tidak akan bertemu di negara ini; *hia mingki mam~ tumpu hae*, ia hendak bertemu dengan tuan rumah;

nam.pato.to.mu *v* menemui; *~ nontingohi hara-hara tonakaro*, menemui masalah baru yang sukar dipecahkan; *liko ei analoga ~ tumpu bengkele*, baru sekarang aku sempat menemui nenek;

nom.para.ta *v* menemukan: *hema ~ radio?*, siapa yang menemukan pesawat radio?;

pato.mua *n* pertemuan: *hia rau i ~*, ia sedang pergi ke pertemuan;

nam.popo.tomu *v* mempertemukan: *topolalisa i Titian muhibah i radio ~ radua topoompu to nahae moma nanegilo*, melalui Titian Muhibah di radio,

pembawa acara mempertemukan dua saudara yang sudah puluhan tahun berpisah;

pam.para.taa *n* penemuan

no.topo.hi *v* cuci baju: *iko etu ~ bajuna totina*, kamu mencuci baju ibu;

topo.topo.hi *v* orang yang mencuci

¹**notum.pa, nopa.tum.pa** *v* telungkup, bertelungkup;

no.tum.pa *v* menelungkup: *~ i luna nakeo moa i natepedipo*, mukanya menelungkup di bantal menahan tangis karena ujiannya tidak lulus;

no.bali.ka *v* menelungkupkan: *hia ~ hamika ndala i huraya*, dia menelungkupkan belahan semangka di atas piring;

na.tum.pai *v* tertelungkup: *hadua ngana i rata ~ nganga halu*, seorang anak diketemukan telungkup di dasar jurang

²**no.tum.pa** *v* tengkurap: *bangkele etu -- hentou kurudado balanda nepanduki*, perempuan itupun tengkurap sewaktu serdadu kompeni datang mendekatnya;

nopa.tum.pa *v* menengkurap; *hia nakeo ~*, menangis sambil menengkurap;

napa.katetum.pa *v* menengkurapkan: *totina etu ~ anana bono namperao modempa*, ibu itu menengkurapkan bayinya agar belajar merangkak

³**notum.pa** *v* tiarap: *pomoni boo todea --*, ketika bom meletus penduduk langsung tiarap; *nau ihii, nemo --*, biar tersengat, jangan tiarap, pb hendaklah diusahakan supaya jangan terlanjur merugi dsb;
Na.tum.pa *v* bertiarap;
no.tum.pa *v* meniarap;
no.patung.pa *v* meniarapkan;
pa.tum.pa *v* tertiarap: *nanawa i nate ~ nitebahalia kehumuana*, dia jatuh tertiarap karena pegangannya terlepas
notung.ka *v* sujud: *pebila ~ lako hi iko*, sembah sujud dr ananda;
nopatung.ka *v* bersujud
nou.lia *v* nyanyi, bernyanyi: *nabogo hante -- nabelo rara*, bekerja saambil bernyanyi dapat menyenangkan hati;
neu.lia *v* menyanyi;
nam.peu.lia *v* menyanyikan: *hia ~ hangu ulia*, ia menyanyikan sebuah lagu;
u.lia *n* nyanyian;
tope.ulia *n* penyanyi
nou.nu *v* hanyut: *bahangku-hangkua ramo hou --*, beberapa rumah telah hanyut
nou.ru; nen.cara.ke *v* tengger, bertengger: *manu etu -- i wala*, ayam itu bertengger di atas pagar;

pou.rua *n* tenggeran; ~ *manu*, tenggeran ayam
n.timu *n* timun
n.tolu *n* telur: -- *manu*, telur ayam;
non.talu *v* bertelur;
non.talu *v* menelurkan;
topon.talu *n* petelur
nu.nu *n* beringin

O

o.beng *n* obeng

o.da *n* tangga: -- *tilu*, tangga lipat;

noo.da *v* bertangga

o.he *n* beras: *moma ko kenikaku* --, aku tidak membawakanmu beras

¹**o.li** *n* harga: -- *oto ei nahuli olina*, mobil ini sangat mahal harganya

²**o.li**, *n* beli **1** harga (dl arti taksiran harga): *kayampuna moma naria hukana nampakonoto* -- *bulava*, tidak ada ukuran yg pasti untuk menentukan nilai emas; **2** harga uang (dibandingkan dng harga uang yg lain): - *tawe baluna nau dola*, nilai rupiah terus menaik; **3** banyak sedikitnya isi; kadar; mutu; **4** sifat-sifat (hal-hal) yg penting atau berguna bagi kemanusiaan: -- *kabiahaa ngata to nalongko ropa dola*, nilai tradisional yg dapat mendorong pembangunan perlu kita kembangkan; **5** sesuatu yg menyempurnakan manusia sesuai dng hakikatnya

o.ma *n* lahan: -- *etu ipariaka nakatidai torata*, lahan itu disediakan untuk permukiman transmigran

o.me, na.ngo.me *v* telan, menelan: -- *pakuli*, telan pil; -- *ilu*, menelan ludah;

na.teo.me *v* tertelan

o.mi, no.o.mi *v* raut, meraut; *hia* -- *wolo mobabei laya-laya* dia meraut bambu untuk membuat layang-layang; *n* rautan;

po.o.mi *n* alat untuk meraut

om.pi *n* saudara **1** orang yg seibu seayah (atau hanya seibu atau seayah saja); adik; kaka; **2** orang yg bertalian keluarga; sanak: *nadea --na i hii nabelo hi tuamana, nabelo lako hi tinana*, ia mempunyai banyak saudara di sini, baik dr ibu maupun dr ayahnya; **3** orang yg segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dsb); kawan; teman: *mampo bago, bago ei ihiko* -- *hangata*, dl mengerjakan tugas ini, kita akan di bantu oleh saudara kita di kampung ini;

noom.pi *v* bersaudara: *ro dua ra ~ etu nahinkau baha*, dua orang bersaudara itu hidup rukun;

poom.pia *n* persaudaraan

on.de-on.de *n* onde-onde

o.nge *n* hidung

ong.ko *v* angkat: -- *kau ei*, angkat kayu ini; *wetami maaya-aya*, --, sudahlah jangan malu-malu, angkat saja

no.ong.ko *v* mengangkat: *hia nampatudu anana ~ tapahia*, ia menyuruh anaknya mengangkat jemuran

nati.ong.ko *v* terangkat: *besi etu ~ wungka hi totuai*, besi itu terangkat oleh adik

o.no *num* enam: *akurooha dohe tumpuku selama -- mpae*, saya tinggal bersama nenek selama enam tahun; -- *mpulu*, enam puluh; *ka--*, keenam

na.ono.na *num* berenam

on.ti *n* semut

o.po *num* empat; *ki* empat mata, berdua saja: *aku opo -- hante iko*, saya ingin berbicara empat mata dng kamu;

o.po *num* berempat: *lodo kamu ~ dua haitudu nehu*, lalu kami berempat dipersilahkan masuk;

keempat *num* kaopo: *apa naratami anak kami ~duana?*, apakah anak keempat kami sudah datang?

o.ro, na.ngo.ro *v* eram, mengeram: *hankua mah manu to hamali --*, beberapa ekor ayamnya sedang mengeram

o.to *n* mobil

o.wi *a* lampau **1** lewat: -- *naliumi*, masa yg lampau; **2** *adv* lebih (banyak, berat, dsb); sangat: *hia -- topobago utomo*, ia lampau keras bekerja;

neluhi *v* melampui **1** melalui; melewati: *hia namala nampa ~ talu topohepa italikua*, ia berhasil melampaui tiga pemain lawan; **2** melebihi (batas, ketentuan, dsb); *kehina nampa~ katoa*, ucapannya melampaui umurnya sekarang; **3** melintasi; mengatasi (kesukaran, percobaan, dsb); **4** melanggar (adat, aturan, dsb): *poncamakaa to hampupuka nantibaiki ~ ada*, perkawinan antara pria dan wanita yg semarga dinggap melampaui adat;

na.liu ga.ga *adv* terlampau **1** terlalu; teramat sangat; terlebih-lebih: *olina ~*, harganya terlampau tinggi; **2** *v* terlampaui; terlewati; sudah lalu; sudah dilalui

P

paa *n* pahat: -- nalouloli pahat bulat;

i.paa.mi *v* berpahat: *womona ibabei lako kau jati to*
~ pintunya dibuat dr kayu jati berpahat;

no.paa *v* memahat

pa.den.te, nepa.den.te *v* ejek, mengejek

pa.do.ma *n* cermin **1** kaca bening yang salah satu mukanya dicat dengan air raksa dsb sehingga dapat memperlihatkan bayangan benda yang ditaruh didepannya; **2** pedoman, ki sesuatu yang menjadi teladan atau pelajaran: R.A. Kartini nampatasami najadi pedoma hawea bangkele, R.A. Kartini memang wajar menjadi cermin bagi perempuan;

no.pedo.ma *v* bercermin **1** melihat muka atau diri sendiri dalam cermin: *nonongih-nonongih nopedoa mui mi nampahilo sanggulna*, sebentar-bentar ia bercermin mengamati sanggulnya; **2** ada cerminnya; memakai cermin: *lamari pakeana moma I naria* ~, almari pakaiannya tidak bercermin; **3** ki mengambil pelajaran (contoh teladan) kepada: *kita mamala no ~ lokoi kajadian tonaliu-liu*, kita dapat bercermin pada pengalaman-pengalaman masa lalu

pae *n* padi, gabah: *tonci merpati etu hai pakoni -- galore galigoa*, merpati itu diberi pakan jagung dicampur gabah

no.pae *v* berpadi

pa.haa *n* pikul;

no.pa.haa *v* memikul: *hema ~ pae ei?* siapa yang akan memikul padi ini?;

i.po.po.pa.haa *v* memikulkan: ~ *tumpuna ro embere ue* memikulkan neneknya dua ember air

pa.ha.na *n* flu

pa.hing.kani *n* gabung: *totina nangoli bunga anggrek rompo* --, ibu membeli bunga anggrek dua gabung;

nopa.hing.kani *v* bergabung: *agina taa ~ hante tonobutu etu*, lebih baik kita bergabung dengan rombongan itu;

nopa.hing.ka.nika *v* menggabungkan: *ngana etu mai himauna ~ rangka-rangka untuk kau apu*, anak itu sedang menggabungkan ranting-ranting pohon untuk kayu bakar

pa.hua, nate.pahua *v* selip, menyelip;

no.pahua *v* menyelipkan: ~ *hura i rara boo*, menyelipkan surat ke dl buku

pa.hu.ru, ne.pa.hu.ru *v* paksa: *kamagawa -- mobago* negara diktator memerintah dng paksa; *v* memaksa: *toperampaki -- topangkeni kapapala mpeworo ipolandoana* para pembajak memaksa pilot mendaratkan pesawatnya dipelabuhan udara itu; *v* memaksa-maksa: *ngana eru -- totuana moalu tana rapopangoli oto* anak itu memaksa-maksa orang tuanya menjual tanah untuk membeli mobil; *v* memaksakan: kita tidak boleh memaksakan kehendak kita kpd orang lain, *nemo ta -- tauna mantuku dari ta*

pai.lu *n* piatu: *hia ana --* dia seorang anak piatu

pa.jeko *n* bajak;

nopa.jeko *v* membajak: *tumpu no-- pampa etu*, kakek membajak kebun itu

pa.karo.ho-roho *a* erat-erat: *kakamu ~ nemo sampe natibakaha*, peganglah erat-erat jangan sampai terlepas;

mome.paka *v* mempererat

pako.no; na.ka.howa *v* tunang, bertunangan;

neka.howa.i *v* menunangi: *ane mepewiwiko kana ~ towe maimpi*, kalau engkau menunangi dia, tentu diterimanya;

nong.koho.wa.i *v* menunangkan

ko.noa *n* tunangan;

ka.ho.wa *n* pertunangan;

na.ka.howa.ni *v* mempertunangkan

pa.ku *n* paku;

no.pa.ku *v* berpaku: *takupa etu moma ~ lihina, iparika aga* sepatu itu tidak berpaku solnya, tetapi hanya diletakkan dng lem; *v* memaku; dipaku: *peti ea pakatu nate --mi* peti-peti barang yang akan dikirimkan semuanya dipaku

¹**pa.ku.li** *n* obat **1** *far* bahan untuk mengurangi dan menghilangkan penyakit: *tawe kasia najau ipo -- bona mobelo potithai*, daun ketepeng sering dibuat obat pencahar; **2** *kim* bahan kimia (untuk berbagai keperluan): *makadohi koda moma naria --na*, hendak mencuci potret, tetapi tidak ada onatnya; **3** *ki* mesiu; peluru; **4** *ki* guna-guna: *hia netuku inambela --*, dia jadi penurut seperti orang kena guna-guna;

no.pa.kuli.hi *v* mengobati **1** menggunakan obat: *ane maria kaduata mo~*, jika badan tidak nyaman, lebih baik berobat; **2** meminta atau mencari obat kpd: *nemo*

mampo pep ~ i hando, rau i hau haki, jangan berobat kpd dukun, pergilah ke rumah sakit; **3** sudah diobati atau sudah mendapat obat; **4** *ki* mendapat balasan; terhibur: ~ *raraku nagoe anaku nancilimi lako podagana*, berobat hatiku setelah anak yang kurindukan pulang dari rantau;

nam.paku.li.hi *v* mengobati: *hema ~hi wehomu, siapa yg mengobati lukamu?*

nate.paku.li.hi *v* terobati **1** dapat diobati: *hakina moma mi ~*, penyakitnya sudah tidak terobati lagi; **2** *ki* terhibur hatinya: *dua rarana ~mi nangepe lolita dohena*, yang sedih agak terobati oleh kata-kata sahabatnya

mam.pope.paku.li.hi *n* berobat;

tope.paku.li.hi *n* pengobat;

popa.ku.li.hi *n* pengobatan

²**pa.ku.li; pa.ku.le** *v* sanggup **1** bersedia, mau: *ku-- moto mampo bago-bago etu*, saya sanggup menunaikan tugas itu; **2** mampu; dapat: *tauna i -- no ongko ahe*, orang itu sanggup mengangkat besi;

ipakule *v* menyanggupkan;

pompakulea *n* kesanggupan **1** kemampuan; kecakapan: *~na i rara mopatuna hanga-hanga moma irata nono rara, habana etu ami bagona*,

kesangguppannya di bidang teknik tidak perlu diragukan lagi, krn itu adalah bidang profesinya; **2** kesedian (tt janji); *kanata bila ~ nampa huko mampa kabelo todea*, kita menghargai kesanggupan mereka untuk membantu usaha sosial ini

pa.la *n* pala

pa.lan.du *n* pelikan/pêlikan/

pa.lan.ta *n* serambi: *napu nangkoni, hia nekadampa -- walo i tongoo hauna*, sesudah makan malam, ia berbaring di atas balai-balai bambu di serambi rumahnya

pa.lan.to *n* pelampung: -- *peka* pelampung kail

pa.le *n* tangan: *kuasa topoparenta ngata i -- todea*, kekuasaan pemerintahan negara ada di tangan rakyat; *lako -- rau i--*, dr tangan ke tangan; *inau --*, *ki* di bawah tangan; *moma i pakono*, bertepuk sebelah tangan, *pb* tidak bersambut dengan baik, hanya dari sebelah pihak (tt kebaikan atau cinta kasih); *winga napaha -- nohini*, tangan mencencang bahu memikul, *pb* siapa bersalah harus berani menerima hukuman, siapa yang berbuat harus berani bertanggung jawab;

no.pa.le *v* bertangan

pa.le.wa, no.pa.lewa *v* tangkis, menangkis: *palena nabaka na-- i time taperampaki*, tangannya terluka ketika menangkis serangan golok perampok; *topelematau*

etu hante welena -- balina, pesilat itu dengan tangkas menangkis serangan lawannya;

ipa.le.wa *v* tertangkis;

tope.pale.wa *n* penangkis

pa.li *v* cari;

nam.pali *v* mencari: *hia etu ~ anana tona ronto*, dia mencari anaknya yang hilang;

nam.pali.ka *v* mencarikan: *tauna etu ~ toposewa houna mangke*, orang itu mencarikan penyewa rumah paman;

to.pam.pa.li *n* pencari: *~ jara etu naratami*, pencari kuda itu sudah datang

¹**pa.lia** *a* haram: -- *ane mangkoni wuku tene hoa tamo*, haram hukumnya apabila makan baangkai

²**pa.lia** *v* sumbang: *kabilaha torona noncura no -- natiboki ada*, pasangan muda-mudi yg duduk berdekatan dapat dianggap sumbang pd adat; *hia nakoro -- balena*, ia sumbang dng kawannya;

po.pa.li *a* menyumbang

pa.lo.la *n* terung: *ewa -- bali*, seperti terungbali

pa.lo-pa.lo *n* gayung

pa.men.ta *n* perangkap;

no.pa.men.ta *v* memerangkap;

na.te.pa.men.ta *v* terperangkap

pam.po.rihi *n* lap;

nam.pori.hi *v* menggelap

pam.puri.hi *n* serbet;

nopu.rihi *v* menyerbeti

pa.mua.ka *n* plafon: *hia I katu doi uda lako --, nemo-nemo naria at nalohu* tiba-tiba ia kejatuhan tetesan air dari plafon rupanya ada atap yang bocor

pa.mu.la *n* awal: *lako -- sampe kahuduana*, dr awal hingga akhir

pa.mu.la.na *n* asal: *patung-patung etu lepopanculi rau --*, patung-patung itu akan dikembalikan ke asalnya

pa.mu.la.na *num* pertama;

pa.mu.la-mu.la.na *adv* pertama-tama **1** mula-mula; paling awal: *~ talinga, kita ei noompi ta dapaa* yang pertama-tama harus kita ingat adalah bahwa kita ini bersaudara; **2** terlebih dahulu: -- *ki yuli nadea belo karata tina-tina pade tuama-tuama* terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih atas kehadiran ibu-ibu dan bapak-bapak

pa.na *n* panah;

no.pa.na *v* memanah: *tauna etu ~ hamaa lagiwa* orang itu memanah seekor rusa;

to.na.pa.na *n* pemanah;

pa.naa *n* panahan;

po.pa.na *n* pemanahan
pana.wu *n* jebak;
nati.pana.wu *v* terjebak: ~ *hia i wolou toi tana*, ia terjebak di tanah yang berlubang;
nepa.na.wu *n* jebakan: *ngana etu nampabago ~ tonci*, anak itu membuat jebakan burung
pan.ca, no.pan.ca *v* panco, berpanco
pan.de *a* pintar;
ka.pan.dea *n* kepintaran
pa.ne.ti *n* peniti
pang.ka *n* gelar;
na.pang.ka *v* bergelar
pang.kolo.a *n* bakul
pang.ko.ni *n* pangan: *nagana --, powaru pade hou to ihumawe tauna* cukup sedang pangan dan papan merupakan harapan bagi setiap orang
pang.kui *n* tanjung;
no.pang.kui *v* menanjung
pa.ngo.me *n* tenggorok: *apa nadua --na moma i namala nongkoni-konia to nakao*, karena tenggoroknya sakit, ia tidak dapat menelan makanan yang keras-keras;
pa.ngo.me *v* tenggorokkan
pa.noli *n* linggis: *tinami -- i tingke tana etu*, pasanglah lantak pd tebing itu

pao *n* pukul;
ne.pao *v* memukul; memukuli;
no.ne.pao *v* pukul-memukul: *ngana etu nobungka hante* ~ kedua anak itu bertengkar sambil pukul-memukul;
to.pe.pao *n* orang yang memukul;
po.pao *n* alat untuk memukul; ~ *wesi* alat untuk memukul besi;
i.pao *n* pemukulan
pa.pea, nam.po.pea *v* tunggu, menunggu: *hia -- tinana*, dia menunggu ibunya pulang;
nam.po.doo *v* menunggu;
tope.po.doo *n* penunggu: ~ *gagu*, penunggu gudang
pa.pi.tu *num* tujuh
pa.pu.hi, nopa.puhi *v* bakar, membakar: -- *kau*, membakar kayu;
lai.pa.puhi *v* dibakar;
nopa.puhi.ka *v* membakarkan: *mangke ~ kami galigoa*, paman membakar kita jagung;
nopa.pu.hi *v* membakari: *ake eoh-eoh nai ~ sampa*, hampir setiap hari dia membakar sampah;
na.pa.pu *v* terbakar;
toi.papu.hi *n* yang sudah terbakar: *hema di ~ hu era etu?*, siapa pembakar rumah itu?;

ka.pa.pua *n* bekas kebakaran: ~ *kakau na haro najadi bula kapanea eo*, kebakaran hutan sering terjadi dl musim kemarau

pa.ra.baa *n* subuh

pa.ra.lu, an.to.a *adv* perlu;

i.pa.ra.lu *v* memerlukan 1 memandang perlu (penting, berguna dsb): *hira ~ pangkoni* mereka memerlukan makanan; 2 mementingkan; mengutamakan memperhatikan (tt kepentingan sendiri, orang lain dsb): *nemo -- tau ntanina, ana wotona tanonoana moto momai* jangankan mementingkan orang lain, anaknya sendiri saja tidak difikirkannya; 3 membutuhkan; menghajatkan: *hira moma -- doi* mereka tidak membutuhkan uang

paran.cina *n* tomat

pare.ha *v* periksa

pa.re.wa *n* perabot: -- *ncamoko* perabot rumah tangga

pare.wa *n* alat

parum.pe.hi *v* tindih;

nepa.rum.pe.hi *v* bertindih;

nam.parum.pihi *v* menindih: *hia ~ karataha hante watu*, ia menindih kertas itu dng batu supaya tidak diterbangkan angin; *ewa naria ~ watoona*, terasa ada sesuatu yg menindih tubuhnya;

im.parum.pihi *v* ditindih;

none.parum.pihi *v* tindih- menindih;

nate.parum.pihi *v* tertindih;

tone.parum.pihi *n* penindih

pa.sa.nga, no.pasa.nga *v* hela, menghela: *roma jara etu -- dokar*, dua ekor kuda itu menghela dokar

pa.ta *n* papan

pa.ta.lo *n* pensil

pati.domo *v* sandar;

neti.domo *v* bersandar 1 bersangga; bertumpu; bertopang: *habana nalingi, hia noncura ne ~*, krn capainya, ia duduk bersandar di pohon; 2 membuang sauh; berlabuh: *kapal etu ne hampo i ~*, kapal itu bersandar di pelabuhan;

nopa.tido.mo *v* menyandar;

ipe.tido.moi *v* menyandari: *hia naroko ante ~ kau*, ia merokok dng menyandari pohon;

nopa.tido.mo *v* menyandarkan: *hia ~ hapedana i wowatu taipa*, ia menyandarkan sepedanya pd pohon mangga;

peti.do.mo *n* sandaran 1 tempat untuk bersandar: ~ *poncara etu nadaa me*, sandaran kursi itu sudah rusak; 2 alat untuk menyandarkan;

nopa.tido.mo *n* penyandaran

pa.tua *n* tunggak

pa.tu.du *n* nasihat **1** ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yg baik: *kutuku belo - tinaku*, lebih baik aku turuti nasihat ibu; **2** ibarat yg terkandung dl suatu cerita dsb; moral: *turura etu nam-- kita humawe*, cerita itu mengandung nasihat bagi kita sekalian;

ne.patu.du *v* menasihati: *moma naria tauna ntani ~ ngana etu*, tidak ada orang yg menasihati anak itu;

nam.patu.dui *v* menasihatkan **1** memberikan nasihat kpd orang lain: *tina ~ ana-anana bona made*, ibu menasihatkan anak-anaknya supaya belajar tekun dan raji; **2** menganjurkan: *kapala ngata ~ todeana mooha houra motoka mobaha*, kepala desa menasihatkan agar penduduk desa tetap tinggal di rumah masing-masing;

tope.patu.du *n* penasihat: *rara hintuwu euhia itudo ~*, dalam kelompok itu ia diangkat sbg penasihat

patu.duki *v* ajar;

ne.gu.ru *v* belajar: *tuai ~ nobaha*, adik belajar membaca;

ne.patu.duki, **neajari** *v* mengajar: *hia ~ nonangu*, ia mengajar berenang;

tope.patu.du *n* pengajar

patu.juna *n* pengertian

pa.tu.wu; **pa.nim.pu** *v* pelihara;

no.va.tu.wu *v* memelihara;

nam.pa.ka.tu.wu *v* memeliharakan;

na.te.pa.tu.wu *v* terpelihara: *hinua ipampa ei ~ belo* tanaman kebun ini terpelihara sekali;

pa.tu.wu.a *n* peliharaan: *manu ~ iwengi naronto ro maa* ayam peliharannya hilang dua ekor kemarin;

to.pe.pa.tu.wu *n* pemelihara

pau.piti, **no.pau.piti** *v* jepit, menjepit, terjepit: *hia -- rea apu hante pohopi*, ia menjepit bara api dengan dua bilah bamboo;

po.ho.pi *n* penjepit

pe.be.rea eo *n* fajar

pe.bo.haa *n* amanat: *neulika -- to tauna*, menyampaikan amanat orang tuanya

pe.ha.paa *v* tempeleng;

neha.pa *v* menempeleng

peha.pu.ka, **nope.ha.puka** *v* elak, mengelak

pe.ho.ba *v* coba **1** silahkan; sudilah; tolong (untuk menghaluskan suruhan atau ajakan): *coba hilo ane motia-tiai i houa*, coba lihat kalau-kalau ia ada di rumah; **2** kata efektif untuk menyatakan perasaan jengkel dsb; **3** seandainya; jika: *~ ane momako*

kutolong, mahilaka moko, coba tidak kutolong, celaka engkau;

nam.peho.ba *v* mencoba **1** mengerjakan sesuatu untuk mengetahui keadaanya dsb: ~ *bajuna*, iya mencoba bajunya; **2** mengenakan (baju,sepatu) untuk mengetahui pas tidaknya: ~ *baju boui*, mencoba baju baru; **3** berusaha melakukan (berbuat sesuatu): *radua tahanan nampehowa nalarika diri*, dua orang tahanan mencoba melarikan diri; **4** mencicipi (makanan): *hia tudua* ~ *toleunana*, aku disuruh mencicipi masakannya; **5** menguji (kepandaian, kesetiaan dsb): ~ *karohonan ewa*, menguji kekuatan musuh;

mam.peho.ba-ho.ba *v* mencoba-coba

pe.jagu.ru *n* tinju: *hia nahado pade nampohilo* --, ia marah-marah sambil mengacungkan tinjunya;

ne.jagu.ru *v* bertinju: *asrama nabiala i nampengaahi ngana mo~*, kerap kali ia menantang anak-anak asrama lain untuk bertinju;

ne.jagu.ru *v* meninju: *hia* ~ *balenaa lako talikua*, ia meninju kawannya dr belakang;

nampa.jagu.ru *v* tinju-meninju

nom.peja.guru *v* meninjukan: *i hia~ rini*, a meninjukan tangannya ke dinding;

tope.jagu.ru *n* peninju

pe.ka *n* pancing;

no.pe.ka *v* memancing;

to.po.pe.ka *n* pemancing: ~ *nosaba* seorang pemancing harus sabar;

po.pe.kaa *n* pemancingan

pe.ko *a* pinggang: *wotona* --, badannya langsing;

nam.popo.peko *v* melangsingkan: *pakuli tonampo* ~ *woto*, jamu untuk melangsingkan badan;

nam.popo.pekoa *n* pelangsing: *pakuli* ~, obat pelangsing;

pope.koa *n* kelangsingan: *mainga mampo* ~ *woto moma nangkalingani belo woto*, menjaga kelangsingan tubuh tanpa melupakan kesehatan

pe.ku.ne; be.wa *v* tanya;bagaimana

ne.be.wa *v* bertanya: *ane moma, mencani* ~ *hawo*, kalau tidak tahu, Anda sebaiknya bertanya;

peku.ne-ku.ne *v* bertanya-tanya: *hia rau i ngata pade* ~ *baka naria tauna nangincani*, ia masuk kampung lalu bertanya-tanya barangkali ada orang yang tahu;

nebe.wa *v* menanya: *kapomana* ~ *tanono belo alu*, sebelum menanya, pikirlah baik-baik;

nebe.wa *v* menanyai: *polisi ranca ~ to irai nepatehi etu*, polisi sedang menanyai tersangka pembunuhan itu;

nepe.kune *v* menanyakan: *aku ~ hara-hara hi lurah*, saya akan menanyakan soal itu langsung kepada pak lurah;

nebe.wa *v* mempertanyakan;

rapo.bewa *n* pertanyaan;

tope.be.wa; tope.peku.ne *n* penanya

pe.lele.mi *p* biar: -- *pokanaya na mindi subuh da sehat*, biasakan mandi pagi biar sehat;

nam.pale.le *v* membiarkan: *nema ~ ngana momore hande bara tona tada*, jangan membiarkan anak-anak bermain dng benda-benda tajam

pe.li *n* pipi: -- *pele* tulang pipi

pe.li; ki.re *n* pelipis; pelipisan

¹**pe.longi, nepo.longi** *v* intip, mengintip: *hia etu -- lokoi hamali womo loko i wuloukoi*, ia mengintip dr balik pintu melalui lubang kunci

²**pe.longi, nam.pelongi** *v* jenguk, menjenguk: *hia -- tamuna lokoi jendela*, ia menjenguk tamunya dari jendela; *totua etu hau -- anana tona dua*, orang tua itu menjenguk anaknya yang dirawat di rumah sakit

pe.ma.li *v* pilih;

na.ma.li *v* memilih;

ne.ma.li; no.rau *v* memilih-milih

pe.men.ta *n* jerat: *ngana etu nopasa -- mohoko tonci*, anak itu memasang jerat untuk menangkap burung;

nopa.men.ta *v* menjerat

pena.gun.tu, none.pana.gun.tu *v* tembak, bertembakan;

nopa.nagun.tu *v* menembak

peng.kaha.ngu *n* sebutkan **1** sesuatu yg disebut atau disebutkan; panggilan; nama; gelar: *hia irapa nahugi, ~ naaga nahugi, kayana puna moma*, ia disangka orang kaya, tetapi sebutannya saja kaya, sebenarnya tidak; **2** panggilan; nama; gelar;

poha.nga *n* penyebut: *pa --*, penyebut diri

peno.to *v* tatap;

none.peno.to *v* bertatapan;

ne.peno.to *n* menatap

pepe.noto *n* tatapan

penti.daa *n* tumpu;

nen.tida *v* bertumpu: *ntaewei ha nampali ~*, rupanya ia sedang mencari-cari tempat bertumpu; *~ mingki makawantu*, ia pun bertumpu hendak melompat

pe.pu.tu, *v* lacak, wawancara;

ipe.putu *v* melacak, wawancarai: *ipeputu dalana perang gerilya Jenderal Sudirman*, melacak rute perang gerilya Jenderal Sudirman;
nati.putu *v* terputus;
tope.papu.tu *n* pelacak
pera.lu, nepa.ralu *v* butuh, membutuhkan: *hia nom-- doi*, dia butuh uang;
nepa.ralu *v* membutuhi;
kapa.ralu *n* kebutuhan
pe.ra.pi, pe.ra.pia *n* pinta: *naupa iwe, naria --ku hi mandika* sungguhpun demikian, ada pinta patik kepada tuanku;
ne.ra.pi *v* berpinta: *~ doaku hi topehoi bona mahani aku mabelo lako iduaka* saya berpinta kepada tuhan agar kesehatan saya lekas pulih kembali
pe.ria *n* *Jw* pare /pare’/
pe.ta.mi *n* rasa;
ta.mi *v* berasa;
i.ta.mi *v* merasa;
i.pe.ta.mi *v* merasai; terasa: *katuwua ipetami mi rima-rima* tekanan ekonomi semakin terasa dimana-mana
nam.pe.ta.mi *v* merasakan

petu.du *n* anjuran: -- *totuana letuku nabelo*, anjuran orang tuanya dilaksanakannya dengan baik
pe.um.ba *n* sumber: *tahi nampatikahilewuto etu irata --*, di laut sekitar pulau itu ditemukan sumber minyak; *kareba etu iratana -- lako to i parahaya*, kabar itu didapatnya dr sumber yg boleh dipercaya
pia *n* bawang: -- *lei*, bawang merah; -- *bula*, bawang putih
pinu.tina *n* tante
pipi.matu *n* tebing
poa.na.ka *n* rahim
po.doa *a* benci: -- *na mpu hi taunnaa tona hombo*, ia benci benar kepada orang yang sombong;
nepadoa *a* membenci: *apa kelakuana tomoma nakono, nadea tauna ~*, karena sifatnya yang buruk itu, banyak yang membenci
po.doo *v* jaga: *na-- ato nature di hia etu*, jaga atau tidurkan orang itu;
nam.padoo *v* menjaga: *hira etu ~ ngatara oara*, mereka selalu menjaga kampungnya dengan baik;
tonam.podo *n* penjaga: *puu nunu eu naria ~*, pohon beringin tua itu ada penjaganya
po.dohe *p* serta: *parasiden -- ipotomu ante raego pe kamai*, presiden serta rombongan di sambut dng tarian selamat datang

po.hai *n* sapu: -- *kangkuba*, sapu ijuk;

no.hai *v* menyapu **1** membersihkan dng sapu: ~ *daula*, menyapu lantai; **2** mengusap; menghapus; menyeka (keringat dsb): ~ *liona ante pahapu*, menyapu mukanya dng sapu-tangan;

no.hai.ka *v* menyapukan

ihai *v* tersapu;

topa.hai *n* penyapu

po.ha.roa; na.te.te.pa *v* pelanting, terpelanting: *oto etu nampa rumpa puii kau opoto pencawi* -- *i dala mobil* itu menabrak pohon dan empat orang penumpangnya terpelanting ke jalan

pohu.du *n* benda-benda yg dipasang oleh pemilik tanaman agar terhindar dr pencurian

poi *v* garam

na.poi *v* bergaram

po.indo; pa.ja.naa *n* pelita

poio *v* sudi: *kareba to pangkamumu* -- *ante hulewata to pobago*, kabarnya pihak direksi sudi juga berunding dng wakil buruh; *hemami kuwo to mam-- konaa*, siapa gerangan yg sudi akan daku ini

poi.ma *n* imam: *hia etu najadi* -- *salat*, ia menjadi imam dalam salat

poin.do *n* lampu;

no.poin.do *v* berlampu; *tanete hou to norini walo i hilo nnalimau poma* ~, halaman rumah paman kelihatan gelap krn belum berlampu

poki.kia *n* gigitan: *tawe-tawe ngura etu hai oni* -- *tantadu pade nadea mi modelna*, daun-daun mudah itu dimakan ulat dan bekas gigitan tidak hanya satu bentuknya

polo.doa *n* sarung **1** sampul; salut; pembungkus: -- *luna*, sarung bantal; **2** kain sarung;

no.lilu *v* pinjam

po.loli.taka *v* sapa;

ne.pololi.taka *v* bersapa;

none.polita.ka *v* bersapaan;

ne.pololi.taka *v* menyapa: *ane mampo tomu balena, hia i lodo* ~, kalau bertemu dng teman-temannya, ia selalu menyapa lebih dahulu;

ipolo.litaka *v* disapa

po.ma *adv* belum: *tina* -- *nanculi loko pasar*, ibu belum pulang dari pasar

po.mang.ki *n* cang.kul;

nomang.ki *v* men.cang.kul: *tuamaku* ~ *tanah*, ayah mencangkul tanah

po.ma.ro *n* palu
pon.cu.ra *n* posisi;
po.pon.cu.ra *v* memosisikan
pon.curaa *n* tempat duduk;
ram.pocura.ka *v* duduk bersama
pon.dasi *n* fondasi
pong.ko *n* tengkuk: *moma i, namala nakageno apa nadua -na*, karena sakit, ia tidak dapat menggerakkan tengkuknya sehingga kaku bagaikan patung;
pong.kona *n* setengkuk: *wuluana i pudu ikaku kudu ~*, rambutnya dipotong setengkuk; *halangko ngana etu kudu ~ tuamana*, tinggi anak itu setengkuk ayahnya
poo.ha *n* domisili;
noo.ha *v* berdomisili
poom.pia *n* sepupu
popa.kati.ri *n* sauh
popan.toeni, popa.tiri *n* ladung
po.pao *n* pentung; pentungan;
nam.pao *v* mementung: *hia ~ dike etu* ia mementung anjing itu
po.pea *v* nanti; tunggu;
nepo.pea-pea *v* bernanti-nanti;

nepo.pea *v* bernantian: *hira ~ ri tasik*, mereka bernantian di pantai;
nam.pope.a *v* menanti: *nahaeyamo yaku ~mu ihu*, telah lama saya menanti anda di sini;
nam.papea-pea *v* menanti-nanti: *nahaemao kami ~karatamu*, dr tadi kami menanti-nanti kedatanganmu;
nam.popea.ka *v* menantikan: *nahaeyamo hia ~ tinana*, lama ia menantikan ibunya;
ne.po.pea-pea *v* ternanti-nanti: *nadea tauna ~ ihi polibua etu*, banyaklah orang ternanti-nanti hendak melihat bagaimana hasil perundingan itu;
none.pea *v* nanti-nantian;
topo.pea *n* penanti;
pope.ana *n* penantian
pope.hu.pa *n* sembur;
howu.ra.ka *v* menyembur **1** memancar atau menyemprot ke luar cepat-cepat: *bulu agung nebuhi nepakeakai, rangahu ~ nekalimbua i lae rawa*, gunung agung meletus dng dasyat, asap hitam menyembur ke udara; **2** memancarkan sesuatu (pd); menyemburi

po.po.gaa, gaa v melarai, memisakan larai, pisakan: *hia -- tauna to nabungka*, ia melarai orang yg berhantam itu

po.po-ore v olok; olok-olok;

nepo.po-ore v berolok-olok: *nemo ~ i, ma keo imei*, jangan berolok-olok lagi, nanti dia menangis;

nom.po.po-ore v mengolok-olok: *moma i nabelo ~ totuaka*, tidak baik mengolok-olok kaka sendiri;

ipo.po-ore n olok-olokan: *hia nahodo nangepe ~*, dia menjadi barang mendengar olok-olokan spt itu;

nam.po.po ore v memperolok-olok: *nemo ~ totua*, jangan memperolok-olok orang tua

po.ro.mu; hu.ki a rapat

po.tai n perca: *moma naria kakawu ikahinina luna ante --* karna tidak ada kapuk, diisinya bantal itu dengan perca kain

poto.mu, nam.poto.mu v jemput, menjemput;

nom.poto.mu v menjemput: *hia haui ~ ra tuaina houra tumpuna*, ia pergi menjemput adiknya di rumah nenek

¹**poto.mu** v jumpa;

nopo.to.mu v berjumpa: *hiwengia ~ baleku lodo*, kemarin saya berjumpa dengan teman lama di pasar;

nam.poto.mu v menjumpai: *marata amei ~*, saya akan datang menjumpainya

²**poto.mu** v sambut: *karatan i -- kami ante goe rara*, kehadirannya kami sambut dengan gembira;

tope.poto.mu n penyambut **1** orang yang menyambut: *bagoku ~ ka torota narata*, saya bertugas sebagai penyambut tamu negara; **2** barang atau makanan yang akan dihidangkan (diberikan, diidangkan, disajikan) kepada tamu: *kahipotana ~ torata etu ante bago mpaletu to nabelo*, penyambut tamu itu sebaiknya barang kerajinan yang bagus

po.to.we a sayang **1** kasih sayang (kpd); cinta (kpd); kasih (kpd); **2** v sayang akan (kpd); amat suka akan (kpd); mengasihi; mencintai: *moma naria tina moma nam--anana*, tiada ibu yg tidak sayang kpd anaknya; **3** n *cak* kekasih; jantung hatiku;

ipo.towe v menyayangi: *hi nina i wongko lino ra~*, kita harus menyayangi segenap makhluk;

tope.poto.we v penyayang;

potowea n kesayangan

potung.ka, napa.tung.ka v tunduk, menunduk: *owi malolita hante totua --*, pada zaman dahulu orang wajib tunduk waktu berbicara dengan orang tua;

natun.du-tun.du v menunduk-nunduk;

nopa.tung.ka v menundukkan: *nehono ~*, ia menjawab sambil menundukkan muka

po.tu.rua n ranjang

pou, pom.pou n ikat, pengikat: -- *barang etu nati bakahami*, pengikat barang itu sudah lepas; *yolina hampulu m-- rambutan*, ia membeli sepuluh ikat rambutan;

no.pou v mengikat: *lai ~ a tau name to angio etu*, orang-orang telah mengikat tangan pencuri yg tertangkap itu;

laipou v terikat;

pam.pou n pengikat

po.wai, nam.powai v jemur, berjemur: *butu hamper pulo na oai -- hantanga jai*, setiap pagi ia berjemur selama setengah jam;

nampowai v menjemur: *totina hema ~ baju*, ibu sedang menjemur pakaian;

powaia n jemuran: *bolovatu etu mai ~*, bambu panjang itu dapat dijadikan jemuran

po.we.ba n pecut: *hante -- i palena topangkeni doka etu* dengan pecut ditangan sais menjalankan kereta kudanya;

no.pa.we.ba v memecut: *tauna etu ~ jarana* orang itu memecut kuda-nya

po.we.we n perban: *tobalia nohambei -- woona* perawat itu mengganti perban di kepala;

no.we.we v memerban

powide n gorden

pu n pantat

pua n potong: *wolo rongu -- bambu dua potong*;

ham.pua-ham.pua v berpotong-potong;

po.puaa n potongan

pue n Tuhan: -- *Tonakuasa*, Tuhan Yang Mahakuas; *naria tauna nampa-- doi*, pada orang-orang tertentu uanglah sebagai tuhannya;

tonapuea v bertuhan: *tauna tomomo naria pe~naa*, orang yang tidak bertuhan

pu.he n pusar

pu.le, no.pu.le v pelintir, memelintir: *ane momeuko hia --* jika berkelahi, ia akan memelintir;

na.te.pu.le v terpelintir;

to.pe.pu.ler n pemelintir;

po.pu.le n pemelintiran

pu.lu n gagang: -- *ladi*, gagang pisau; -- *tono* n gagang parang

pu.ngu, ne.pu.ngu v perkosa, memerkosa 1 menundukkan dengan kekerasan; memaksa dengan kekerasan; menggagahi; merogol: *baleilo to -- torona ngkodi etu*

momani manuhia laki-laki bejat itu telah memerkosa gadis dibawah umur; 2 melanggar (menyerang dsb) dengan kekerasan: *ngata bohe ipahabalika* -- negara itu di cap sebagai negara yang melanggar hak asas manusia;

to.pe.pu.ngu *n* pemerkosa

ne.pu.ngu *n* pemerkosaan

pu.pu.ka *n* tangkai

pu.pu.kana *v* bertangkai

puu *n* batang: -- *kau jati nabohe gaga*, batang pohon jati besar sekali;

nopuu *v* membatang;

ham.puu *n* sebatang

pu.rihi, **nam.puri.hi** *v* seka, berseka: *nahudu* -- *meja*, *poncura i paka belona*, sesudah bersekah meja, ia membenahi kursi-kursi; *torona etu* -- *inina*, gadis itu berseka keringat di wajahnya;

nam.puri.hi *v* menyekakan

pu.ru.ka *n* celana: *puruka ei nakodi gaga untu tuamamu*, celana ini terlalu kecil buat ayahmu; -- *dalam*, celana dalam; -- *langa*, celana panjang; -- *rede*, celana pendek;

no.puru.ka *v* bercelana

R

raa *n* darah: *fingkena tona baka hanga --*, dahinya yg terluka berlumuran darah;

naraa *v* berdarah: *ongena na~*, hidungnya berdarah

ra.ha *a* sedap **1** enak (nyaman, senang) tt perasaan pd umumnya: *nagaha, nagahi*, -- *ihilo*, bersih, rapi, dan sedap dipandang mata; *uliana moma --i yee*, lagunya tidak sedap didengar; **2** harum; **3** lezat: *konia petorata na-- mpui*, masakan yg dihidangkan sedap sekali

ra.hi *n* berkat **1** karunia tuhan yg membawa kebaikan dalam hidup manusia; **2** (doa restu): *kapona neongko namapalahi ngatana, hia kana nerapi -- i hi guruna*, sebelum berangkat meninggalkan kampung halaman, dia memohon berkat kepada gurunya

ra.hi *n* rezki: *ane naria -- narata motomu ncili ta damo*, kalau ada untung di badan bolehlah kita bertemu lagi; *nabelo, uatu etu -- nate petibo*, untunglah, saat-saat demikian mereka dapat menyelamatkan diri;

no.ra.hi *v* beruntung: *beiwa ~ haro ane hudaka pengkeni nelabi ka hulua*, bagaimana dapat

beruntung kalau ongkos angkutnya saja sudah mahal sekali;

no.ha.ro *v* sering: *eo ng mobalu es bula eo ngkara nadea ~*, berjualan es pd musim panas begini pasti menguntungkan penjualnya

ra.hu *n* racun;

na.ra.hu.a *v* beracun

ra.ki *n* daki

na.ra.ki *v* berdaki

ra.ma *n* paru; paru-paru

ram.pa *n* bumbu;

noram.pa *v* berbumbu: *hia etu harus mohindari konia ko ~*, ia harus menghindari makanan yg terlalu berbumbu

ram.pa *n* rempah;

ram.pa-ram.pa *n* rempah-rempah;

no.ram.pa *v* merempahi;

iram.pa.i *v* merempah-rempahi

ram.peki *n* sikut: *to pe--*, tukang sikut;

nepa.ram.peki *v* sikut-sikutan

¹ram.pa.ki *v* rampas: *nodalida panaguntu to nadaa kehina etu moma namala -- kami sayang, senjata penjahat itu tidak sempat kami rampas;*

ne.ram.pa.ki *v* merampas: *tauna etu ~ enana orang itu merampas kalungnya*

²ram.pa.ki *v* rebut;

no.me.ram.pa.ki *v* berebut: *~ poncuna berebut kekuasaan; berebutan: ngana-ngana etu nagoe mpuu ~ nangkoni anak-anak itu sangat senang makan berebutan; memperebutkan*

ranga.hu *n* asap

rang.ka *n* cabang: *kau ei momai -- na, pohon ini tidak banyak cabangnya;*

norangka *v* bercabang: *tonu ruha etu --, tanduk rusu itu bercabang*

ran.ta *n* rantang

rao, nerao *v* ancam, mengancam: *topangio etu -- penumpang, perampok itu mengancam para penumpang*

rapa.ka.pu *v* habiskan

ra.po-ra.po *n* gembok

¹ra.ra *n* dasar: *hia namalai nonnagu sampe i -- tahi, ia berhasil menyelam sampai ke dasar laut*

²ra.ra *n* hati

ra.sai *v* duga;

no.ra.sai *v* menduga;

na.tira.sai *n* terduga

ra.ta *adv* dapat: *pedulu efara mui nabisa -- hai tahan, serangan musuh tidak dapat ditahan;*

nom.pa.ra.ta *v* mendapat;

hai.ra.ta *v* terdapat

ra.ta.na *n* jangkau;

no.rata *v* menjangkau: *hante huhana mu i hawo pae ~ nabuku toi lingtonga meja etu, dengan susah payah dapat juga dia menjangkau buku yang terletak di tengah meja itu*

rau *v* pergi

rau-rumai *v* lalu-lalang: *nemo -- i hou, jangan suka lalu-lalang di rumah orang*

rea *n* bara;

no.rea *v* membara: *besi etu mai ~ dipi, besi itu masih membara*

re.di *n* badminton

re.ro *n* coret;

no.re.ro-re.ro *n* coret-core;

no.re.ro *v* mencoret

ria *pron* sana: *po ohara --, mereka berempat tinggal di sana*

ri.ka, ne.ri.ka *v* tempel, tertempel;

mpa.ri.ka v menempel: *ane moma rakume mona i ~*, kalau tidak dilem, tidak akan menempel; *hia ~ hura i lontona*, ia sedang tempel kamarnya dengan kertas;

lai.pari.kai v menempeli: *rancana nakame ~ lontona hante hura*, ia sedang menempeli kamarnya dengan kertas;

nam.pari.ka v menempelkan: *i tagii ~ hura i hii*, dilarang menempelkan kertas di sini;

topepari, toneparika n penempel;

pari.kaa n penempelan: *pade patabe ~ prangko mapia*, pengumpulan dan penempelan prangko harus dilakukan dengan rapi dan tertib

ri.ni n dinding: *--na bai loko papan*, dindingnya terbuat dr papan

roe.la.wa v layang

nan.taya v melayang: *kapala mpeworo neworo hiontotoa -- iwoo kami*, pesawat terbang melayang rendah di atas kepala kami

ro.ho a erat: *kakamua kapa -- ntot sa hamper muin bias bakaha*, pegangannya erat sekali sehingga sukar dilepaskan;

roho n energi

ro.k

o n

roko

k;

no.ro.ko v

merokok;

to.po.ro.ko n perokok

ro.ne n pipit

ro.ngu num dua: *hampuru --*, dua belas: *rompulo*, dua puluh; *rompulo lima*, dua puluh lima;

karongu num kedua;

no.ro.dua num berdua: *hia nodohe ~ nehua warung hante nonginu kopi*, mereka berdua masuk warung hendak minum kopi;

no.dohe.a num berduaan;

ham.tonga num seperdua: *~loko kasugiana hai bagina i panti asuhan*, seperdua dr kekayaannya disumbangkan pd panti asuhan

ro.no, ne.rono v tonton, menonton: *kami -- topohepa*, kami menonton sepak bola

ro.pa, no.ro.pa v rangkap, merangkap

ru.ha n rusa

rui n duri: *-- bunga mawar*, duri bunga mawar

ruke n sisik;

bersisik v narukea

rumai v kemari, kesini

rum.pa v tabrak;

none.rum.pa v bertabrakan: *oto itu ~, mobil itu bertabrakan*;

nam.parum.pu v menabrakan: *hapedana ~ tauna*, sepedanya menabrak orang;

irum.pa v tertabrak: *hia ~ oto*, ia tertabrak mobil;

tope.rum.pa n penabrak

¹**rum.pu** n sampah **1** barang atau benda yang dibuang karna tidak terpakai lagi dan sebagainya; kotoran seperti daun, kertas: *remo mantadi --, jangan membuag sampah sembaranga*; **2** ki hina: *popaeloa moma naria, hia mi tauna moma naria --*, hidup sebagai gelandangan, dianggap sampah masyarakat

²**rum.pu** n semak

rung.ku a jijik: -- *bebeihana*, saya jijik akan perangnya;

neka.rung.kui v menjijikkan

ru.ri, **hai.ruri.na** v gilas, menggilas: *kereta api ei wengi wei nampa -- ngana kodi i pebotua rel etu mai*, kereta api ini kemarin menggilas anak kecil di tempat penyebrangan rel itu;

na.tiru.ri v tergilas: *manu etu namate ~ oto*, ayam itu mati tergilas mobil

S

sab.tu *n* sabtu

sa.la.sa *n* selasa

sal.to, no.sa.lto *v* jungkir, berjungkir

san.do *n* dukun

sang.ki *n* sabit: *hante -- i pekona to pobone etu rau i bonena*, dng sabit di pinggang petani itu pergi ke kebunnya; *wula --*, bulan sabit;

no.sang.ki *v* menyabit: *kanto mohana no ~ kawoko i tongo mpada*, ia sedang menyabit rumput di padang rumput itu;

po.sang.kia *n* sabitan;

to.posang.ki *n* penyabit

sem.napu.si *a* sempoyong

se.ni *n* senin

se.ta *n* hantu: *hewa -- modelna*, rupanya spt hantu

sin.ti *a* gila: *tona etu -- loko kakodianami*, orang itu gila sejak kecil;

na.sin.ti-sin.ti *a* tergila-gila **1** sangat menyukai berlebihan: *hangkua oyo ei mi ~*, beberapa hari ini ia tergila-gila bermain catur sehingga ia melupakan pekerjaannya; **2** jatuh cinta: *loko nangkana lencena*

kodi hia pomate name, baru melihat wajahnya yg mungil saja dia sudah tergila-gila

siro.wi *n* surga

so.ro, nate.so.ro *v* geser, bergeser;

no.so.ro *v* menggeser

T

ta.ba.ro *n* sagu

ta.bo *n* labu: -- *ue*, labu air

ta.bu.naa *n* tumpuk: *alima* -- *doi*, lima tumpuk uang;

mpan.ta.bu-ta.bu *v* bertumpuk-tumpuk: ~ *boo to poma nateali*, bertumpuk-tumpuk buku yang masih belum laku;

nan.ta.bu *v* menumpuk: *rancana* ~ *boo-boo i lamari*, ia sedang sibuk menumpuk buku-buku di dalam lemari; *hamula kopomana eo bohe topobalu-balu* ~ *balu-balua*, satu bulan sebelum hari raya, para pedagang sudah menumpuk barang-barang dagangan;

nam.pato.bu *v* menumpukan;

nate.tobu *v* tertumpuk: *nemo baone rapalele watu pade baone* ~ *i wiwi dala*, kita jangan membiarkan batu-batu dan pasir tertumpuk di tepi jalan;

tabu.ana *n* tumpukan: *i wiwi dala etu tahilo* ~ *wala sumee*, di tepi jalan itu kita melihat tumpukan bekas gambar tembok

han.tobu.naa *n* setumpuk: ~ *boo*, setumpuk buku

ta.di *v* buang: -- *i sampa etu*, buang sampah itu;

mo.tadi *v* membuang: *nemo* ~ *sampa i lantai*, jangan membuang sampah ke lantai;

na.tita.di *v* terbang;

na.tita.di-ta.di *v* terbang-buang;

po.ta.dia *n* pembuangan

ta.gi, ne.ta.gi *v* larang, melarang: **1** menahan agar sesuatu tidak tidak terjadi; menegahkan; tidak menurutkan: *hia etu nousaha dimi* -- *napsuna*, ia berusaha mencegah hawa nafsunya; **2** merintangi; melarang: *tinana etu* -- *oa hia ane mingki rau muimi*, ibu selalu mencegahnya bila ia hendak pergi;

pe.ta.gi *v* terlarang, larangan: *apa nababee kehi to* ~ *hia i pakahado*, krn melakukan perbuatan yg terlarang dia kena marah;

pe.ta.nee *n* tantang, menantang: *topoparentah netagi* ~ *mopakehe bulawa mehuwu ngata tarina*, pemerintah mengeluarkan larangan mengirim emas ke luar negeri;

pe.ta.gia *n* pelarangan

¹**ta.hi** *n* laut;

ta.hi *n* lautan: -- *Hindia*, lautan Hindia

²ta.hi *n* berak;
 notitahi *v* memberaki **1** buang kotoran: *tonci -- hia*,
 burung memberaki dia; **2** *ki* mengakali (menipu
 dsb): *pakabelo mei hia nahara -- dohena*, hati-hati
 dia suka memberaki temannya

tai *n* kotoran, perut
no.ti.tai *v* buang kotoran

tai.tua; um.pe.ha *n* lambung

ta.la.bo.ne *n* pasir **1** *n* butir-butir batu yang halus; kersik
 halus: *tauma natau -- ayah mengambil pasir; 2 n*
 lapisan tanah atau tumbuhan kersik halus: *hia none i*
 -- ia bermain-main di pasir

ta.lau *n* timba;
na.ta.lau *v* menimba: *hia ~ ue tonua repapanie*, ia
 menimba air sumur untuk mandi;
po.ta.lau *n* penimba

ta.le.ru *n* plasenta

ta.li, no.ta.li *v* tuang, menuang: *hia -- ue i pangunua*, ia
 menuang air ke gelas;
na.ta.li *v* dituang

ta.li.bi *n* geleng;
no.tata-libi *v* bergeleng-geleng;
no.ta.libi *v* menggeleng **1** menggoyangkan kepala ke
 kiri kanan; **2** *ki* menolak: *nau hai tawari konia napa*

muli wule potalibi naaga, ditawarkan makanan apa pun,
 ia tetap geleng

tali.kua *n* belakang: *hia nodukung anana i -- wotona*, ia
 mendukung anaknya di belakang tubuhnya;
no.tali.kua *v* membelakang;
no.tali.kuri *v* membelakangi: *hia noncura i ~*
jendela, dia duduk membelakangi jendela

tali.nga *n* telinga: *ana --*, anak telinga; *moma i pairara*,
 masuk ke telinga kanan, keluar ke telinga kiri, *pb*
 tidak dimasukan ke dalam ingatan (*tt* nasihat,
 pelajaran);
no.tali.nga *v* bertelinga

ta.lin.ti *n* pantai

ta.lu *v* rambah;
nan.ta.lu *v* merambah;
nan.ta.lu.hi *v* merambahi;
na.te.ta.lu *v* terambah;
to.pan.ta.lu *n* perambah

ta.lu *n* *v* paras
nan.ta.lu *v* memaras;
to.pan.talu *n* pemas

ta.lu; to.wo *v* terbang: -- *pape*, terbang habis;

noto.wo v menebang: *hia ~ kau gambu*, ia menebang pohon jambu; ~ kayu jati, natowo kau jati;

noto.wo.hi v menebangi;

towo.hia n tebangan

talu.hi n tungku

ta.malan.ja n lamtoro: *naria antoa rara bona ngata ta rapakarudu mamamparudu ante --*, ada rencana agar dusun itu dihindarkan dng lamtoro

tam.bai v tambah: *nadeami iwai nampo pe-- dipi*, sudah diberi banyak masih meminta tambah; *rongu na--hangu nawali tolu*, dua tambah satu sama dengan tiga;

na.tetam.bai v bertambah: *uda ~*, utang terus bertambah; *kita hena mabago ntomo bona ~ walina*, kita harus bekerja lebih keras supaya bertambah hasilnya;

mo.tam.bai v menambah: *topoparenta ~ angkoho hikala pade bente tondo ngata*, pemerintah akan menambah anggaran belanja pendidikan dan pertahanan; *nemo ~ hara-hara*, jangan menambah perkara;

notam.bai.ki v menambahi: *konia ~ baa hangkua nga lako riana muliara*, masakan ini terasa hambar, kita harus menambahi garam;

natam.bai v menambahkan: *hia ~ baa hangkua nga lako rima mulira*, ia menambahkan beberapa keterangan tt asal-usulnya;

tam.bai.na n tambahan;

kate.tam.bai.na n pertambahan: ~ *todea Indonesia moma nahibali hante kagana pangkoni ane i koni e*, pertambahan penduduk Indonesia tidak seimbang dengan pertambahan produksi bahan makanan;

potam.bai n penambah;

potam.baia n penambahan: ~ *tono topo bogo ngata natimba rarana eupae ei*, penambahan gaji pegawai negri perlu dipertimbangkan pada tahun ajaran ini

ta.na n tanah: *uda nampakahii--*, hujan membasahi tanah;

nota.na v mengubur

tan.da, notan.da v saring, menyaring: -- *ue bohe madia ngkani*, menyaring air sungai berkali-kali hingga bersih benar;

tan.da n saringan;

notan.da n menyaring

itan.da n penyaringan

ta.nan.ta n rawa

tane.te n teras: -- *palanta hou bahe etu mabihi wunga tonabelo*, teras dibagian muka gedung itu dipenuhi dengan pot-pot bunga yang indah

tang.ka.do *n* tumit: -- *talupa*, tumit kelom

tang.ka.do *n* betis

tan.ta *n* bibi

tan.ta.du *n* ulat: *ewa* --, ulat batu

nau.lea *v* berulat: *taipana* ~, mangganya banyak berulat

tan.to.da *v* jongkok;

no.tan.to.da *v* berjongkok

ta.pa *v* panggang: *manu* -- ayam panggang;

no.ta.pa *v* memanggang: ~ *bau* memanggang ikan;

i.ta.pa *v* dipanggang;

no.ta.pa *n* pangangan;

to.po.ta.pa *n* pemanggang;

po.to.paa *n* pemanggangan

tape.tudo *n* telunjuk: -- *rae lawa*, telunjuknya diacungkan ke atas; *daa rara*, telunjuknya lurus kelingking berkait, *pb* pada lahirnya kelihatan baik, tetapi di hati tampak busuk

tara.wu.hu *n* capung

ta.rio, **no.ta.rio** *v* sandung, menyandung: *paana* ~ *naparumpa watu*, kakinya menyandung batu;

nan.ta.rio *v* tersandung: *ngana etu naawu* ~ *rumpa watu*, anak itu jatuh tersandung batu

tau.na *n* orang **1** manusia (dl arti khusus); **2** manusia (ganti diri ketiga yg tidak tentu): *nemo mahoni rahangko lolita doo* --, jangan lekas percaya pada mulut orang; **3** dirinya sendiri; manusianya sendiri: *momaipotomuku* -- *etu*, saya tidak bertemu dng orangnya; **4** kata penggolong untuk manusia: *alima* - - *topohoko bau*, lima orang nelayan; **5** anak buah (bawahan): *hira etu* -- *to hicama*, mereka itu orangnya pak camat; **6** rakyat (dr suatu negara); warga negara; **7** manusia yang berasal dr atau tinggal di suatu daerah (desa ,kota, negara, dsb): *baleilona* -- *Kulawi*, suaminya orang kulawi; **8** suku bangsa; **9** manusia lain; bukan diri sendiri: bukan kaum (golongan, kerabat) sendiri: *nemo ana woto*, *ana* -- *i huko ku*, jangan anak sendiri, anak orang pun saya tolong; **10** *cak* karena (sebenarnya): mana dapat membayar, -- *pomai matetolohi habana*, orang belum gajian;

poron.toi *n* orang-orangan: ~ *i lintongo lida bona tonci maeko*, orang-orang di tengah sawah itu untuk menakuti burung;

ha.dua *n* seorang **1** satu orang: ~ *hadua moto*, yg datang hanya satu pegawai; **2** sendiri: ~ *na dimi po nangkoni*, tinggal dia seorang yg belum makan

ta.wa.lo *n* pipa: -- *eu* pipa air

ta.we *n* daun

ta.wu.i *v* tiup;

no.tuwu.i *v* meniup: *hia ~ ngana etu*, ia meniup anak itu;

notu.wa.i *v* meniup-niup;

noto.wu.i *v* meniupkan;

nawa.ro *v* tertiuip: *karatahi i meja nohena i ~ ngalu*, kertas di meja itu berantakan tertiuip angin

te.ha *n* laknat;

nete.ha *v* melaknat: *topehoe ~ tonajaha*, Allah melaknat orang-orang yg berbuat zalim

te.ko *n* teko

te.le, ne.te.le *v* goda, menggoda: *nakadui gaga i ngana ei main asana akuna --*, genit sekali anak ini, aku senang sekali menggodanya;

noni.te.le *v* menggoda

teli.ka.ya *n* sirsak

thai *n* perut **1** alat pencernaan makanan dalam rongga, di bawa rongga dada (terutama yang berupa kantung tempat pencernaan makanan dan usus): --*na nopaguru* perutnya mulas; **2** *kas* makanan (rejek, nafkah): *momai leruhia topekamumu ihi -- dimi* sebenarnya bukan urusan politik lagi, melainkan

urusan makanan; **3** bagian yang terdapat di tengah atau di dalam suatu benda: *naelede ade -- tak berkelipat perut, ki* tidak dapat menyimpan rahasia;

na.thai.a *v* berperut: *kalonono -- cacing* yang berperut;

nam.pe.thai *v* memeruti: ~ *bau* memeruti ikan

tifa.lu, nati.falu *v* dampar, mendampar;

nati.falu *v* terdampar: *tuaina ~ i ngataku*, adiknya terdampar di kampung itu

tika.ra *n* lampit

ti.me, neti.me *v* bacok, membacok: *perampok itu mai -- tumpu hou hante tono*, perampok itu membacok penghuni rumah dengan golok

ti.me, nan.time *v* tebas, menebas: *tauna -- etu mantalu kawoko i pampana*, orang itu menebas rumput disekitar kebunnya;

nan.talu.ki *v* menebasi;

nan.time *v* menebaskan: ~ *tambolo*, menebaskan pedang ke leher;

ta.lua *n* tebassan

tim.po.hu *n* biawak

tim.pu *n* paha

ti.na *n* ibu: *ngana harus mampotowe --na*, anak harus meyayangi ibu;

notina *v* beribu: *sekarang ei mai moma mi naria*
~*ku*, sekarang saya tidak beribu lagi

ti.na; to.du *v* tancap; injak: -- *gas*, tancap gas;

na.teti.na *v* tertancap: *paku etu ~ i talampa paana*,
paku itu menancap di telapak kakinya

tina.ka, no.tina.ka *v* tampung, menampung: -- *neuda*,
menampung air hujan; *pehampoa kapala ei momami*
naliu i -- rewa-rewa lako hewuto ntani, pelabuhan ini
tidak mampu lagi menampung barang-barang dari
sekian banyak pulau;

potina.kaa *n* penampungngan : ~ *ue uda*, penampung
air hujan

tin.ca *n* tiang: -- *antena*, tiang antena;

no.tin.ca *v* bertiang; *moma nahintuwu moma naria ~*,
bagai kapal tidak bertiang, *pb* perihal negeri atau
perkumpulan (perhimpunan) yang tidak mempunyai
pemimpin

ting.ku, i.ting.ku *v* pangku, berpangku

tin.ta *n* dawat

tin.ti *n* jam

ti.ro.ue *n* pelangi

ti.ti *n* itik

ti.vai *v* bisik

toa.ka *n* abang: *hia -- ku*, dia kakak saya

to.ba.ro *n* rumbia 1 palem yg hidup (tumbuh) di rawah-
rawah, tumbuh bergerombol, dan daunnya dapat di
buat atap; metroxylon sagus; 2 daun rumbia; 3 atap
rumbia

to.bo *v* pencet/pencêt/;

nan.to.bo *v* memencet: *hia ~ tiwolu nangkio tumpu*
hou ia memencet bel untuk memanggil tuan rumah

to.dea *n* publik: -- *naoha namapahilo to ironora* publik
merasa puas melihat pertunjukan itu

toe *v* gantung;

no.toe *v* menggantung: *hia etu ~ jas na i paku rini*
houa, ia menggantung jasanya pd paku di dinding
rumahnya;

na.ti.toe *v* tergantung;

po.toe.ha *n* gantungan

no.tin.tinoe *v* bergantung

to.dea *n* penduduk

to.du, to.du-to.du *n* injak, injak-injak;

nantodu *v* menginjak 1 meletakkan kaki pd: *touna etu*
~ *paaku*, orang itu menginjak kakiku; 2 mulai: *ngana*
etu ~ dewasa mi, anak itu sudah menginjak dewasa;

me.to.du-to.du *v* menginjak-injak

lai.to.du *v* terinjak: *lelo kuru etu nati ~na*, ekor kucing itu terinjak olehnya

lai.to.du-to.du *v* terinjak-injak

to.ga *n* damar: *tauna etu rau nampali --*, orang itu pergi mencari damar

to.ge *n* taoge

tohai pari.ara *n* fasilitas

to.hu *v* tusuk;

no.to.hu *v* menusuk: *dokutoro ~ bihu*, dokter menusuk bisul;

nam.pato.hu *v* menusukkan;

ito.hu *v* tertusuk: *-- rarana*, tertusuk hatinya

tol.ai.pope.vai *n* pemberian 1 sesuatu yg di berikan: *ngana etu tolak ~*, anak itu menolak pemberian orang itu; 2 sesuatu yg didapat dr orang lain (krn diberi): *bara ei moma i ie olikami*, ~ *mangke*, barang ini bukannya kami beli, melaikan pemberian

tolo.do *n* dahulu;

nam.pelo.doi *v* mendahulukan

to.lu *num* tiga: *nehua --*, *newuwu apo*, masuk tiga, keluar empat, *pb* pengeluaran lebih besar daripada Pendapatan;

to.lu.ta *num* bertiga: ~ *ikio kepala hikola*, kita bertiga di panggil kepala sekolah;

ka.to.luna *num* ketiganya: ~ *ra rau i kantoro kelurahan nangala kura woto KTP*, ketiganya pergi ke kantor kelurahan untuk mengurus kartu tanda penduduk;

huma.we *num* ketiga-tiganya

to.ma.te *n* almarhum: *i gandaria naria lukisan -- Jenderal Sudirman*, di ruang tamu tergantung lukisan almarhum Jenderal Sudirman

to.mo.ma *n* fakir: *eo Juma oa inampawai bantuan -- hante nampakule*, setiap Jumat dia membagi-bagikan sedekah kepada fakir miskin

to.mua *n* sumur

tona.wo.tu *n* beranda

ton.ci *n* burung: *moni -- etu momi leepe*, suara burung itu tidak kedengaran

ton.da; ka.pi.pi *n* peti

to.no *n* parang; pedang: *nambela -- mata ntimali* kena pedang bermata dua

to.no *n* golok;

no.tono *v* bergolok: *nada kabakara ntali ngana etu hai time ratopelawa ~ alima dua amira*, bapak dan anak itu luka parah karena dibacok oleh lima perampok bergolok

to.no.pang.ka *n* pegawai: *humawe -- mangkakamu totowi ante nabelo* sekalian pegawai negeri bersumpah akan setia

to.nu *n* tanduk: -- *sanggul*, cocok sanggul; -- *sate*, cocok satai;

no.tonu : bertanduk

ne.tonu : menanduk

too; humi.ri *n* sayat

topang.koni ga.ji *n* buruh; -- *gaji pae*, buru tani

tope.hoi *a* Allah

tope.ram.po *n* garong

to.ra, nan.tora *v* ingat, mengingat: *naheimi hai --na hapatu model etu*, sudah lama saya ingat sepatu model itu

¹**to.ro.na** *n* pemuda: *bula ka godoa ngata ante -- noiwali* pada masa revolusi para pemuda juga ikut mengangkat senjata

²**toro.na** *n* dara: *hia hanikami hante -- loko kaili*, ia akan menikah dgn seorang dara dr kaili

³**toro.na** *v* tinggal: *aku i tudu -- i hou*, saya disuruh tinggal di rumah; *doina -- rompuhe rupia*, uangnya tinggal dua puluh rupiah;

na.mate *v* meninggal: *mama ~ alima mpae tonaliu*, bapak telah meninggal lima tahun yang lalu;

nam.poha.i *v* meninggal: *hema ~ i hou ei*, siapa yang meninggal rumah ini;

nam.palai.ki *v* meninggalkan: *mangkeku ~ ngana nabahe ramo*, pamanku meninggalkan anak-anak yang sudah dewasa; *ngkawengia e torata lako Jakarta ~ hi ngata kami*, malam itu rombongan dari jakarta meninggalkan desa kami; *nadea tauna ~ ngatana*, banyak orang meninggalkan kampung halamannya

toro.ngolu *n* baling-baling

to.ru *n* payung;

no.to.ru.a *v* berpayung: *hia ~ bula eo ngkara ia* berpayung krn panas terik,;

i.to.ru.i *v* memayungi: *nagona ~ to pocamoko bou etu irara pomakoa* ia bertugas memayungi mempelai pada perarakan itu;

i.to.ru.in *v* memayungkan

tu.le *n* nira

to.tua *akr* lansia

to.we *a* cinta: *totuaku ngana -- na hi kami pura*, orang tuaku cukup cinta kepada kami semua;

ne.poto.we *v* mencintai;

no.hin.ta *v* pacaran;

nam.poto.we v mencintai: *dia sangat ~ adikku*, hia etu nampotowe tuaiku;

poto.we v tercinta: *iko paksa yaku mogo hante anakku tole ~ ku*, kau paksa aku berpisah dengan anakku yang tercinta;

pohin.taa n tempat percintaan: *~ geira moma ie setujui totua ra moto*, percintaan mereka tidak di restui oleh orang tua masing-masing

tuai n adik: *olika i -- ta baju*, belikan adik kita baju

tua.ka n sulung: *ana to --*, anak sulung

tua.ma n bapak; awo, bapak tiri;

notua.ma v berapak

tuang.kai v sengaja: *moma i-- nobabei*, sering kita membuat kesalahan tidak sengaja

tu.da, notu.da v tanam, menanam: *topobone i ngata ei humawe -- ngkalahubi*, petani daerah ini umumnya bertanam ubi kayu;

na.titu.da v tertanam: *~ taipa*, menanam pohon mangga;

itu.da v ditanam;

nam.potu.dai v menanami;

tinu.da n tanaman;

tona.tu.wu v yang hidup;

topo.tu.daa n penanam

tu.do, na.tu.do v rembes, merembes

tu.do v tunjuk;

no.ne-tu.do v bertunjuk-tunjukan;saling menunjuk

no.tu.do v menunjuk: *tauna etu, to ipaliku kamalina ~ ngana balailo tonowara nauha*, orang itu yang kucari, katanya sambil menunjuk ke arah anak laki-laki berbaju kumal itu; *ukia etu ~ karana*, gambar itu menunjuk ke arah tempat yang hendak dituju;

ne.tu.do-tu.do v menunjuk-nunjuk

nam.popa.hilo.i v menunjukan: *~ kuasana*, menunjukkan kekuasaanya

tui n colek : *bolimu haku kama rongkanimu --*, taruhlah sabun barang dua colek

tu.du v suruh;

ne.tu.du v menyuruh: *hia ~ mangala panginua*, dia menyuruh mengambil geas; *i ~ anna manngolika i pakuli*, ia menyuruh anaknya membelikan obat;

toi.tu.du n suruhan: *moma i ~ humawe parenta pue moma ku pabago*, apakah anda khawatir suruhan tuan tidak saya kerjakan?;

ba.tua n pesuruh;

tope.tu.du, ne.tu.du n penyuruh

tu.ku, no.ne.tu.ku v runtun, beruntun: *momi panguntu nome* -- terdengar suara tembakan beruntun

tu.ku v ikut: *hia etu au ne-- i Donggala nohepa hante dohena*, ia pergi ke Donggala ikut bermain bola dng teman-teman;

ne.tu.ku v mengikut: *kana haua ~ tuamaku raui Medan*, aku akan mengikut ayah ke Medan;

nam.penau v mengikuti: *murid kana ~ ingku guruna*, murid selalu mengikuti kelakuan gurunya: *ane malohe ta ~ patudu doktoro, momako nahomi naori*, jika tidak mau mengikuti nasihat dokter, anda tidak akan lekas sembuh;

nam.penau-nau v ikut-ikutan

nam.patu.ku v mengikuti: *kumawe nomako ~ garuba tomate*, semuanya berjalan menurutkan kereta jenazah tadi;

tu.ku, ne.tu.ku v susul, menyusul: *pohilumbaa etu namala -- balina*, dl perlombaan itu, ia dapat menyusul lawan-lawanya;

to.petu.ku n penyusul: *dota ta moto mantuku to poiwali to i matana*, kita perlu sukarelawan sbg penyusul pasukan di garis depan

tu.la.li n suling;

no.tula.li v menyuling

tuli.hi, notu.li.hi v catat, mencatat: *hia etu -- hawe tohai pobaga ana buana*, ia mencatat semua kegiatan anak buahnya;

no.tu.lihi.ka v mencatatkan;

to.putu.li.hi v pencatat

tu.mai pron kesini

tum.pu n datuk

¹**tu.mo** v dorong;

no.tu.mo v mendorong: *hira naroa-roa ~ oto tonada*, mereka beramai-ramai mendorong mobil yg mogok

²**tu.mo** v tolak;

none.tumo v bertolak-tolak;

none.tumo v bertolak-tolakkan;

notu.ma.lo.ko v menolak: *hia ~ pade nanawa balenaa*, ia menolak temannya sehingga jatuh terjungkal;

none.tumo v tolak-menolak;

ipo.rau v tertolak;

tone.le.wa n penolak

¹**tum.pu** n Tuhan

²**tum.pu** n cucu: -- *na nadea gaga*, cucunya sangat banyak;

no.tum.pu v bercucu: *hia etu ~ mi*, ia sudah bercucu

tu.ru, no.tu.ru v inap, menginap: *karna uda hia -- i houku*, karena hujan dia menginap di rumahku

tu.mu.la.ka v dobrak

tung.ka, no.tung.ka v tungging, menungging

tung.ka, no.tung.ka v sungkur, menyungkur: *bengka etu* -
- *ane metunu*, kerbau itu menyungkur hendak
menanduk;

nati.potum.pa v tersungkur: *hia ~ balingko lako*
poneuraa, ia tersungkur dr kursinya

U

ua *n* urat;

nauaa *v* berurat

u.da *n* hujan

na.bu.ru *v* kehujanan

ue bohe *n* sungai: -- *etu nandala mpu*, sungai itu sangat dalam

ue *n* air: napane dipi -- *etu*, air itu masih panas;

nauea *v* berair;

nouei *v* mengairi: *hia ~ lida*, iya mengairi sawah

ue.re *n* takdir: --*na, ngana tonaronto etu i humaku*, dengan takdir, akhirnya kutemukan anak yang hilang itu;

ipouereka *v* menakdirkan

¹**u.hu** *n* pasak

²**u.hu** *n* iga; rusuk

u.ki, nate.uki *v* tulis, bertulis: -- *pale*, tulis tangan;

no.uki *v* menulis: *ngana-ngana neguru ~*, anak-anak sedang belajar menulis; *nouki bago ipagagaena kapomana hia neguru ~*, melukis baginya merupakan kesenangan yang dimulai sebelum ia belajar menulis;
no.uki *v* tulis-menulis;

no.uki *v* menuliskan: *torata ~ hanga pade hore-hore poahaa i rara boo tonata*, para tamu menuliskan nama dan alamat masing-masing di dalam buku tamu;

nate.buli.hi *v* tertulis;

u.kia *n* tulisan: *mingki koperao mobaha ~ Chairil*, aku ingin membaca tulisan Chairil;

topo.uki *n* penulis;

no.ukia *n* penulisan

ule *n* ular

u.lia *n* lagu: *bahana ea ue toil, momma monabelo --na*, bacaannya lancar, tetapi kurang baik lagunya

uli.ka, nangu.lika *v* beritahu, memberitahu: *ku-- totuana i ngata tentan kadaan ngana etu*, saya akan memberitahu orangtuanya di kampung tt keadaan anak itu;

nangu.lika.ka *v* memberitahukan

umu.ru *n* umur: --*ku rompulo bo rompae*, umurku ku 22 tahun

un.to *n* otak **1** benda putih yg lunak terdapat di dl rongga tengkorak yg menjadi pusat saraf; benak; **2** *ki* alat berpikir; pikiran, benak; **3** *ki* biang keladi; tokoh gembong: *hema --na*, otak kejahatanyg merencanakan (memimpin,mengepalai) suatu kejahatan;

na.un.toa *v* berotak **1** berakal; mempunyai pikiran; mempunyai kecerdasan yg baik: *anamu nadoyo ~*, anakmu tidak berotak; **2** mempunyai otak: *naria malami~?*, apakah udang ada yang berotak?

u.ta *n* sayur: **1** daun-daunan (spt sawi); tumbuh-tumbuhan (taoge); polong atau bijian (kapri, buncis) dsb yang dapat dimasak; **2** masakan yang berkuah (spt gulai, sup): *--ngolo*, sayur asam

u.wa *n* uban: *hancila roncala -- wulua to nawuri hiloana nabula*, sehelai dua helai uban sudah menyelusuri warna hitam rambutnya;

na.uwa *v* beruban;

na.uwaa *jk n* ubanan: *woona --*, kepalanya sudah beruban

¹**u.we.re** *n* ajal

²**u.we.re** *n* nasib: *--na nate hamper i Jakarta*, nasib membawanya tehempas di Jakarta;

no.uwe.re *v* bernasib: *eo ei ~ belo, ahumawe bagoku nowua*, hari ini saya bernasib baik, semua usaha saya berhasil;

ham.po.uwe.re *n* senasib: *hira ~ nanti ngohi heha etu*, mereka merasa senasib dl menghadapi persoalan itu

W

wa.la *n* pagar: -- *wolo* pagar bambu;

no.wa.la *v* berpagar; memagarkan **1** menggunakan (sesuatu) untuk pagar: *topobobe ~ banetena ante kau ngkuni* tukang kebun menggunakan pohon kemuning untuk pagar di halaman depan rumah itu; **2** memasang pagar: *ngana-ngana ~ uta i pampa mangke* anak-anak sedang memasang pagar kebun sayur-sayuran paman,

mo.wa.la *v* memagar: *none lawa-lawa ~ spt* pagar memagar;

i.wa.la *v* memagari: *hia ~ tanetena ante walo* ia memagari pekarangannya dng bambu

¹**wa.lea** *n* bekas **1** tanda yg tertinggal atau tersisa: *naria -- ban oto i tanete hou*, ada bekas ban mobil d halaman rumah; **2** sesuatu yang tertinggal: *moma mi naria -- na*, tidak ada bekasnya lagi;

na.wa.lea *v* berbekas;

no.wa.lea *v* membekas

²**wa.lea** *n* runut: -- *tonehua i rara hou ihilo dipii* runut orang yg masuk ke dalam rumah masih jelas kelihatan

³**walea** *n* tapak: bekas *talū --*, tiga tapak bayang-bayang:

no.wa.lea *v* bertapak: bekasnya *nono-nono moma naria ~ welwana*, seolah-olah kakinya tidak bertapak ke bumi

³**wa.lea** *n* telapak, telapakan: *nakaruma ri --*, sujud di bawah telapak

wa.le.hu *n* tikus

wa.lo *n* bambu: *totua etu natompo -- bone i pampa*, orang itu memotong bambu besar di kebun

wa.lu *num* delapan: *hampulu--*, delapan belas, -- mpulu, delapan puluh;

ka.wa.luna *num* kedelapan

wa.ma *n* sorak: *i yepe -- ngana-ngana kantomohara noore*, terdengar sorak anak-anak yg sedang bermain;

mo.wa.ma; no.nga.re *v* bersorak: *toperono ~ naraa*, penonton bersorak gemuruh

wa.ni *n* tawon, lebah

wan.ta.ki *n* sinar;

ne.wa.na *v* bersinar: *paturua etu nabaa --*, ruangan itu terang oleh lampu yg bersinar;

ne.wan.taki *v* menyinari
wao, wao-wao *n* bayang, bayang-bayang
wa.ta.lo.ka *n* pocong
wa.to *n* tubuh: *humawe* -- *nadua*, seluruh tubuhnya berasa sakit;
na.wa.to *v* bertubuh: *kabelaha etu* ~ *nanoho*, anak muda itu bertubuh tegap;
none.ke.du *v* bersetubuh;
nang.ke.du *v* menyetubuhi
wa.tu *n* batu; -- *ei nakodi, tapi nantomo*, batu ini kecil, tetapi berat;
nowa.tu *v* berbatu;
nowa.tu-wa.tu *num* berbatu-batu;
powa.tu *v* membatu
wa.wu *n* babi: -- *nokameno hau i pampa mangke*, babi berlari menuju kebun paman; -- ruha babi rusa
wea *n* betina: *manu* --, ayam betina
we.ce *n* jamban
wei *pron* begini: *tolong olika pensil to* --, tolong belikan pensil yang begini
we.ka, ne.we.ka *v* beri, memberi: hia -- doi hante pakea hi pengemis etu, ia memberi uang dan pakaian kpd pengemis itu;

no.we.kaa *v* memberikan: hia ~ baju tolepato wena hi tuaina, dia memberikan baju kesayangannya kpd adiknya;
tone.wai *n* pemberi
we.lau *n* sekarang: *nontani i lodo nantoi eo* --, lain dulu lain sekarang
we.ra *n* tapis;
powe.ra.hi.a *n* tapisan;
topo.we.ra.hi *n* penapis
nowerahi *v* menapis
wi.de *n* layar
wing.ka *n* dahi
¹**wi.wi** *n* tepi; *i* -- *dala*, tepi jalan raya; *hepa nanawu i* -- *pohepaa*, bola jatuh di tepi lapangan
²**wi.wi** *n* bibir **1** tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas); **2** tepi sesuatu atau bagian barang yg menyerupai bibir: -- *bubu*, bibir sumur; bibirnya bergetah, *ki* sangat pandai memikat hati, membujuk dsb
we.tu *pron* begitu: *moma wei, tapi* -- *ewa tonaria i hoki namai*, bukan begini tetapi begitu spt yg berada di pojok
wi.nga *n* bahu

win.ti *n* taji: -- *babeia*, taji bentuk; -- bengkok;
no.win.ti *v* bertaji; *poma ~ mingki mo kokomo*, belum bertaji hendak berkokok
none.win.ti *v* bergulat
wo.mo *n* pintu **1** tempat untuk masuk dan keluar: *nemo macura I* -- jangan duduk di pintu; **2** (papan dsb) penutup (pintu): *tinaku nobihoki* -- ibu mengunci pintu
wong.ko *n* atas: *i* -- *bulu mabisata manimpahilo pemandangan tona belo*, dr atas bukit kita dapat menikmati pemandangan yang indah
wo.to *n* badan: *gara-gara nahilaka* -- *na cacat*, akibat kecelakaan itu badannya cacat
wo.to.mo.to *n* pribadi
wou *a* benjol;
ne.wou *a* benjolan
wo.we *v* labrak, cambuk;
ne.wo.we *v* melabrak, mencambuk
wo.wo *a* bisu;
na.li.no *v* membisu: *bonau ie pakahodoh-hodo tapi ~ motoi*, meskipun dibentak-bentak, ia tetap membisu
wua *n* buah: *puu taipa etu nadea --na*, pohon mangga itu banyak buahnya;

nowua *v* berbuah: *puu kaluku etu pomai ~*, pohon kelapa itu belum berbuah
¹**wu.ku** *n* tulang: -- *bau bandeng*, tulang ikan bandeng; *netoro kuliba* --, tinggal tulang dan kulit
²**wu.ku** *n* rangka: -- *laya-laya* rangka layang-layang;
no.wu.ku *v* berangka: binatang bersel satu itu tidak-- kalinono moma nawukua
wu.la *n* bulan: *Amir hante lina monika ramo* -- *ei*, Amir akan menikahi lina bulan ini
wu.lua *n* rambut;
na.wu.lua *n* berambut; *v* merambut
wulou.puki *n* anus
wu.ra, newu.ra *v* usir, mengusir: *i --nami ngana to nakalelo lakko i houna*, ia sudah mengusir anak-anak nakal itu dr rumahnya;
wu.ra.mi *v* terusir;
tope.wu.ra *n* pengusir: *pe tawui ~ seta*, mantra-mantra pengusir setan;
ne.wu.ra *n* pengusiran: ~ *ante pe baramba kahuduana to pengkeni rahu moma no kaengku*, pengusiran yg disertai dng ancaman hukuman itu membuat penyelundup heroin itu tidak berdaya
wu.re.ra *v* oles;

no.wure.ra *v* mengoles: *hia ~ paana (ilania na paana)*, dia mengoles kakinya dng minyak

iwu.rera.ni *v* mengoleskan: *parewa hou ~ haki nampakulihi to dua*, perawat itu mengoleskan obat pd bagian tubuh pasien yg sakit

wu.rera, newu.rera *v* elus, mengelus

wu.ri *n* arang

wu.tu, nowu.tu *v* cabut, mencabut 1 menarik supaya keluar:

-- *ngihi*, mencabut gigi; **2** menarik keluar dari sarungnya (keris, pedang, pistol dsb): *nomo duri hamalina nampeki mukui ~ tonana*, dia mundur sambil berusaha mencabut padangnya;

nowu.ka.hi *v* mencabuti: *kabilaha mairia ~ paku*, pemuda itu sedang mencabuti paku;

nati.wuku.mi *v* tercabut: *ngihina ~* , giginya sudah tercabut;

tono.wu.tu *n* pencabut

wu.wu *n* ubun-ubun

wu.wu; aga *adv* hanya: *moma hira neguru, no morera --*, mereka tidak belajar, hanya bermain

Y

ya.wu *n* dapur

ye.pe *v* dengar;

nee.pe *v* mendengar: *apa nene mai ne~ dipi?*, apakah kakek itu masih mendengar?;

nange.pe *v* mendengarkan: *talinga napake ~ carita tauna*, telinga di pakai untuk mendengarkan perkataan orang;

nati.ye.pe *v* terdengar: *suarana moma ~ loko hei*, suranya tidak terdengar dr sini;

nom.po peepe.ka *v* memperdengarkan

pange.pe *n* pendengaran: *~ mui belo nafongo*, pendengarannya kurang baik (agak tuli)